



**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PETA KONSEP
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TEMA
KEPERLUAN SEHARI-HARI PADA SISWA KELAS III
DI SDN MANGLI 01- JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Dewi Yuliana
NIM 110210204063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PETA KONSEP
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TEMA
KEPERLUAN SEHARI-HARI PADA SISWA KELAS III
DI SDN MANGLI 01-JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Dewi Yuliana
NIM 110210204063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw, kupersembahkan karyaku kepada.

- 1) Kedua orang tuaku yang kusayangi, Bapak Sugeng Priyono dan Ibu tersayang Sukarni, terima kasih atas segala doa, nasihat serta pengorbanan dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkahku selama ini.
- 2) Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Terjemahan Q.S. Al-Insyirah: 6-8)*

* Departemen Agama Republik Indonesia, 2006. Al Quran dan Terjemahannya. Bandung : Penerbit CV Diponegoro

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Yuliana

NIM : 110210204063

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari pada Siswa Kelas III di SDN Mangli 01-Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,
Yang menyatakan,

Dewi Yuliana
NIM 110210204063

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PETA KONSEP
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TEMA
KEPERLUAN SEHARI-HARI PADA SISWA KELAS III
DI SDN MANGLI 01-JEMBER**

Oleh

**Dewi Yuliana
NIM 110210204063**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. M. Sulthon M., M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Dra. Rahayu, M.Pd.

HALAMAN PENGAJUAN

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PETA KONSEP
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TEMA
KEPERLUAN SEHARI-HARI PADA SISWA KELAS III
DI SDN MANGLI 01- JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Dewi Yuliana
NIM : 110210204063
Angkatan Tahun : 2011
Daerah Asal : Nganjuk
Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 23 Juli 1992
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Prof. Dr. M. Sulthon M., M.Pd.
NIP. 19590904 198103 1 005

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP. 19531226 198203 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari pada Siswa Kelas III di SDN Mangli 01 - Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tempat :

Ketua, Tim Penguji: Sekretaris,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP. 19540917 198010 1 002

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP. 19531226 198203 2 001

Anggota 1:

Anggota 2:

Drs. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 19590520 198602 1 001

Prof. Dr. M. Sulthon M., M.Pd.
NIP. 19590904 198103 1 005

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari Pada Siswa Kelas III Di SDN Mangli 01 Jember; Dewi Yuliana; NIM 110210204063; 2015; 60 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari pembangunan itu sendiri. Pendidikan selalu mengalami perubahan di manapun dan kapanpun. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Strategi belajar peta konsep merupakan cara belajar dengan memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi dalam mata pelajaran. Peta konsep menyediakan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi dalam pengalaman belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari di SDN Mangli 01- Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangli 01 Jember, dimulai tanggal 3 Februari sampai dengan 9 Februari 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental sebenarnya atau *true experimental* dengan pola *pre-test post-test control group design*. Sasaran penelitian adalah siswa kelas III-A dengan jumlah siswa 35 siswa terdiri dari 16 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki, sedangkan kelas III-B dengan jumlah siswa 35 siswa terdiri dari 16 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Pengumpulan data menggunakan metode tes yang berupa tes tulis pilihan ganda pada *pre-test* dan *post-test*.

Kelas III-A sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerakan strategi belajar peta konsep, sedangkan kelas V-A sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional dengan ceramah, diskusi dan penugasan. Uji homogenitas dilakukan sebelum diadakan proses belajar mengajar dengan

menggunakan data hasil Ulangan Tengah Semester. Uji Homogenitas dilakukan menggunakan program statistik SPSS versi 16.00 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji t diperoleh sebesar 1,208. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,9973$ dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,208 < 1,9973$) sehingga tingkat kemampuan siswa kedua kelas adalah homogen. Dilakukan uji t independen antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berdasarkan nilai selisih antara *pre-test* dan *post-test*. Hasil uji statistik *independent test* menggunakan program SPSS versi 16.00 diperoleh bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,878 > 1,9973$ sehingga dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang diajar dengan menerapkan strategi belajar peta konsep dibandingkan dengan nilai siswa yang diajar dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III di SDN Mangli 01 Jember.

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari Pada Siswa Kelas III Di SDN Mangli 01- Jember” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Drs. Moh Hasan, M, Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan untuk terselesaikannya skripsi ini;
6. Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku Dosen Pembahas dan Drs. Syarifuddin, M.Pd., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
8. Kepala SDN Mangli 01 serta seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian;

9. Kakakku yang kebanggakan Yuni Purwati, serta adikku tersayang Abel Priya Tri Santo.
10. Keluarga pamanku Adi Santoso yang selalu memberi dukungan semangat dan nasihat.
11. Teman-temanku Fitria, Nanis, Feni, Ferdina, Rina, dan mahasiswa PGSD angkatan 2011 yang telah berbagi kisah dan pengalaman selama masa perkuliahan;
12. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga saya mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi semua.

Jember, Mei 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN BIMBINGAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran IPS di SD	6
2.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD	8
2.3 Strategi Belajar Peta Konsep	10
2.3.1 Pengertian Strategi Belajar Peta Konsep.....	10
2.3.1.1 Strategi.....	10
2.3.1.2 Strategi Belajar	10
2.3.1.3 Strategi Belajar Peta Konsep	11

2.3.1.4 Strategi Belajar Peta Konsep Model Pohon Jaringan.....	12
2.3.2 Ciri-ciri Peta Konsep.....	12
2.3.3 Macam-macam Peta Konsep.....	13
2.3.4 Cara Membuat Peta Konsep.....	15
2.3.5 Kegunaan Peta Konsep	15
2.4 Skenario Penggunaan Peta Konsep Model Pohon Jaringan dalam Pembelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari.....	16
2.5 Hasil Belajar.....	17
2.6 Penelitian yang Relevan	20
2.7 Kerangka Berpikir	22
2.8 Hipotesis Penelitian	24
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2 Desain Penelitian	25
3.3 Subyek Penelitian	26
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional	29
3.6 Langkah-langkah Penelitian.....	30
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7.1 Dokumentasi.....	32
3.7.2 Wawancara	32
3.7.3 Tes	32
3.7.4 Pengembangan Instrumen Tes.....	33
3.7.5 Analisis Uji Reliabilitas Instrumen.....	34
3.7.6 Analisis Daya Beda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes..	39
3.8 Teknik Analisis Data	42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	44

4.2 Paparan Data Penelitian.....	44
4.3 Analisis Data (Paparan)	47
4.4 Pengujian Hipotesis	48
4.5 Pembahasan.....	52
BAB 5 PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Skenario pembelajaran.....	16
3.1 Hasil uji homogenitas	28
3.2 Hasil validitas soal.....	33
3.3 Persiapan analisis uji reliabilitas belah-dua(ganjil-genap) skor butir-butir belahan ganjil (X).....	35
3.4 Persiapan analisis uji reliabilitas belah-dua(ganjil-genap) skor butir-butir belahan genap (Y)	36
3.5 Analisis data untuk korelasi product moment	37
3.6 Penafsiran hasil uji reliabilitas tes	38
3.7 Klasifikasi indeks daya pembeda tes	40
3.8 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes.....	40
3.9 Tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes	41
4.1 Data hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	45
4.2 Data selisih pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol yang dianalisis dengan t-test	46
4.3 Perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	48
4.4 Hasil uji t-test.....	49
4.5 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif	51
4.6 Data perhitungan ER.....	51
D.1 Daftar nilai IPS siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember	71
D.2 Daftar nilai IPS siswa kelas IIIB SDN Mangli 01 Jember	73
N.1 Uji validitas soal butir-butir instrumen.....	117
O.1 Distribusi jawaban betul oleh kelompok pandai/tinggi	118
O.2 Distribusi jawaban betul oleh kelompok lemah/rendah.....	119
T.1 Daftar nilai pre-test siswa kelas IIIA (kelas eksperimen).....	139
T.2 Daftar nilai pre-test siswa kelas IIIB (kelas kontrol).....	140

U.1	Daftar nilai post-test siswa kelas IIIA (kelas eksperimen)	141
U.2	Daftar nilai post-test siswa kelas IIIB (kelas kontrol)	142
V.1	Data hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	143
V.2	Data persiapan analisis <i>t-test</i> sampel terpisah	144



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Peta konsep pohon jaringan jenis-jenis pekerjaan	14
2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	23
3.1 Rancangan <i>pre-test post-test control group design</i>	26
3.2 Bagan alur penelitian.....	31
W.1.1 Siswa kelas kontrol mengerjakan soal <i>pre-test</i>	147
W.1.2 Peneliti menjelaskan jenis-jenis pekerjaan.....	147
W.1.3 Siswa membaca teks dibimbing peneliti	148
W.1.4 Siswa kelas kontrol mengerjakan soal <i>post-test</i>	148
W.2.1 Siswa kelas eksperimen mengerjakan soal <i>pre-test</i>	149
W.2.2 Siswa secara berkelompok membuat peta konsep dibimbing peneliti	149
W.2.3 Siswa menempelkan bagian peta konsep tentang jenis-jenis pekerjaan	150
W.2.4 Siswa kelas eksperimen mengerjakan soal <i>post-test</i>	150

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Matrik Penelitian	61
Lampiran B : Pedoman Pengumpulan Data.....	63
B.1 Pedoman Wawancara.....	63
B.2 Pedoman Dokumentasi	63
B.3 Pedoman Tes.....	63
Lampiran C : Pedoman Wawancara.....	64
C.1 Lembar Wawancara untuk Guru	64
C.2 Lembar Wawancara untuk Siswa	65
C.3 Hasil Wawancara dengan Guru	66
C.4 Hasil Wawancara dengan Siswa	68
Lampiran D : Daftar Nilai IPS	71
D.1 Daftar Nilai IPS Siswa Kelas III-A	71
D.2 Daftar Nilai IPS Siswa Kelas III-B.....	73
Lampiran E. Silabus Pembelajaran	75
Lampiran F. RPP Kelas Eksperimen	79
Lampiran G. RPP Kelas Kontrol.....	88
Lampiran H. Materi Pembelajaran	97
Lampiran I. Kisi-kisi Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	100
Lampiran J. Soal untuk Uji Validitas.....	102
Lampiran K. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas	110
Lampiran L. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen	111
Lampiran M. Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol.....	114
Lampiran N. Uji Validitas Soal Buitir-butir Instrumen.....	117
Lampiran O. Data Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Rendah	118
Lampiran P. Soal yang Valid	120
Lampiran Q. Soal Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi.....	128
Lampiran R. Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	130
Lampiran S. Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	138

Lampiran T. : Daftar Nilai <i>Pre-test</i>	139
T.1 Daftar nilai <i>pre-test</i> siswa kelas IIIA(kelas eksperimen).	139
T.2 Daftar nilai <i>pre-test</i> siswa kelas IIIB(kelas kontrol)	140
Lampiran U. :Daftar Nilai <i>Post-test</i>	141
U.I Daftar nilai post-test siswa kelas IIIA(kelas eksperimen)	141
U.2 Daftar nilai <i>post-test</i> siswa kelas IIIB(kelas kontrol)	142
Lampiran V. Daftar Hasil <i>Pre-test, Post-test</i> dan Perhitungan <i>t-test</i>	143
Lampiran W. Foto Kegiatan	147
Lampiran X. Surat Penelitian.....	151
Lampiran Y. Biodata Mahasiswa.....	154

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian yang akan dilaksanakan. Lebih jelasnya, akan diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan (Hamalik, 2013:1). Indonesia menempatkan pendidikan sebagai salah satu bidang penting dan utama. Kualitas suatu pendidikan ditentukan oleh pembelajaran.

Istilah pembelajaran menurut Susanto (19:2013), merupakan ringkasan dari kata belajar dan mengajar, maka pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar dan mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM). Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu secara efektif dan efisien.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Mata pelajaran IPS, siswa mengarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat di masa yang akan datang. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan

kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Perlu penggunaan inovasi pembelajaran, sehingga siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Pembelajaran IPS hendaknya tidak mengarahkan siswa untuk belajar menghafal saja. Siswa diharapkan memiliki wawasan berpikir yang beragam sehingga mereka dapat mempelajari IPS sebagai konsep dan mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

(Depdiknas, kurikulum 2006)

Mata Pelajaran IPS hendaknya dilaksanakan dengan baik untuk mencapai tujuan di atas. Guru dituntut melaksanakan pembelajaran yang inovatif yang mana dapat mempermudah siswa belajar dan menarik minat siswa dalam belajar. Siswa berkedudukan sebagai subjek dan sekaligus objek dalam pembelajaran, maka pembelajaran hendaknya merupakan kegiatan belajar siswa secara aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Informasi hasil belajar siswa diperoleh dari guru kelas III baik kelas IIIA maupun kelas IIIB melalui data nilai UTS (Ujian Tengah Semester) yaitu nilai UTS pada mata pelajaran IPS semester 1 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk semua mata pelajaran termasuk pelajaran IPS di SD Negeri Mangli 01 dikatakan tuntas apabila telah mencapai skor ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Jumlah siswa pada kelas IIIA yaitu 35 orang dan jumlah siswa kelas IIIB yaitu 35

orang diperoleh data dari masing-masing kelas. Kelas IIIA, dari 35 siswa hanya 11 orang atau hanya 31,42% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 , sedangkan 24 orang atau 68,58% siswa lainnya mendapatkan nilai < 70 . Begitu juga untuk kelas IIIB, dari 35 siswa hanya 10 orang atau hanya 28,57% yang mendapatkan nilai ≥ 70 , sedangkan 25 orang atau 71,43% siswa lainnya mendapatkan nilai < 70 (Lampiran D).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa kelas III SD Negeri Mangli 01 Kabupaten Jember pada tanggal 30 Oktober 2014 salah satu penyebab rendahnya hasil belajar tersebut adalah karena kurang minatnya siswa pada mata pelajaran IPS. Siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan pelajaran. Siswa kurang minat dalam mempelajari mata pelajaran tersebut dikarenakan guru mendominasi saat pembelajaran berlangsung dan kurang variatif strategi belajar yang digunakan guru saat penyampaian materi pelajaran guru. Guru sering menggunakan metode ceramah dan penugasan. Guru pernah menggunakan metode diskusi, namun sulit untuk melakukannya karena siswa cenderung ramai saat berdiskusi dan kurang fokus pada materi yang didiskusikan. Metode ceramah merupakan metode yang baik dalam penyampaian pengetahuan baru, namun jika terlalu sering digunakan akan membuat siswa merasa bosan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilul Istiqomah menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 79,8%, sedangkan pada siklus II sebesar 87,5%.

Berdasarkan kendala pembelajaran IPS yang ada di kelas III maka harus dicari solusi yang baik agar ketuntasan hasil belajar IPS siswa bisa meningkat. Salah satunya dengan menerapkan strategi belajar peta konsep. Penerapan strategi belajar peta konsep dalam pembelajaran IPS ini diharapkan siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran IPS sehingga penerapan peta konsep diduga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Peta konsep dikembangkan untuk menggali ke dalam struktur kognitif pelajar dan untuk mengetahui, baik bagi pelajar maupun guru, melihat apa yang

telah diketahui pelajar. Menurut Dahar (2011:106) menyatakan bahwa peta konsep merupakan suatu pendekatan yang dapat dilaksanakan yang dapat dikembangkan baik oleh pelajar atau guru secara sadar dan bebas dalam menggambarkan konsep dan proposisi relevan yang komplet dari yang diketahui pelajar atau dari suatu mata pelajaran tertentu. Peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari.

Guru yang telah menggunakan peta konsep menemukan bahwa peta konsep memberi mereka basis logis untuk memutuskan ide-ide utama apa yang akan dimasukkan atau dihapus dari rencana-rencana dan pengajaran sains mereka. Peta konsep membantu guru memahami macam-macam konsep yang ditanamkan di topik lebih besar yang diajarkan. Pemahaman ini akan memperbaiki perencanaan dan instruksi guru. Pemetaan yang jelas dapat membantu menghindari miskonsepsi yang dibentuk siswa.

Guru yang biasanya pada saat mengajar tidak membuat peta konsep akan memilih untuk mengajarkan apa yang diingat atau mater yang disukai. Topik-topik yang dipilih guru dengan cara ini mungkin tepat, khususnya bagi para guru yang telah memiliki pengalaman sukses sebelum ini dengan materi tersebut. Penerapan strategi belajar peta konsep ini diharapkan siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian eksperimental yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari pada Siswa Kelas III di SDN Mangli 01-Jember.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Adakah pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III di SDN Mangli 01-Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III di SDN Mangli 01-Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah :

1. bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran sebagai variasi dalam pembelajaran IPS.
2. bagi kepala sekolah, dapat digunakan sebagai bahan masukan pemikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya perbaikan kualitas pembelajaran yang berorientasi kepada output pendidikan.
3. bagi peneliti, dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian yang benar dan baik.
4. bagi pengawas sekolah, dapat digunakan sebagai masukan untuk menyelenggarakan proses pembelajaran secara lebih baik dengan meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
5. peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: 1) Pembelajaran IPS di SD, 2) Tujuan Pembelajaran IPS di SD, 3) Strategi Belajar Peta Konsep, 4) Skenario Pembelajaran, 5) Hasil Belajar, 6) Penelitian yang Relevan, 7) Kerangka Berfikir dan 8) Hipotesis Tindakan.

2.1 Pembelajaran IPS di SD

Kata pembelajaran merupakan terjemahan bahasa Indonesia dari kata “instruction”. Gagne, Briggs dan Wager (dalam Winataputra, 20:1.19) mengemukakan pengertian pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. *Instruction is a set of events that affect learners in such a way that learning is facilitated.* Istilah pembelajaran lebih mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri siswa (Winataputra, 2007:1.18). Pengertian pembelajaran juga tercantum dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pada pasal 1 butir 20 yaitu “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis dan terprogram oleh guru agar terjadi interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Bidang studi IPS yang masuk ke Indonesia adalah berasal dari Amerika Serikat dengan nama asli di negara asalnya disebut *Social Studies*. Istilah tersebut

pertama kali dipergunakan sebagai nama sebuah Komite yaitu "*Committee of Social Studies*" yang didirikan pada tahun 1913. Tujuan dari lembaga itu adalah sebagai wadah himpunan tenaga ahli yang berminat pada kurikulum ilmu-ilmu sosial di tingkat Sekolah Dasar dan Menengah, dan ahli-ahli ilmu-ilmu sosial yang mempunyai minat sama. Nama Komite itulah yang kemudian dipergunakan sebagai nama kurikulum yang mereka hasilkan. "*Social Studies*" menjadi makin terkenal pada tahun 1960-an, ketika pemerintah mulai memberikan dana untuk mengembangkan kurikulum tersebut.

Indonesia memperkenalkan konsep IPS, pengertian dan tujuannya tidak persis sama dengan *Social Studies* yang ada di Amerika Serikat. Kondisi masyarakat Indonesia memang berbeda dengan kondisi masyarakat Amerika Serikat sehingga perlu adanya penyesuaian-penyesuaian tertentu. Sebenarnya keadaan ini sangat baik, karena setiap ide yang datang dari luar dapat diterima kalau memang sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia (Taneo, 2010:1.7).

Ilmu pengetahuan sosial, sering disingkat IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.

Menurut Zuraik, hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatih bagi siswa warga negara sedini mungkin (dalam Susanto, 2013:137).

Hakikat IPS menurut Susanto (2013) adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran IPS merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang dan disiapkan oleh guru berdasarkan kurikulum yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar

manusia untuk memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatih bagi siswa warga negara sedini mungkin sekaligus sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

2.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan persekolah, bukan hanya memberi bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik.

Ada beberapa tujuan pendidikan IPS yang menggambarkan bahwa pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman bermain, sekolah, masyarakat yang lebih luas, bangsa, dan negara. Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi maupun yang menimpa masyarakat.

Tujuan lain menurut Susanto (151:2013), secara eksplisit dengan mempelajari kondisi masyarakat seperti yang dimuat dalam pendidikan IPS, maka siswa akan dapat mengamati dan mempelajari norma-norma atau peraturan serta kebiasaan-kebiasaan baik yang berlaku dalam masyarakat tersebut, sehingga siswa mendapat pengalaman langsung adanya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara kehidupan pribadi dan masyarakat. Tujuan dalam pendidikan IPS tersebut, siswa akan memperoleh pengetahuan dari yang sederhana sampai yang lebih luas (*expanding community*), yakni siswa akan mulai diperkenalkan dengan diri sendiri (*self*), kemudian keluarga, tetangga, lingkungan RT dan RW, kelurahan atau desa, kecamatan, kota/kabupaten, provinsi, negara, negara tetangga, kemudian dunia.

Pengetahuan anak pasti akan berkembang, namun karena anak memiliki berbagai potensi yang masih laten, maka mereka memerlukan proses serta sentuhan-sentuhan tertentu dalam perkembangannya. Mereka yang memulai dari

egosentrisme dirinya kemudian belajar, akan menjadi berkembang dengan kesadaran akan ruang dan waktu yang semakin meluas, dan mencoba serta berusaha melakukan aktivitas yang berbentuk intervensi dalam dunianya. Pendidikan IPS merupakan salah satu upaya yang akan membawa kesadaran terhadap ruang, waktu dan lingkungan sekitar bagi anak-anak, khususnya dalam hal ini adalah para siswa sekolah dasar (SD).

Pendidikan IPS di sekolah dasar harus memerhatikan kebutuhan anak yang berada pada usia berkisar antara 6-7 tahun sampai 11 atau 12 tahun. Itu sebabnya pendidikan IPS di sekolah dasar bergerak atau mempelajari dari yang bersifat konkret menuju ke yang abstrak dengan mengikuti pola pendekatan lingkungan yang semakin meluas (*expanding environment approach*) dan pendekatan spiral dengan memulai dari yang mudah menuju ke yang sukar, dari yang sempit menjadi lebih luas, dari yang dekat menuju ke yang jauh, dan seterusnya.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

(Depdiknas, kurikulum 2006)

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah menjelaskan tentang tujuan pembelajaran IPS di SD, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS di SD adalah untuk membantu para siswa sendiri untuk mengenal diri mereka sendiri dan lingkungannya, dan mencakup geografi, sejarah, politik, ekonomi, dan sosiologi psikologi dan melatih anak didik/siswa untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.

2.3 Strategi Belajar Peta Konsep

2.3.1 Pengertian Strategi Belajar Peta Konsep

2.3.1.1 Strategi

Menurut Wina Sanjaya (126:2008) dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selain itu, Sanjaya juga membagi pengertian strategi menjadi dua. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan satu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusun strategi adalah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semua diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Strategi dipahami sebagai keseluruhan rencana yang mengarahkan pengalaman belajar, seperti mata pelajaran, mata kuliah, atau modul. Yaumi (2013:206) menyatakan strategi merupakan suatu rencana mencakup cara yang direncanakan oleh pengembang pembelajaran untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Trianto(2013:144) secara umum pengertian strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Berdasarkan pendapat dua ahli tersebut dapat disimpulkan strategi merupakan sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu.

2.3.1.2 Strategi Belajar

Trianto (85:2011) menyatakan jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. strategi-strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses-proses berpikir yang digunakan oleh siswa dalam mempengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif. Strategi belajar digunakan siswa untuk

memecahkan masalah belajar tertentu. penyelesaian tugas belajar siswa memerlukan keterlibatan dalam proses berpikir dan perilaku, menskim atau membaca sepintas lalu judul-judul utama, meringkas, dan membuat catatan, di samping itu juga memonitor jalan berpikir diri sendiri.

2.3.1.3 Strategi Belajar Peta Konsep

Peta berarti gambaran dari suatu objek. Menurut Dahar (2011:62) konsep merupakan kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan kita. konsep menyediakan skema terorganisasi untuk mengasimilasikan stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori. Belajar konsep merupakan hasil utama pendidikan. konsep merupakan batu pembangun berpikir. Konsep merupakan dasar bagi proses mental yang lebih tinggi untuk merumuskan prinsip dan generalisasi. Secara singkat dapat dikatakan bahwa suatu konsep merupakan suatu abstraksi mental yang mewakili satu kelas stimulus. Yamin (2008:144) menyatakan peta konsep adalah menyatakan hubungan-hubungan yang bermakna dalam bentuk proposisi-proposisi. Proposisi-proposisi merupakan dua atau lebih konsep-konsep yang dihubungkan oleh kata-kata dalam suatu unit semantik. Peta konsep yang dibuat terdiri dari satu kata yang dapat dihubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga membentuk proposisi

Peta konsep dikembangkan untuk menggali ke dalam struktur kognitif pelajar dan untuk mengetahui, baik bagi pelajar maupun guru, melihat apa yang telah diketahui pelajar. Menurut Dahar (2011:106) menyatakan bahwa peta konsep merupakan suatu pendekatan yang dapat dilaksanakan yang dapat dikembangkan baik oleh pelajar atau guru secara sadar dan bebas dalam menggambarkan konsep dan proposisi relevan yang komplet dari yang diketahui pelajar atau dari suatu mata pelajaran tertentu. Hobri (70:2009), berpendapat peta konsep yang baik adalah peta konsep yang terdiri dari Trianto menuliskan strategi belajar peta konsep dalam bukunya yang berjudul “Model-model Pembelajaran Inovatif”, namun tidak secara langsung menuliskan arti strategi belajar peta konsep. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, dapat disimpulkan strategi

belajar peta konsep merupakan suatu cara belajar dengan memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu mata pelajaran.

2.3.1.4 Strategi Belajar Peta Konsep Model Pohon Jaringan

Peta konsep model pohon jaringan adalah peta konsep yang berisi ide-ide pokok yang dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata lain dituliskan pada garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep ini menunjukkan hubungan antara ide-ide tersebut (Trianto, 161:2011).

Strategi belajar peta konsep model pohon jaringan adalah suatu cara belajar dengan memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu mata pelajaran yang mana ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung.

2.3.2 Ciri-Ciri Peta Konsep

Menurut Yamin (2008:150) peta konsep memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Peta konsep adalah bentuk dari konsep-konsep atau proposisi-proposisi suatu bidang studi agar lebih jelas dan bermakna, misalnya dalam bidang studi Biologi, Fisika, Pendidikan Agama Islam, dan lain sebagainya.
- 2) Peta konsep merupakan suatu gambaran yang berbentuk dua dimensi dari suatu bidang studi, atau bagian dari suatu bidang studi yang memperlihatkan tata hubungan antara konsep-konsep. Di samping itu juga memperlihatkan bentuk belajar bermakna dibanding dari cara belajar bentuk lain dengan tidak memperlihatkan hubungan-hubungan konsep-konsep. Peta konsep memperlihatkan hubungan konsep antara satu dengan lainnya
- 3) Setiap konsep mempunyai bobot yang berbeda antara satu dengan lainnya, ia dapat berbentuk aliran, air, cabang pohon, urutan-urutan kronologis, dan lain sebagainya.
- 4) Peta konsep berbentuk hirarkis, manakala suatu konsep di bawahnya terdapat beberapa konsep, maka konsep itu akan lebih terurai secara jelas sehingga apapun yang berkaitan dengan konsep tersebut akan timbul, seperti: fungsi, bentuk, contoh, tempat dan sebagainya.

2.3.3 Macam-macam Peta Konsep

Menurut Nur (dalam Trianto, 2011:161), peta konsep ada empat macam yaitu pohon jaringan (network tree), rantai kejadian (event chain), peta konsep siklus (cycle concept map), dan peta konsep laba-laba (spider concept map).

a. Pohon Jaringan (network tree)

Ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep menunjukkan hubungan antara ide-ide itu. Kata-kata yang ditulis pada garis memerikan hubungan antara konsep-konsep. Pada saat mengkontruksi suatu pohon jaringan, tulis topik itu dan daftar konsep-konsep utama yang berkaitan dengan konsep itu.

b. Rantai Kejadian (event chain)

Nur (dalam Trianto, 2011: 162) mengemukakan, bahwa peta konsep rantai kejadian dapat digunakan untuk menceritakan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur, atau tahap-tahap dalam suatu proses. Pembuat rantai kejadian pertama-tama temukan satu kejadian yang mengawali rantai itu. Kejadian ini disebut kejadian awal. Langkah selanjutnya, temukan kejadian berikutnya dalam rantai itu dan lanjutkan sampai mencapai suatu hasil.

c. Peta Konsep Siklus (cycle concept map)

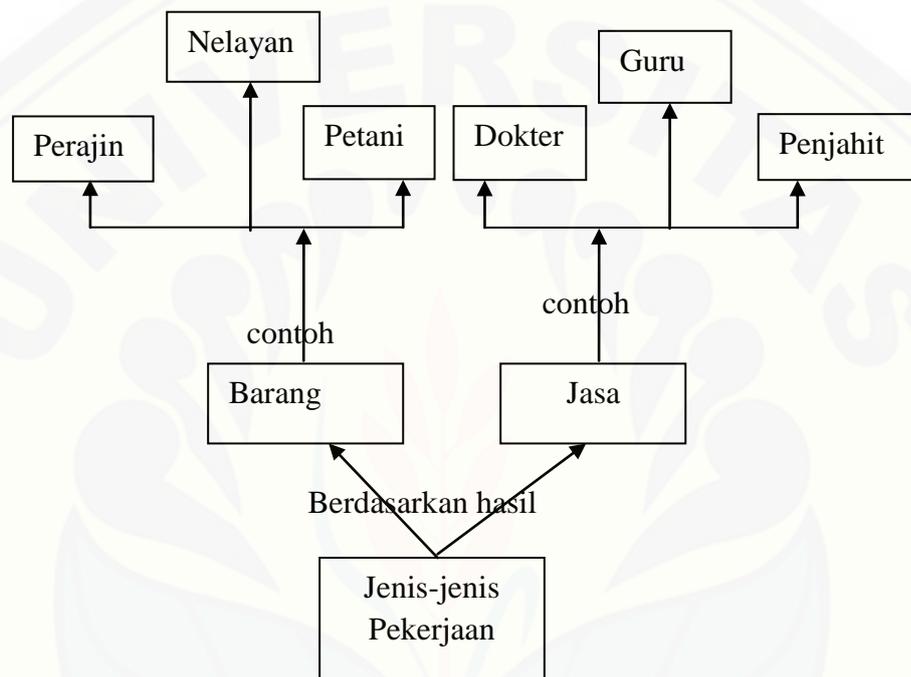
Peta konsep siklus, rangkaian kejadian tidak menghasilkan suatu hasil final. Menurut Nur (dalam Trianto, 2011:164), peta konsep siklus cocok diterapkan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang.

d. Peta Konsep Laba-laba (spider concept map)

Peta konsep laba-laba dilakukan untuk mencurahkan pendapat, dalam mencurahkan pendapat de-ide berangkat dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk.

Penelitian ini menggunakan peta konsep model pohon jaringan yang tersusun dari ide-ide pokok dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung. Pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: (1) menunjukkan sebab akibat, (2) suatu

hirarki, (3) prosedur yang bercabang, dan (4) istilah-istilah yang berkaitan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan. Peta konsep model pohon jaringan cocok digunakan untuk pokok bahasan jenis-jenis pekerjaan dalam mata pelajaran IPS karena dalam peta konsep model pohon jaringan cocok untuk menempatkan konsep suatu susunan dari umum ke khusus. Contoh peta konsep model pohon jaringan dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1 Peta konsep pohon jaringan jenis – jenis pekerjaan

Konsep umum dari peta konsep pohon jaringan di atas yaitu jenis-jenis pekerjaan sebagai batang pohon, sedangkan konsep khusus sebagai cabang yaitu barang dan jasa. Konsep yang lebih khusus sebagai ranting misalnya dokter, guru dan penjahit. Materi jenis-jenis pekerjaan cocok diterangkan dengan peta konsep model pohon jaringan. Jenis-jenis pekerjaan berdasarkan apa yang dihasilkan terbagi menjadi dua yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang contohnya: petani, nelayan dan perajin. Contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu dokter, guru dan penjahit. Siswa dapat dengan mudah menentukan konsep umum dan konsep khusus serta konsep yang lebih khusus biasanya sebagai contoh dari konsep di

atasnya. Pembuatan peta konsep ini membantu siswa merangkum materi pelajaran sehingga siswa mudah mempelajari konsep-konsep dalam pelajaran.

2.3.4 Cara Membuat Peta Konsep

Langkah-langkah dalam membuat peta konsep menurut Dahar (2011: 108) sebagai berikut.

1. Memilih suatu bacaan dari buku pelajaran. Contoh : bacaan tentang jenis-jenis pekerjaan.
2. Menentukan konsep-konsep yang relevan Contoh : pekerjaan, barang, jasa, petani, nelayan, perajin, dokter, guru dan penjahit.
3. Mengurutkan konsep-konsep itu dari yang paling inklusif ke yang paling tidak inklusif atau contoh-contoh. Contoh : konsep paling inklusif yaitu pekerjaan, konsep selanjutnya barang dan jasa, konsep yang paling tidak inklusif yaitu petani, nelayan, perajin, dokter, guru dan penjahit.
4. Menyusun konsep-konsep tersebut, mulai dari konsep yang paling inklusif di dasar/puncak ke konsep yang paling tidak inklusif.
5. Menghubungkan konsep-konsep tersebut dengan kata atau kata-kata penghubung.
6. Peta konsep yang sudah selesai dapat dilihat pada gambar 2.1 (halaman 14).

2.3.5 Kegunaan Peta Konsep

Peta konsep dapat ditetapkan untuk berbagai tujuan dalam pembelajaran. Menurut Dahar (2011:110) peta konsep dapat digunakan dalam berbagai tujuan, antara lain:

- 1) menyelidiki apa yang telah diketahui siswa, artinya guru harus mengetahui konsep-konsep apa yang telah dimiliki siswa untuk mengikuti pembelajaran baru, sedangkan siswa diharapkan dapat menunjukkan konsep-konsep apa yang telah mereka miliki dalam menghadapi pelajaran baru.
- 2) mempelajari cara belajar, belajar bermakna baru terjadi bila pembuatan peta konsep itu bukan untuk memenuhi keinginan

guru, melainkan harus timbul dari keinginan siswa untuk memahami isi pelajaran bagi dirinya.

- 3) mengungkapkan miskonsepsi, konsepsi salah biasanya timbul karena terdapat kaitan antara konsep-konsep yang mengakibatkan proposisi salah.
- 4) sebagai alat evaluasi yaitu untuk menilai peta konsep yang dibuat siswa harus memenuhi empat kriteria, yaitu kesahihan proposisi, adanya hirarki, adanya kaitan silang, dan adanya contoh-contoh.

2.4 Skenario Penggunaan Peta Konsep Model Pohon Jaringan dalam Pembelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari

Skenario pembelajaran dengan menggunakan peta konsep model pohon jaringan dalam pembelajaran IPS tema Keperluan sehari-hari dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Skenario pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimental
I. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang akan dipelajari. 2. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang akan dipelajari. 2. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru.
II. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang jenis jenis pekerjaan. 2. Guru menunjukkan gambar beberapa pekerjaan. 3. Guru menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa 4. Guru memberi contoh pekerjaan yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan cara membuat peta konsep tentang jenis-jenis pekerjaan. 2. Siswa mendapatkan bacaan yang telah dipilih oleh guru. 3. Siswa membentuk kelompok untuk membuat peta konsep. Langkah siswa membuat peta konsep

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimental
	<p>menghasilkan barang, misalnya petani</p> <p>5. Siswa mendengarkan guru memberikan contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa, misalnya polisi.</p> <p>6. Siswa membentuk kelompok dan siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok.</p>	<p>yaitu:</p> <p>a. membaca bacaan yang telah diberikan</p> <p>b. menentukan konsep-konsep yang relevan,</p> <p>c. mengelompokkan (mengurutkan) konsep-konsep dari yang paling inklusif ke paling tidak inklusif,</p> <p>d. menyusun konsep-konsep tersebut dalam suatu bagan konsep-konsep yang paling inklusif diletakkan di bagian atas atau di pusat bagan tersebut. Dalam menghubungkan konsep-konsep tersebut dihubungkan dengan kata hubung. Misalnya “merupakan”, “contohnya”, “diperoleh” dan lain-lain.</p> <p>4. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dalam membuat peta konsep.</p>
III. Kegiatan Akhir	1. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan refleksi.	1. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan refleksi.

2.5 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai berupa angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Nana Sudjana (2013:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Sependapat dengan Susanto (2014:5) juga menyebutkan hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hal tersebut senada dengan pendapat Rusman (2012:123) yang menyatakan hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output siswa yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom yang dinamai "*The taxonomy of education objective*". Menurut Bloom (dalam Rusman, 2012:124) tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga (domain), yaitu:

- a. domain kognitif, berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir;
- b. domain afektif, berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai;
- c. kemampuan psikomotor, berkenaan dengan suatu keterampilan- keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

Prinsip yang mendasari penilaian hasil belajar yaitu untuk memberi harapan bagi siswa dan guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas dalam arti siswa menjadi pembelajar yang efektif dan guru menjadi motivator yang baik. Setiap siswa memiliki motivasinya masing-masing untuk memperoleh hasil belajarnya. Selain motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri, banyak faktor yang dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar oleh masing-

masing siswa. Menurut Slameto (2013:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yang meliputi:
 1. faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 2. faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 3. faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar individu, yang meliputi:
 1. faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 2. faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar, dan tugas rumah. Metode mengajar yang kurang baik dapat menyebabkan hasil belajar yang dicapai siswa kurang baik pula, untuk itu diperlukan suatu kemampuan guru untuk memilih metode mengajar yang sesuai.
 3. faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran namun faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor dalam diri siswa itu sendiri. Terutama faktor psikologis seperti intelegensi, minat, dan bakat yang ada dalam diri siswa. Guru

dapat membantu siswa dalam menggali dan mengembangkan intelegensi, minat dan bakat yang terkadang tidak mereka ketahui untuk dapat menunjang atau bahkan meningkatkan hasil belajar mereka di sekolah.

Faktor dari luar diri individu juga mempunyai pengaruh untuk menentukan hasil belajar siswa. Orang tua dan keluarga mempunyai peranan penting dalam menentukan hasil belajar siswa karena waktu siswa lebih banyak bersama dengan orang tua dan keluarga. Orang tua terutama dapat mengantisipasi perubahan perilaku individu dalam lingkungannya sehari-hari karena lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor sekolah dapat dijadikan perantara untuk membatasi perubahan perilaku siswa di lingkungannya sehingga nantinya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran materi pelajaran pada satu pokok bahasan yang ditunjukkan dengan nilai angka dari tes yang diberikan oleh guru. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan peta konsep yang mencakup domain kognitif yaitu C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan) dan C4 (analisis). Tes yang digunakan dalam *pre-test* dan *post-test* berupa tes objektif.

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan referensi dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti yang lain. Beberapa penelitian tersebut sebagai berikut. Penelitian Eksperimental yang dilakukan oleh Ryan Cahyono (2014) dengan judul “*Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT antara yang Disertai Peta Konsep dengan yang Tidak Disertai Peta Konsep Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi di Kelas VII SMP Negeri Umbulsari Tahun Ajaran 2013/2014*”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tidak ada perbedaan hasil belajaryang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT yang disertai peta konsep dan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran NHT yang tidak disertai peta konsep.

Penelitian Eksperimental yang dilakukan oleh Alfindora Maristafinalis Achmadewisari (2013) dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dengan Peta Konsep terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA-Biologi Siswa*”. Perhitungan hasil belajar kognitif siswa menunjukkan bahwa selisih rerata nilai pretest dan posttest kelas eksperimen lebih tinggi, yaitu sebesar 32,60 jika dibandingkan dengan kelas kontrol dengan selisih rerata sebesar 26,86. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas kedua kelas pada pertemuan 1 dan 2 sebesar $(p)=0,762$ dan $(p)=0,428$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC dengan peta konsep terhadap keterampilan berpikir kritis siswa ($p=0,029$); (2) terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC dengan peta konsep terhadap hasil belajar kognitif siswa ($p=0,010$), tetapi tidak terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC dengan peta konsep terhadap hasil belajar afektif siswa ($p>0,05$).

Penelitian Eksperimental yang dilakukan oleh Dona Sisilia Eka Pusparasi (2013) dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Bobbi Depoter dan Mike Hernacki dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran Mind Mapping Tony Buzan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SD N 1 Tadanran Semester II Tahun Ajaran 2012/2013*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar matematika kelas eksperimen sebesar 83,41 dan nilai rata-rata hasil belajar matematika kelompok kontrol sebesar 83,14 dengan selisih sebesar 0,72. Hasil uji hipotesis diperoleh signifikansi sebesar $0,749 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran *Mind Mapping* Bobbi DePorter dan Mike Hernacki.

Penelitian Eksperimental yang dilakukan oleh Devi Meliyawati (2012) dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Peta Konsep (Concept Mapping) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Semester II SD Negeri Gedong 02 Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Hasil

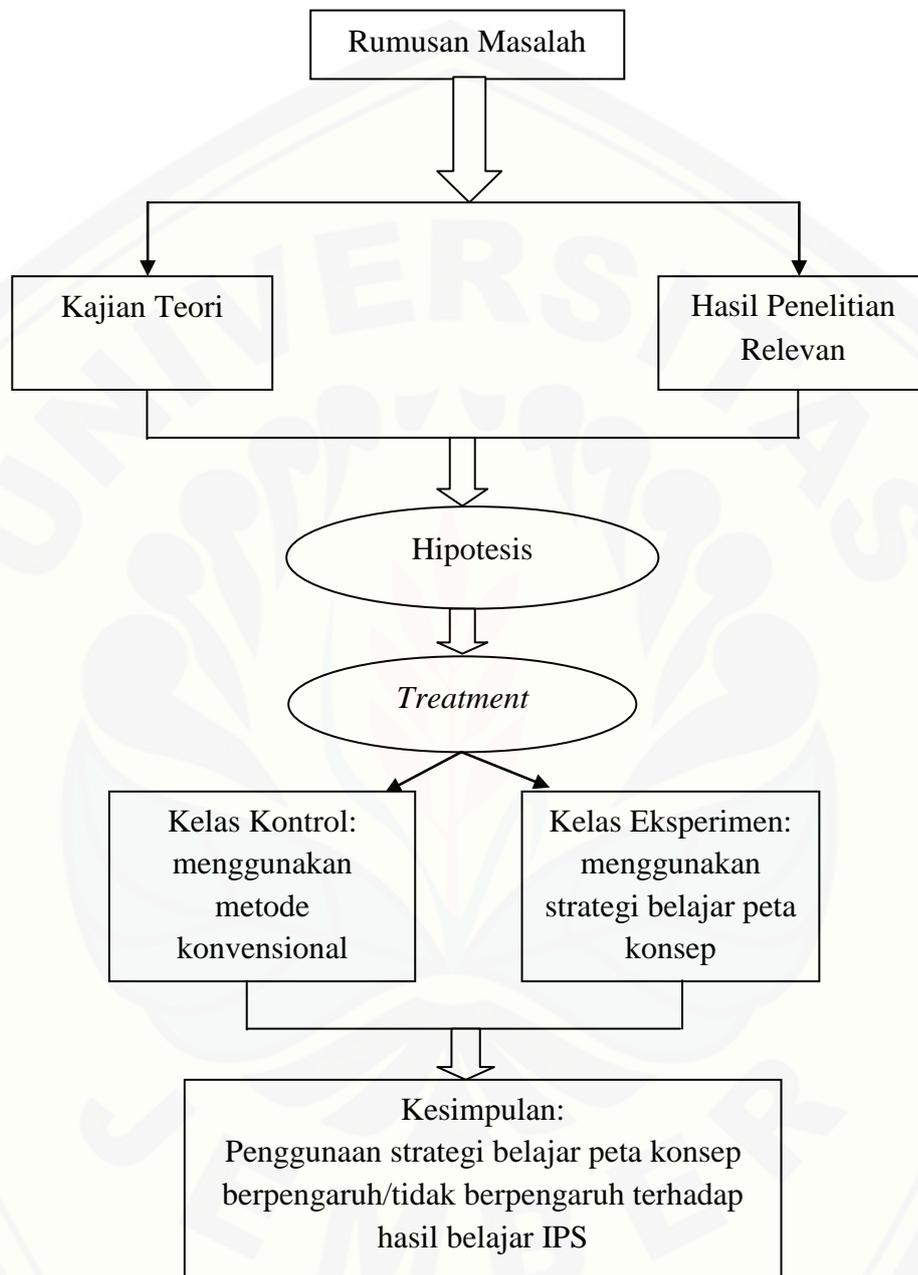
penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 83,33, sedangkan kelompok kontrol sebesar 65,64 dengan selisih sebesar 17,69, nilai t hitung $>$ t tabel ($4,267 > 2,060$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) dan rata-rata jumlah posttest angket motivasi kelas eksperimen sebesar 55,07, sedangkan kelas kontrol sebesar 37,54 dengan selisih sebesar 17,53, nilai t hitung $>$ t tabel ($9,941 > 2,060$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka ada pengaruh yang sangat signifikan dalam penggunaan strategi belajar peta konsep (*concept mapping*) pada kelas eksperimen dengan yang tidak pada kelas kontrol.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, peneliti mengetahui bahwa penelitian jenis eksperimental dapat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran dan strategi belajar terhadap hasil belajar siswa sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan strategi belajar peta konsep. Peneliti ingin meneliti ada tidaknya pengaruh strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III di SDN Mangli 01-Jember.

2.7 Kerangka Berpikir

Kegiatan awal untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari, dengan memberikan tes awal (*pre-test*) yang bertujuan untuk mengetahui skor awal siswa pada pembelajaran IPS tema keperluan sehari-hari sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) pada masing-masing kelas. *Pre-test* dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang sama terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian pada pertemuan berikutnya digunakan strategi belajar peta konsep pada kelas eksperimen, sedangkan proses pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur yang sama. Tes ini disebut *post-test* (tes akhir). Selisih antara hasil *post-test* dan *pre-test* yang kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi belajar peta konsep secara statistik yang

selanjutnya disebut sebagai hasil belajar. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut ini.



Gambar 2.2 Bagan kerangka berpikir

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan tentang hubungan dua variabel atau lebih atau sebagian jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan uraian, peneliti merumuskan hipotesis kerja, sebagai berikut.

H_a : ada pengaruh penggunaan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III di SDN Mangli 01-Jember.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas hal-hal yang berkaitan dengan jenis penelitian ini yang meliputi 1) tempat dan waktu penelitian, 2) desain penelitian, 3) subyek penelitian, 4) variabel penelitian, 5) definisi operasional, 6) langkah-langkah penelitian, 7) teknik pengumpulan data, dan 8) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu di antaranya adalah keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang benar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2014:100). Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Adapaun yang menjadi tempat penelitian adalah SD Negeri Mangli 01 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Adanya kesediaan dari pihak SD Negeri Mangli 01 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
2. Penelitian dengan judul pengaruh penggunaan peta konsep terhadap hasil belajar siswa kelas III tema keperluan sehari-hari di SDN Mangli 01 Jember belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut.
3. Lokasi yang dipilih dekat dengan tempat tinggal dan memenuhi persyaratan untuk dilakukan penelitian eksperimen, karena terdapat kelas paralel yang dapat dijadikan sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*eksperimental*”. Penelitian Eksperimental dilakukan dengan maksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (treatment) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud,

2014:136). Penelitian ekperimental dilakukan untuk melihat akibat dari penggunaan peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas III. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena sebagian besar data yang dianalisis berupa data numerial (angka) yaitu data interval. Penelitian ini menggunakan pola penelitian eksperimental sebenarnya tipe *pre-test post-test control group design* seperti gambar 3.1 berikut.

E :	O ₁	X	O ₂
C :	O ₁		O ₂

Gambar 3.1 Rancangan *pre-test post-test control group design* (Masyhud, 2014:153)

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

O₁ : observasi/test awal (*pre-test*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok menggunakan alat/instrumen yang sama.

X : perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimental.

O₂ : observasi/test akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri Mangli 01 - Jember yang terdiri dari 2 kelas yaitu IIIA dan IIIB. Peneliti terlebih dahulu mengadakan uji homogenitas, sebelum diadakan penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan data hasil *observasi* sebagai acuannya terhadap populasi yakni seluruh siswa kelas III di SDN Mangli 01 - Jember dengan rumus.

$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

x_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

x_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N = Banyaknya subyek/sampel penelitian

(Masyhud, 2014: 319)

Peneliti mengadakan uji homogenitas dengan menggunakan uji t karena subyek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Apabila analisis hasil $t_0 < t_t$ maka populasi dinyatakan homogen sehingga peneliti dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian. Jika hasil analisis $t_0 > t_t$ maka populasi dinyatakan heterogen sehingga peneliti perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subyek dalam penelitian. Memberikan perlakuan silang, kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Separuh waktu, satu kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok eksperimen pada separuh waktu selanjutnya sebagai kelompok kontrol. Begitu juga terhadap kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok kontrol. Separuh waktu diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen.

Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) mata pelajaran IPS dari dua kelompok populasi yang akan diteliti yaitu siswa kelas IIIA dan siswa kelas IIIB. Hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 16.00 dapat dilihat pada tabel 3.1 halaman berikut.

Tabel 3.1 Hasil uji homogenitas

Group Statistics									
	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Y	1	35	61.1714	12.99205	2.19606				
	2	35	56.4286	19.26180	3.25584				

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances										
t-test for Equality of Means										
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
y	Equal variances assumed	9.273	.003	1.208	68	.231	4.74286	3.92723	-3.09381	12.57953
	Equal variances not assumed			1.208	59.631	.232	4.74286	3.92723	-3.11377	12.59949

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,208. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,671$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,208 < 1,9973$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian. Adapun hasilnya yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menerapkan peta konsep (pembelajaran konvensional), sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menerapkan peta konsep. Diadakan *post-test* pada masing-masing kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan proses belajar dan mengajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen,.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

- a. Variabel Bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh.
Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi belajar peta konsep.
- b. Variabel Terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh pengaruh tadi.
Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Menghindari timbulnya perbedaan pengertian dan kesalahafsiran, maka beberapa istilah-istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan pengertiannya, sebagai berikut.

1. Strategi Belajar Peta Konsep

Strategi Belajar Peta konsep adalah suatu cara belajar dengan memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu mata pelajaran IPS. Siswa dapat membuat peta konsep sehingga siswa melihat mata pelajaran IPS itu menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini, peta konsep yang berisi jenis-jenis pekerjaan dan lapangan pekerjaan digunakan sebagai model pembelajaran khususnya kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam di kelas III SD Negeri Mangli 01 - Jember.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar IPS di kelas III SD Negeri Mangli 01 - Jember dengan menggunakan peta konsep yang mencakup aspek kognitif C1, C2, C3 dan C4.

3. Materi

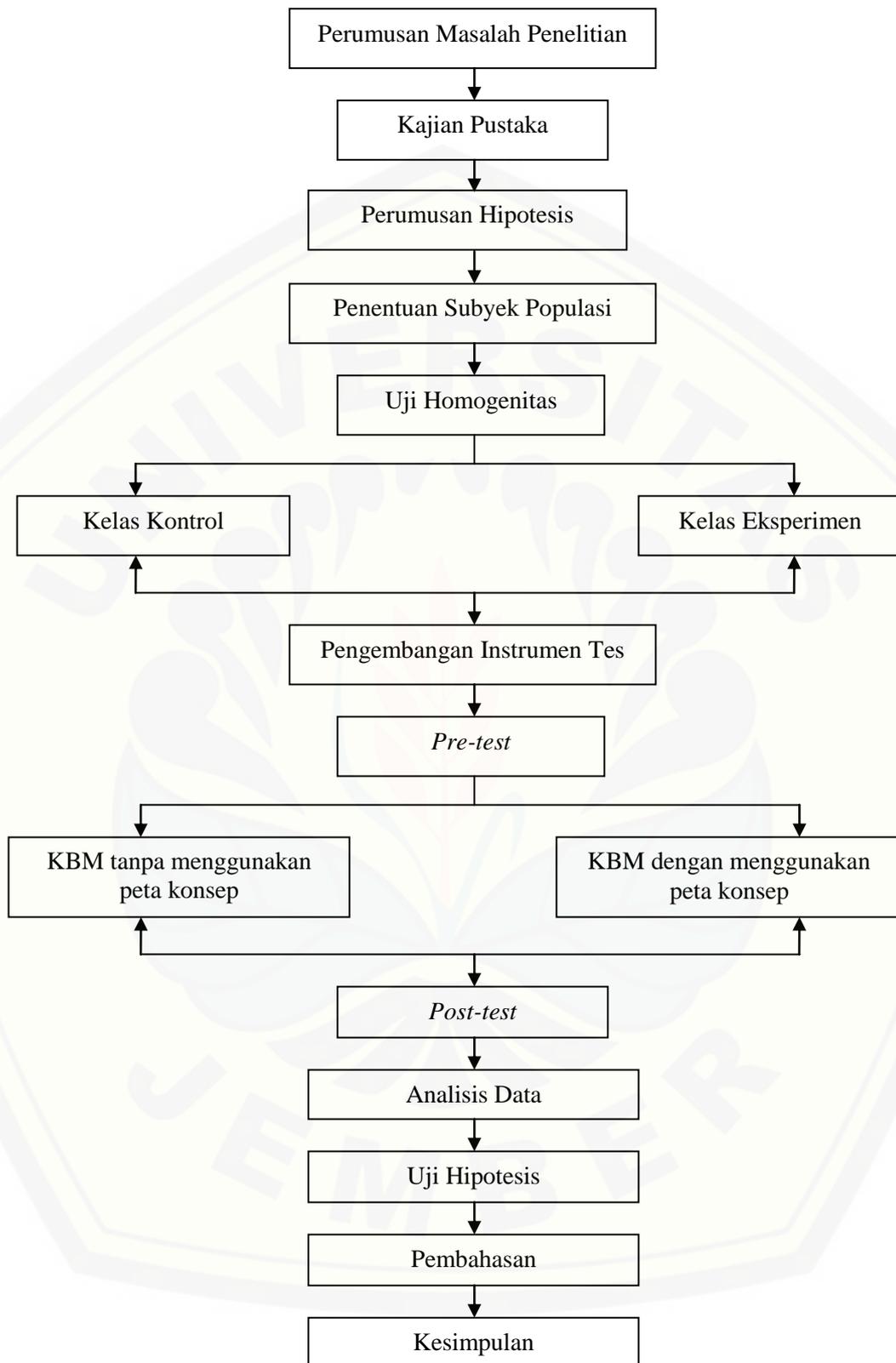
Materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran ini adalah materi tentang jenis - jenis pekerjaan tema keperluan sehari-hari. Pembelajarannya menggabungkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga diperlukan tema dalam penyampaian materinya.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. melakukan persiapan meliputi kegiatan menyusun proposal dan perumusan masalah penelitian.
2. melakukan observasi di sekolah yaitu peneliti melakukan kegiatan observasi sebelum penelitian dilaksanakan.
3. melakukan kajian pustaka.
4. menentukan penentuan subyek penelitian.
5. menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik undian
6. melakukan pengembangan instrumen tes.
7. memberikan *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum kegiatan belajar mengajar (kbg) berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa
8. melakukan uji homogenitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
9. melaksanakan proses kbg pada kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menggunakan peta konsep dan pada kelas eksperimen dengan menggunakan peta konsep
10. memberikan *post-test* berupa latihan soal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah melakukan kbg untuk mengetahui skor *post-test*
11. menganalisis data
12. membuat pembahasan
13. menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.2 bagan alur penelitian halaman berikut.



Gambar 3.2 Bagan alur penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini di samping menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274) Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Data yang diperlukan dalam penelitian meliputi data nama siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Mangli 01, nilai hasil belajar IPS dan foto kegiatan pembelajaran.

3.7.2 Wawancara

Menurut Mashyud (2014:222) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin pertanyaan kepada responden atau informan.

3.7.3 Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan(tes lisan), dalam bentuk tulisan(tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan(tes tindakan). (Sudjana, 2013:35).

Data hasil belajar siswa yang telah tercapai dapat diketahui dengan menggunakan metode tes. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang diajarkan. Metode tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test*. Soal sebelumnya telah disusun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Peneliti terlebih dahulu mengadakan uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dan reliabilitas dengan menggunakan metode belah-dua atau "*split- half*" terhadap soal tes yang akan diberikan, sebelum mengadakan kegiatan pemberian soal *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan rumus t_{test} untuk sampel terpisah.

3.7.4 Pengembangan Instrumen Tes

Peneliti melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test* sebanyak 36 item soal. Tes harus menunjukkan adanya jawaban yang benar dan salah dengan penskoran, jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0 lihat pada tabel N.1 untuk analisis uji validitas empirik tes (lampiran N). Hasil uji validitas soal dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Hasil validitas soal

No.	nomor soal	korelasi dengan faktor	korelasi dengan total	r tabel N=30	kesimpulan
1.	1	0,397	0,277	0,361	valid
2.	2	0,508	0,414	0,361	valid
3.	3	0,448	0,24	0,361	valid
4.	4	0,407	0,285	0,361	valid
5.	5	0,719	0,431	0,361	valid
6.	6	0,459	0,224	0,361	valid
7.	7	0,499	0,384	0,361	valid
8.	8	0,444	0,092	0,361	valid
9.	9	0,281	0,113	0,361	tidak valid
10.	10	0,503	0,534	0,361	valid
11.	11	0,327	0,472	0,361	valid
12.	12	0,467	0,33	0,361	valid
13.	13	0,277	0,238	0,361	tidak valid
14.	14	0,216	0,198	0,361	tidak valid
15.	15	0,204	0,296	0,361	tidak valid
16.	16	0,288	0,337	0,361	tidak valid
17.	17	0,653	0,532	0,361	valid
18.	18	0,565	0,462	0,361	valid
19.	19	0,445	0,366	0,361	valid
20.	20	0,407	0,35	0,361	valid
21.	21	0,435	0,377	0,361	valid
22.	22	0,543	0,501	0,361	valid
23.	23	0,441	0,453	0,361	valid
24.	24	0,294	0,167	0,361	tidak valid
25.	25	0,52	0,326	0,361	valid
26.	26	0,406	0,417	0,361	valid
27.	27	0,371	0,421	0,361	valid
28.	28	0,715	0,561	0,361	valid
29.	29	0,649	0,484	0,361	valid
30.	30	0,528	0,29	0,361	valid
31.	31	0,564	0,635	0,361	valid
32.	32	0,419	0,409	0,361	valid
33.	33	0,337	0,505	0,361	valid
34.	34	0,375	0,375	0,361	valid
35.	35	0,598	0,598	0,361	valid
36.	36	0,423	0,381	0,361	valid

Catatan : Soal dinyatakan valid jika salah satu korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total signifikan pada taraf 0,05.

Berdasarkan tabel 3.2, dapat dilihat ada 6 soal yang tidak valid dari 36 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 30 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen dan hasil soal yang valid sebanyak 30 soal maka, dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

3.7.5 Analisis Uji Reliabilitas Instrumen

Analisis uji reliabilitas instrument, apabila datanya genap maka analisis reliabilitasnya menggunakan metode belah dua atau “*split-half*”. Instrumen penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu dengan cara ganjil-genap. Kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian satu (soal ganjil) dengan bagian dua (soal genap) dengan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi variabel X dengan Y (antara tes 1 dan 2)

x : selisih setiap skor pada variabel X dengan rata-rata skor variabel X

y : selisih setiap skor pada variabel Y dengan rata-rata skor variabel Y

xy : hasil perkalian antara x dengan y

x^2 : kuadrat dari x

y^2 : kuadrat dari y

(Masyhud, 2014: 304)

Hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keretangan :

R_{11} = koefisien reabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$ = hasil korelasi belah dua

Sumber : diadaptasikan dari Hughes, 1994 (dalam Masyhud, 2014:252)

Tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah-dua dapat dilihat pada tabel 3.3 dan tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.3 Persiapan analisis uji reliabilitas belah-dua (ganjil-genap) skor butir-butir belahan ganjil (X)

No.	Nama	skor butir-butir belahan ganjil (x)														jumlah
		1	3	5	7	11	17	19	21	23	25	27	29	31	33	
1	Adnin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
2	Ari	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	Caeza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
4	Dani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11
5	Devi	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11
6	Dewi	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9
7	Diva	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10
8	Dzikri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
9	Faiz	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	8
10	Fery	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
11	Galak	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12
12	Gita	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
13	Haris	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	7
14	Hasan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
15	Indra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10
16	Isti	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	10
17	Kayla	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	9
18	M. Yuda	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9
19	Mahen	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
20	Nabila	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	8
21	Nadia	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9
22	Nadira	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	8
23	Nazwa	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	8
24	Noval	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	7
25	Nur	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8
26	Rama	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7
27	Reva	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
28	Rodri	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
29	Samsul	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
30	Zaky	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	6

Tabel 3.4 Persiapan analisis uji reliabilitas belah-dua (ganjil-genap) skor butir-butir belahan genap (Y)

No.	Nama	skor buti-butir belahan genap (Y)														jumlah
		2	4	6	8	10	12	18	20	22	26	28	30	32	34	
1	Adnin	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
2	Ari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
3	Caeza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
4	Dani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
5	Devi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
6	Dewi	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11
7	Diva	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12
8	dzikri	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	9
9	Faiz	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	8
10	Fery	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
11	Galak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
12	Gita	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	11
13	Haris	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	9
14	Hasan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	11
15	Indra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	11
16	Isti	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8
17	Kayla	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	8
18	M. Yuda	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	11
19	Mahen	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6
20	Nabila	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	8
21	Nadia	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	6
22	Nadira	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	7
23	Nazwa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9
24	Noval	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	7
25	Nur	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	9
26	Rama	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7
27	Reva	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9
28	Rodri	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	6
29	Samsul	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	8
30	Zaky	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5

Langkah selanjutnya jumlah skor butir-butir belahan ganjil sebagai data X dan jumlah skor butir-butir belahan genap sebagai data Y dimasukkan dalam tabel untuk analisis korelasi product moment dapat dilihat pada tabel 3.5 halaman berikutnya.

Tabel 3.5 Analisis data untuk korelasi product moment

No.	X	Y	x	y	x^2	y^2	xy
1	15	13	6	3,43	36,401	11,79	20,7144
2	14	14	5	4,43	25,334	19,65	22,3144
3	14	14	5	4,43	25,334	19,65	22,3144
4	11	13	2	3,43	4,1344	11,79	6,98111
5	11	12	2	2,43	4,1344	5,921	4,94778
6	9	11	0	1,43	0,0011	2,054	0,04778
7	10	12	1	2,43	1,0678	5,921	2,51444
8	10	9	1	-0,6	1,0678	0,321	-0,5856
9	8	8	-1	-1,6	0,9344	2,454	1,51444
10	13	12	4	2,43	16,268	5,921	9,81444
11	12	13	3	3,43	9,2011	11,79	10,4144
12	10	11	1	1,43	1,0678	2,054	1,48111
13	7	9	-2	-0,6	3,8678	0,321	1,11444
14	10	11	1	1,43	1,0678	2,054	1,48111
15	10	11	1	1,43	1,0678	2,054	1,48111
16	10	8	1	-1,6	1,0678	2,454	-1,6189
17	9	8	0	-1,6	0,0011	2,454	-0,0522
18	9	11	0	1,43	0,0011	2,054	0,04778
19	6	6	-3	-3,6	8,8011	12,72	10,5811
20	8	8	-1	-1,6	0,9344	2,454	1,51444
21	9	6	0	-3,6	0,0011	12,72	-0,1189
22	8	7	-1	-2,6	0,9344	6,588	2,48111
23	8	9	-1	-0,6	0,9344	0,321	0,54778
24	7	7	-2	-2,6	3,8678	6,588	5,04778
25	8	9	-1	-0,6	0,9344	0,321	0,54778
26	7	7	-2	-2,6	3,8678	6,588	5,04778
27	3	9	-6	-0,6	35,601	0,321	3,38111
28	5	6	-4	-3,6	15,734	12,72	14,1478
29	2	8	-7	-1,6	48,534	2,454	10,9144
30	6	5	-3	-4,6	8,8011	20,85	13,5478
total	269	287	-0	287	260,97	195,4	172,567

Keterangan :

X : skor butir-butir belahan ganjil

Y : skor butir-butir belahan genap

x : selisih setiap skor pada variabel X dengan rata-rata skor variabel X

y : selisih setiap skor pada variabel Y dengan rata-rata skor variabel Y

xy : hasil perkalian antara x dengan y

Hasil perhitungan dalam tabel 3.5 ditransformasi ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{172,567}{\sqrt{(260,97)(195,4)}} \\
 &= \frac{172,567}{\sqrt{(50993,538)}} \\
 &= \frac{172,567}{225,817} \\
 &= 0,764
 \end{aligned}$$

Hasil korelasi hitung kemudian ditransformasikan ke dalam rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}} \\
 &= \frac{2 \times 0,764}{1 + 0,764} \\
 &= \frac{1,528}{1,727} \\
 &= 0,8662
 \end{aligned}$$

Hasil hitung dari perumusan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan kategori tingkat reliabilitas instrument yang dikemukakan oleh Balian (dalam Masyhud, 2014:256). Berdasarkan pada tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes yaitu 0,85-0,89 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Jadi dapat disimpulkan 0,8662 termasuk kategori reliabilitas tinggi.

Tabel 3.6 Penafsiran hasil uji reliabilitas tes

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2014:256)

3.7.6 Analisis Daya Beda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Khusus instrumen yang berupa tes, selain harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas di atas, harus memenuhi pula persyaratan daya pembeda (*discrimination power*) dan tingkat kesulitan (*level of difficulties*). Memiliki daya pembeda artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Sebuah butir tes dinyatakan tidak baik, jika butir tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai, maupun kelompok lemah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya beda (IDM) atau minimal 0,20. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% samapai dengan 90%.

Daya pembeda butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai dan peserta kelompok rendah. Membuat tabel distribusi jawaban betul pada kelompok pandai dan tabel yang sama untuk kelompok lemah (lampiran O). Menyusun jawaban benar masing-masing kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah, kemudian daya pembeda butir test dihitung dengan rumus berikut ini.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

(Masyhud, 2014:262)

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi/pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah/lemah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi/pandai

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah/lemah

Hasil perhitungan daya pembeda kemudian dikonsultasikan dengan klasifikasi indeks daya beda pada halaman berikut.

Tabel 3.7 Klasifikasi indeks daya pembeda test

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 - 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 - 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 - 0,80	Daya pembeda baik
0,81 - 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2014:263)

Apabila proses penghitungan indeks daya beda selesai dilakukan, maka selanjutnya perlu dilanjutkan dengan perhitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*). Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok rendah

(Masyhud, 2014:263)

Tabel 3.8 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 0,20	Sangat sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2014:264)

Hasil perhitungan daya pembeda dan tingkat kesulitan dapat dilihat pada tabel 3.9 halaman berikutnya.

Tabel 3.9 Tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes

No. soal	jawaban betul oleh kelompok pandai		jawaban betul oleh kelompok lemah		indeks daya pembeda	indeks tingkat kesulitan (%)	keterangan tingkat kesulitan	keterangan (direvisi atau tidak)
	jumlah	%	jumlah	%				
1	14	93	13	87	0,07	90	sangat mudah	direvisi
2	14	93	11	73	0,20	83	sangat mudah	direvisi
3	13	87	10	67	0,20	77	mudah	baik
4	15	100	13	87	0,13	93	sangat mudah	direvisi
5	14	93	10	67	0,27	80	mudah	baik
6	14	93	11	73	0,20	83	sangat mudah	direvisi
7	15	100	11	73	0,27	87	sangat mudah	direvisi
8	11	73	9	60	0,13	67	mudah	direvisi
9	8	53	2	13	0,40	33	sulit	baik
10	8	53	2	13	0,40	33	sulit	baik
11	15	100	14	93	0,07	97	sangat mudah	direvisi
12	14	93	7	47	0,47	70	mudah	baik
13	15	100	10	67	0,33	83	sangat mudah	direvisi
14	14	93	9	60	0,33	77	mudah	baik
15	14	93	12	80	0,13	87	sangat mudah	direvisi
16	13	87	8	53	0,33	70	mudah	baik
17	8	53	4	27	0,27	40	sulit	baik
18	9	60	3	20	0,40	40	sulit	baik
19	7	47	4	27	0,20	37	sulit	direvisi
20	15	100	7	47	0,53	73	mudah	baik
21	6	40	4	27	0,13	33	sulit	direvisi
22	9	60	3	20	0,40	40	sulit	baik
23	7	47	3	20	0,27	33	sulit	baik
24	9	60	5	33	0,27	47	sedang	baik
25	14	93	7	47	0,47	70	mudah	baik
26	12	80	7	47	0,33	63	mudah	baik
27	13	87	7	47	0,40	67	mudah	baik
28	6	40	2	13	0,27	27	sulit	baik
29	7	47	3	20	0,27	33	sulit	baik
30	10	67	2	13	0,53	40	sulit	baik

Berdasarkan hasil analisis butir tes pada tabel 3.9 di atas dapat dikemukakan, bahwa dari 30 butir tes yang dianalisis, terdapat 11 butir tes yang harus direvisi menjadi soal yang tingkat kesulitannya sedang, yaitu butir tes nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 19 dan 21. Hal ini dikarenakan soal yang memiliki indeks daya pembeda kurang dari 0,2 atau memiliki indeks tingkat kesulitan 10%(sangat sulit)

tidak memenuhi persyaratan soal yang baik. Butir soal dianggap baik atau memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda minimal 0,20 atau memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% - 80%.

3.8 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka digunakan teknik analisis statistik t_{test} sampel terpisah untuk mengolah data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan peta konsep terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari di SD Negeri Mangli 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015, dapat dianalisis dengan uji t sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

x_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

x_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N = Banyaknya subyek/sampel penelitian

(Masyhud, 2014: 319)

Pengujian hipotesis atau pengaruh yang signifikan, t_{tes} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

- a. Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan H_a diterima
- b. Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_o) diterima dan H_a ditolak

Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar siswa ditolak dan H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan strategi belajar

peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III diterima. Apabila pada hasil analisis menunjukkan taraf yang tidak signifikan yaitu $t_{tes} < t_{tabel}$ maka (H_o) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar siswa diterima dan H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar siswa ditolak. Proses penghitungannya digunakan program SPSS versi 16.00.



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang: 1) gambaran umum subyek penelitian, 2) paparan data penelitian, 3) analisis data (paparan), 4) pengujian hipotesis, dan 5) pembahasan.

4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini berjumlah 70 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IIIA dan kelas IIIB SDN Mangli 01 tahun ajaran 2014/2015. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangli 01 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada tanggal 3 Februari 2015 sampai dengan 9 Februari 2015. Kelas IIIA yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar peta konsep dan kelas IIIB yang juga berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Materi pokok yang dikaji dalam penelitian ini adalah jenis-jenis pekerjaan tema keperluan sehari-hari.

4.2 Paparan Data Penelitian

Data penelitian menggunakan nilai ulangan tengah semester mata pelajaran IPS semester ganjil untuk melakukan uji homogenitas. Diketahui bahwa kedua kelas yaitu kelas IIIA dan IIIB dinyatakan homogen yang artinya tingkat kemampuan awal siswa kedua kelas sebelum diberikan perlakuan adalah sama, dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengundian diperoleh bahwa kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Kegiatan selanjutnya melakukan pre-test dengan menggunakan soal yang sudah diuji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesulitannya. Soal yang digunakan pada pre-test dan post adalah soal yang sama. Data hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.1 halaman berikut.

Tabel 4.1 Data Hasil Tes pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pre-test	Post-test	Beda	Pre-test	Post-test	Beda
	X_1	X_2	X	Y_1	Y_2	Y
1	46,67	66,67	20	63,33	70	6,67
2	60	70	10	70	73,33	3,33
3	43,33	80	36,67	43,33	63,33	13,33
4	56,67	66,67	10	63,33	70	6,67
5	43,33	76,67	33,34	53,33	70	13,33
6	30	70	40	30	40	10
7	53,33	66,67	13,34	43,33	53,33	10
8	70	80	10	73,33	83,33	10
9	66,67	93,33	26,66	33,33	43,33	10
10	50	80	30	66,67	70	3,33
11	53,33	76,67	23,34	23,33	43,33	20
12	70	80	10	66,67	76,67	10
13	43,33	56,67	13,34	40	56,67	16,67
14	56,67	66,67	10	30	43,33	13,33
15	63,33	66,67	3,34	36,67	63,33	26,66
16	60	76,67	16,67	43,33	50	6,67
17	53,33	80	26,67	36,67	53,33	16,66
18	66,67	76,67	10	56,67	60	3,33
19	53,33	70	16,67	70	76,67	6,67
20	40	80	40	40	46,67	6,67
21	60	80	20	43,33	53,33	10
22	33,33	70	36,67	36,67	40	3,33
23	63,33	80	16,67	70	76,67	6,67
24	53,33	90	36,67	73,33	80	6,67
25	40	83,33	43,33	70	76,67	6,67
26	60	86,67	26,67	63,33	70	6,67
27	56,67	93,33	36,66	70	73,33	3,33
28	40	70	30	33,33	43,33	10
29	53,33	83,33	30	70	76,67	66,67
30	60	80	20	76,67	83,33	6,66
31	80	93,33	13,33	63,33	80	16,67
32	63,33	93,33	30	70	73,33	3,33
33	30	66,67	36,67	23,33	33,33	10
34	60	83,33	23,33	60	70	10
35	36,67	66,67	30	43,33	50	6,67
Jumlah	1869,98	2700,02	830,04	1859,98	2186,64	326,66
Rata-rata	53,428	77,143	23,715	53,142	62,475	9,333

Keterangan :

 X_1 : Nilai pre-test pada kelas eksperimen X_2 : Nilai post-test pada kelas kontrol

- X : Selisih antara nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen
 Y_1 : Nilai pre-test pada kelas kontrol
 Y_2 : Nilai post-test pada kelas kontrol
Y : Selisih antara nilai pre-test dan post-test pada kelas kontrol

Tabel 4.2 Data selisih pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kontrol yang dianalisis dengan t-test

No	X	Y
1	20	6,67
2	10	3,33
3	36,67	13,33
4	10	6,67
5	33,34	13,33
6	40	10
7	13,34	10
8	10	10
9	26,66	10
10	30	3,33
11	23,34	20
12	10	10
13	13,34	16,67
14	10	13,33
15	3,34	26,66
16	16,67	6,67
17	26,67	16,66
18	10	3,33
19	16,67	6,67
20	40	6,67
21	20	10
22	36,67	3,33
23	16,67	6,67
24	36,67	6,67
25	43,33	6,67
26	26,67	6,67
27	36,66	3,33
28	30	10
29	30	66,67
30	20	6,66
31	13,33	16,67
32	30	3,33
33	36,67	10
34	23,33	10
35	30	6,67

No	X	Y
Jumlah	830,04	326,66
Rata-rata	23,715	9,333

Keterangan :

X : Selisih antara nilai post-test dan pre-test pada kelas eksperimen

Y : Selisih antara nilai post-test dan pre-test pada kelas kontrol

4.3 Analisis Data (Paparan)

Analisis data diawali dengan uji homogenitas terhadap dua kelompok populasi yang akan diteliti yaitu kelas IIIA dan Kelas IIIB. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) IPS semester ganjil. Penghitungan uji homogenitas pada kedua kelas ini menggunakan uji t (*t-test*) karena dalam penelitian ini hanya terdapat 2 kelompok variabel. Berdasarkan hasil uji homogenitas, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,208. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,9973$, diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,208 < 1,9973$), sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Metode yang digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian. Adapun hasilnya yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Pre-test dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan pada kedua kelas tersebut. Kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menerapkan strategi belajar peta konsep, dan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar peta konsep. Dilaksanakan *post-test* pada masing-masing kelas, setelah dilakukan pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui hasil belajar siswa. Soal yang digunakan pada pre-test dan post-test adalah soal yang sama. Selisih hasil *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen diuji dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan pada masing-masing kelas untuk melihat perbandingan hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan strategi belajar peta konsep dan kelas kontrol dengan

menggunakan metode ceramah. Berikut tabel ringkasan data dari nilai hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.3 Perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N (jumlah siswa)	35	35
Jumlah nilai <i>pre-test</i> siswa	1869,98	1859,98
Rata-rata nilai <i>pre-test</i>	53,428	53,142
Jumlah nilai <i>post-test</i>	2700,02	2186,64
Rata-rata nilai <i>post-test</i> siswa	77,143	62,475
Rata-rata beda	23,715	9,333
Standart deviasi	10,950	10,957

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen rata-rata nilai siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 53,428 dan rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 77,143. Kelas kontrol juga mengalami peningkatan rata-rata nilai siswa namun tidak begitu tinggi seperti pada kelas eksperimen. Rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan adalah 53,142 dan rata-rata siswa sesudah diberikan perlakuan adalah 62,475. Kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan, namun pada kelas eksperimen lebih peningkatan rata-rata nilai siswa lebih mengalami peningkatan yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

4.4 Pengujian Hipotesis

Adapun ketentuan menguji hipotesis yang signifikan, t_{tes} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut.

- Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima
- Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak

Keterangan :

Hipotesis kerja (H_a) = ada pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III.

Hipotesis nihil (H_o) = tidak ada penerapan penggunaan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III.

Apabila hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III diterima, tetapi apabila hasil analisis menunjukkan taraf yang tidak signifikan yaitu $t_{tes} < t_{tabel}$ maka H_o yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III ditolak.

Data yang digunakan dalam uji t adalah selisih hasil post-test dan pre-test pada kelas eksperimen dan kelas control. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS 16.00 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji t-test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
y	Equal variances assumed	4.005	.049	4.878	68	.000	12.771	2.618	7.547	17.996
	Equal variances not assumed			4.878	68.000	.000	12.771	2.618	7.547	17.996

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *Independent sample test* di atas diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,878$. Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% nilai $db = 68$ terletak antara $db = 60$ yang mempunyai harga $t_{tabel} = 2,000$ dan $db = 120$ yang mempunyai $t_{tabel} = 1,980$ sehingga nilai t_{tabel} dengan $db = 68$ dapat diperoleh:

$$\begin{aligned} t &= 2,000 - \left(\frac{2,000 - 1,980}{120 - 60} \right) (68 - 60) \\ &= 2,000 - \left(\frac{0,02}{60} \right) (8) \\ &= 2,000 - 0,00267 \\ &= 1,9973 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,878 > 1,9973$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi belajar peta konsep dibandingkan dengan nilai hasil belajar siswa tanpa menerapkan strategi belajar peta konsep. Artinya H_a yang menyatakan ada pengaruh penggunaan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III di SDN Mangli 01-Jember.diterima.

Dilakukan penghitungan terhadap uji keefektifan relatif, setelah dilakukan uji statistik terhadap hasil t_{hitung} dan t_{tabel} , untuk mendeteksi tingkat keberhasilan suatu perlakuan (*treatment*) dibandingkan dengan perlakuan lainnya terhadap suatu kelompok. Uji keefektifan relatif tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2} \right)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2014:321)

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relative perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 = mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimental

Hasil analisis keefektifan relative tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan criteria pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif

Hasil uji keefektifan relatif	Kategori keefektifan relatif
91% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
71% - 90%	Keefektifan tinggi
31% - 70%	Keefektifan sedang
11% - 30%	Keefektifan rendah
1% - 10%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2014:321)

Data yang digunakan untuk menghitung ER dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Data perhitungan ER

Group Statistics					
	x	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1	35	23.43	10.950	1.851
	2	35	10.66	10.957	1.852

$$\begin{aligned}
 ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= \frac{10,66 - 23,43}{\left(\frac{23,43 + 10,66}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= 74,91\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan di atas diperoleh hasil ER sebesar 74,91%, kemudian ditafsirkan pada tabel 4.5 yang menyatakan ER 71% - 90% termasuk kategori keefektifan tinggi. Jadi ER sebesar 74,91 termasuk kategori keefektifan tinggi.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangli 01 Jember dengan menerapkan strategi belajar peta konsep pada kelas eksperimen dan tanpa menerapkan strategi belajar peta konsep (pembelajaran konvensional) pada kelas kontrol. Penerapan strategi belajar peta konsep bertujuan agar dalam proses pembelajaran siswa dapat berinteraksi dengan teman dalam bentuk kelompok dan mereka dapat membuat peta konsep dari materi yang sedang dipelajari, sehingga siswa dapat lebih jelas dan mudah memahami materi serta guru tidak terlalu banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, guru hanya perlu menjelaskan materi pokok kepada siswa terlebih dahulu.

Penelitian ini bertujuan mengkaji perbedaan antara hasil belajar dengan menerapkan strategi belajar peta konsep dan tanpa menerapkan strategi belajar peta konsep. Pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar peta konsep diterapkan di kelas IIIA yaitu sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran tanpa menerapkan strategi belajar peta konsep (pembelajaran konvensional) diterapkan pada kelas IIIB yaitu sebagai kelas kontrol.

Uji homogenitas dilakukan, sebelum dilaksanakan pembelajaran di kedua kelas tersebut, dengan menggunakan data hasil Ulangan Tengah Semester mata pelajaran IPS. Uji Homogenitas dilakukan menggunakan uji t pada program statistik SPSS 16.00 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji t, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,208. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} =$

1,9973. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,208 < 1,9973$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian. Adapun hasilnya yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan strategi belajar peta konsep, sedangkan kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa dengan menggunakan strategi belajar peta konsep. Kegiatan berikutnya melakukan uji t dengan menggunakan data hasil selisih *pre-test* dan *post-test*. Uji t dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 16.00 dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji t menunjukkan hasil yang signifikan. Selisih hasil *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama dihitung dengan menggunakan uji t untuk melihat perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Berdasarkan hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dari 35 subjek yang diamati terlihat bahwa selisih rata-rata (mean) dari nilai siswa sebelum/pre-test (53,42) diberikan perlakuan dengan rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan/post-test (77,14) adalah 23,715 secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan. Hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dari 35 subjek yang diamati terlihat bahwa selisih rata-rata (mean) nilai siswa sebelum diberikan perlakuan (53,14) dengan nilai rata-rata siswa sesudah diberikan perlakuan (62,47) adalah 9,333, secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan. Kedua kelas sama-sama mengalami perubahan, namun pada kelas eksperimen rata-rata nilai siswa mengalami perubahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan rata-rata nilai pada kelas kontrol. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

Kegiatan selanjutnya melakukan uji t untuk menguji hipotesis H_a atau H_o yang akan diterima. Dari hasil uji statistik *independent sample test* menggunakan program SPSS versi 16.00 diperoleh bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,878 > 1,9973$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa dengan menerapkan strategi belajar peta konsep dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menerapkan strategi belajar peta konsep. Artinya H_a yang menyatakan ada pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III di SDN Mangli 01 Jember diterima.

Berdasarkan proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi belajar peta konsep. Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh Menurut Dahar (2011:110) peta konsep dapat digunakan dalam berbagai kegunaan, antara lain: menyelidiki apa yang telah diketahui siswa, mempelajari cara belajar, mengungkapkan miskonsepsi, dan sebagai alat evaluasi yaitu untuk menilai peta konsep yang dibuat siswa harus memenuhi empat kriteria, yaitu kesahihan proposisi, adanya hirarki, adanya kaitan silang, dan adanya contoh-contoh.

Proses pembelajaran menggunakan strategi belajar siswa lebih leluasa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan menjadi sumber belajar tambahan bagi siswa lain, sedangkan guru lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator daripada pengajar. Berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional, selama proses pembelajaran siswa terlihat kurang aktif. Siswa hanya mendengarkan secara teliti serta berusaha mencatat materi yang dipaparkan oleh guru. Hal ini mengakibatkan siswa pasif, karena dominasi guru dalam pembelajaran melumpuhkan keinginan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri, sehingga

siswa hanya menjadi pendengar yang cenderung membuat siswa jenuh, kurang inisiatif dan selalu bergantung pada guru.

Proses pembelajaran yang menarik dengan penerapan strategi belajar pada pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan mempermudah siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran. Siswa dapat mencari konsep-konsep dalam bacaan tentang jenis-jenis pekerjaan dan menyusunnya dalam peta konsep, selanjutnya peta konsep tersebut dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran dan dapat pula disampaikan kepada siswa yang lain dalam menyajikan hasil kerja kelompok, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini pada penerapan strategi belajar peta konsep, siswa dibimbing menempelkan tulisan yang berisi konsep materi tentang jenis-jenis pekerjaan pada bagan peta konsep yang ditempel di papan tulis. Siswa akan lebih menarik dalam proses pembelajaran tersebut dan lebih banyak mendapat pengetahuan mengenai materi dari siswa lain, bukan hanya dari guru.

Keberhasilan belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Menurut Slameto (2013:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yang meliputi:
 1. faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 2. faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 3. faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar individu, yang meliputi:
 1. faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi

keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2. faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar, dan tugas rumah. Metode mengajar yang kurang baik dapat menyebabkan hasil belajar yang dicapai siswa kurang baik pula, untuk itu diperlukan suatu kemampuan guru untuk memilih metode mengajar yang sesuai.
3. faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III di SDN Mangli 01 Jember.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

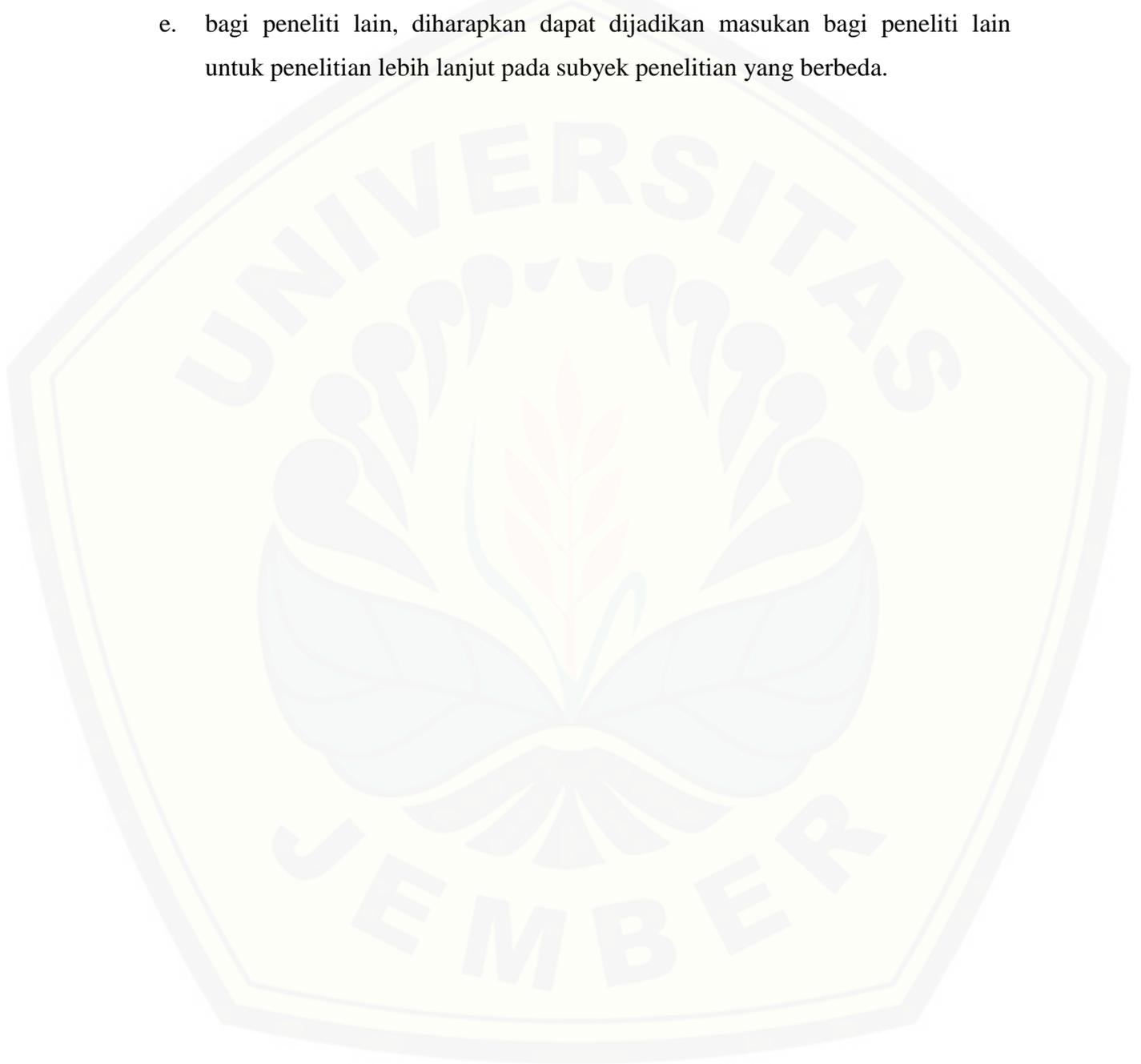
Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari di SDN Mangli 01 Jember. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kedua kelas yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,878 dan t_{tabel} sebesar 1,9973 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Peneliti juga melakukan penghitungan keefektifan relatif pembelajaran dengan penerapan strategi belajar peta konsep dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, selain dilakukan penghitungan t_{hitung} . Berdasarkan hasil penghitungan keefektifan relatif, diperoleh hasil ER sebesar 74,91% yang termasuk dalam kategori keefektifan tinggi, sehingga dapat dinyatakan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi belajar peta konsep dapat mencapai tingkat keefektifan sebesar 74,91%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini adalah :

- a. bagi guru, diharapkan dapat menerapkan strategi belajar peta konsep sebagai variasi pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menyarankan pada guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar yang bervariasi.
- c. bagi peneliti, diharapkan dapat menjadikan wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian yang benar dan baik.

- d. bagi pengawas sekolah, diharapkan dapat memberi masukan kepada guru dan kepala sekolah untuk menyelenggarakan proses pembelajaran secara lebih baik dengan meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
- e. bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut pada subyek penelitian yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadewisari, A. M. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dengan Peta Konsep terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA-Biologi Siswa*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cahyono, Ryan. 2014. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT antara yang Disertai Peta Konsep dengan yang Tidak Disertai Peta Konsep Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi di Kelas VII SMP Negeri Umbulsari Tahun Ajaran 2013/2014*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Dahar, R. Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Al Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit CV Diponegoro.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS) Jember.
- Istiqomah, Ilul. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah-Masalah Sosial Melalui Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tehnik Peta Konsep di SDN Sempolan 02 Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK.
- Meliyawati, Devi. 2012. *Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Peta Konsep (Concept Mapping) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Semester II SD Negeri Gedong 02 Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2011/2012*. <http://repository.uksw.edu/jspui/handle/123456789/947>. [9 Maret 2015].

- Puspasari, D. S. E. 2013. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Bobbi Depoter dan Mike Hernacki dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran Mind Mapping Tony Buzan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SD N 1 Tadanan Semester II Tahun Ajaran 2012/2013* <http://repository.uksw.edu/jspui/handle/123456789/4371>. [9 Maret 2015].
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Roesdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taneo, dkk. 2010. *Kajian IPS SD*. Jakarta : Dikti, Depdiknas.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teori-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- UPT Penerbitan UNEJ. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: University Press.
- Winataputra, Udin S,dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yamin, Martinis. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS								
Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari pada Siswa Kelas III di SDN Mangli 01 - Jember	1. Adakah pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III di SDN Mangli 01-Jember?	1. Variabel bebas (x): Penerapan strategi belajar peta konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah : <ul style="list-style-type: none"> A. Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa berdoa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. B. Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pre-test. 2. Guru memberikan perlakuan (<i>treatment</i>) pada kelas kontrol dan eksperimen. 3. Guru mengadakan post-test. C. Kegiatan Akhir : <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Responden : Siswa kelas III di SDN Mangli 01 Jember 2. Informan : Guru Kelas III 3. Kajian pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian : eksperimental dengan pola desain penelitian <i>pre-test post-test control group design</i>. <table border="1" style="margin: 10px auto;"> <tr> <td>E :</td> <td>O₁</td> <td>X</td> <td>O₂</td> </tr> <tr> <td>C :</td> <td>O₁</td> <td></td> <td>O₂</td> </tr> </table> Sumber (Masyhud, 2014: 153) 2. Lokasi penelitian : SDN 01 Mangli Kabupaten Jember 3. Subjek Penelitian : Siswa kelas III di SDN Mangli 01 Jember 4. Teknik pengumpulan data : <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi b. Wawancara c. Tes 5. Analisis data : <i>t-test</i> 	E :	O ₁	X	O ₂	C :	O ₁		O ₂	Ada pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran ips tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III SDN Mangli 01 - Jember.
E :	O ₁	X	O ₂											
C :	O ₁		O ₂											

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
			refleksi. 2. Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran.		$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$ <p>Sumber (Masyhud, 2014: 319)</p>	
		2. Variabel terikat (y) : Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.	• Skor hasil tes (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>)			

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B. 1 Pedoman Wawancara**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Tanggapan guru mengenai metode pembelajaran IPS yang biasa digunakan	Guru kelas III
2	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran IPS	Siswa kelas IIIA dan IIIB

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas III A dan IIIB SDN Mangli 01	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas III A dan III B SDN Mangli 01	Dokumen

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pre-test</i>)	Siswa kelas III A dan III B SDN Mangli 01
2.	Hasil tes akhir (<i>post-test</i>)	Siswa kelas III A dan III B SDN Mangli 01

LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA**C.1 Lembar Wawancara untuk Guru**

Tujuan : untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui kendala dan respon siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas III

Nama guru :

NIP :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak membuat RPP sebelum melaksanakan proses pembelajaran IPS?	
2	Metode pembelajaran apa yang biasa digunakan saat pembelajaran IPS ?	
3	Kendala apa yang biasa Bapak ditemui selama proses pembelajaran IPS?	
4	Bagaimana respon siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran IPS?	
5	Apakah Bapak pernah mencoba menggunakan metode pembelajaran yang lain? Mengapa?	

Jember,

Peneliti

Dewi Yuliana
NIM 110210204063

C2. Lembar Wawancara untuk Siswa

Tujuan : untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai cara guru mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat pelajaran

Bentuk : wawancara Bebas

Responden : siswa Kelas III

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru mengajar IPS selama ini?	
2	Apa saja yang anda lakukan ketika guru mengajar IPS di kelas?	
3	Kesulitan apa yang anda alami saat pembelajaran IPS?	
4	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran IPS?	

Jember,

Peneliti

Dewi Yuliana
NIM 110210204063

C.3 Hasil Wawancara dengan Guru

Tujuan : untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui kendala dan respon siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas III

Nama guru : Zainol Harifin, S.Pd

NIP : 19790929 200312 1 007

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak membuat RPP sebelum melaksanakan proses pembelajaran IPS?	Ya tentu
2	Metode pembelajaran apa yang biasa digunakan saat pembelajaran IPS ?	Tergantung materi pelajaran, biasanya ceramah dan memberi tugas. Jika pakai metode lain rumit. Sebenarnya ada proyektor untuk menampilkan video, tetapi rumit nanti mengajarnya.
3	Kendala apa yang biasa Bapak ditemui selama proses pembelajaran IPS?	Belum ada
4	Bagaimana respon siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran IPS?	Diam dan mendengarkan, biasanya ada yang main sendiri, ada yang ramai.
5	Apakah Bapak pernah mencoba menggunakan metode pembelajaran yang lain? Mengapa?	Belum, biasanya siswa belum bisa menyesuaikan dengan metode lain. Misalnya diajak diskusi, siswa tidak fokus jadi ramai dan bermain sendiri.

Jember, 30 Oktober 2014

Peneliti

Dewi Yuliana
NIM 110210204063

Kesimpulan hasil wawancara dengan guru kelas III SD:

Guru kelas III telah membuat RPP sebelum melakukan pelajaran. Guru kelas III telah menggunakan beberapa metode saat pembelajaran IPS yaitu diskusi, ceramah, dan penugasan. Guru Metode yang sering digunakan yaitu ceramah, karena saat menggunakan metode yang lain siswa cenderung ramai dan rumit. Ada media yang menunjang yaitu proyektor untuk menampilkan video, tetapi guru akan kesulitan(rumit) dalam mengajar. Guru belum mengalami kendala dalam pembelajaran. Siswa cenderung diam dan mendengarkan saja saat guru mengajar, namun juga ada siswa yang bermain sendiri dan ramai. Guru belum pernah mencoba metode pembelajaran, karena siswa belum bisa menyesuaikan dengan metode pembelajaran lain.

C4. Hasil Wawancara dengan Siswa

Tujuan : untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai cara guru mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat pelajaran

Bentuk : wawancara Bebas

Responden : siswa Kelas III

- 1 Melda Dwi Rahmadona
- 2 Giza Oktavia R.
- 3 Rafel Endraw Brekmasid
- 4 Ardi Dzikri B.

Melda Dwi Rahmadona

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru mengajar IPS selama ini?	Menjelaskan pelajaran
2	Apa saja yang anda lakukan ketika guru mengajar IPS di kelas?	Mendengarkan guru
3	Kesulitan apa yang anda alami saat pembelajaran IPS?	Mengerjakan tugas
4	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran IPS?	Bosan

Jember, 30 Oktober 2014

Peneliti

Dewi Yuliana
NIM 110210204063

Giza Oktavia R.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru mengajar IPS selama ini?	Menjelaskan pelajaran
2	Apa saja yang anda lakukan ketika guru mengajar IPS di kelas?	Diam mendengarkan
3	Kesulitan apa yang anda alami saat pembelajaran IPS?	Sulit mengerti, guru menjelaskan pelajaran tidak urut
4	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran IPS?	Senang

Jember, 30 Oktober 2014

Peneliti

Dewi Yuliana
NIM 110210204063

Rafel Endraw Brekmasid

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru mengajar IPS selama ini?	Menjelaskan pelajaran
2	Apa saja yang anda lakukan ketika guru mengajar IPS di kelas?	Main sama teman kalau capek mendengarkan guru
3	Kesulitan apa yang anda alami saat pembelajaran IPS?	Tidak mengerti yang dijelaskan
4	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran IPS?	Capek

Jember, 30 Oktober 2014

Peneliti

Dewi Yuliana
NIM 110210204063

Ardi Dzikri B.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru mengajar IPS selama ini?	Berdiri dan menjelaskan pelajaran
2	Apa saja yang anda lakukan ketika guru mengajar IPS di kelas?	Mendengarkan, mengerjakan tugas
3	Kesulitan apa yang anda alami saat pembelajaran IPS?	Soal-soal pelajarannya
4	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran IPS?	Biasa

Jember, 30 Oktober 2014

Peneliti

Dewi Yuliana
NIM 110210204063

Kesimpulan hasil wawancara dengan siswa kelas III:

Siswa berpendapat tentang cara guru mengajar IPS yaitu guru menjelaskan pelajaran. Kegiatan yang dilakukan siswa ketika guru mengajar mata pelajaran IPS yaitu mendengarkan dan mengerjakan tugas. Kesulitan yang dialami siswa dalam pelajaran IPS yaitu mengerjakan tugas/soal, sulit mengerti pelajaran yang dijelaskan guru karena tidak urut. Siswa ada yang senang mengikuti pelajaran, ada yang merasa biasa, ada yang bosan dan capek.

**LAMPIRAN D. DAFTAR ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS) NILAI
IPS**

D.1 Daftar Nilai UTS IPS Siswa Kelas IIIA

Tabel D.1 Daftar nilai UTS IPS siswa kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember

NO. Absen	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	Ayesha Shifazila	P	66,5
2	Al Baits	P	70
3	Angga Arie Bawana Susilo	L	59
4	Aghata Adora Alkausar	L	65
5	Berlian Risky Githa A	P	67,5
6	Diva Septia Puspita Dewi	P	52,5
7	Dewi Marcellawati	P	61,5
8	Endi Faiq Mahesnara	L	59
9	Fradana Akbar Anbardi	L	72,5
10	Fikri Permata Ramadhani	L	72,5
11	Giza Oktavia Rahmawati	P	77,5
12	Innaya Dwi Apriliani	P	57,5
13	Irvan Firmansyah	L	67,5
14	Krina Putra Wicaksana	L	70
15	Kemas Moch Farhan	L	57,5
16	Muh. Putra Abdi Cahyani	L	75
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	L	46,5
18	Muhammad Tegar Adi S	L	64
19	Muhammad Bilal Amrullah	L	55
20	Moch Bahtiar Salim F	L	55
21	Miqdam Akbar Habibi	L	79
22	Mardiana Eka Yulianti	P	72,5
23	Nabila Rhaisa Maharani	P	50
24	Ovita Amarianti W	P	50
25	Putri Sri Wahyuni	P	19
26	Resty Maulidya Putri	P	52,5
27	Satria Ariyanda Putra	L	57,5
28	Trias Wahyu Pambudi	L	75
29	Tursina Shafa Cahaya R	P	55
30	Wildan Ariq Mubarak	L	76,5
31	Yunita Aria Regita	P	54
32	Yola Arta Yulianti	P	65
33	Yudha Rahmad Hadi P	L	66,5
34	Fahmi	L	76,5
35	Melda Dwi Rahmadona	P	29

Keterangan :

KKM mata pelajaran IPS : 70

Jumlah siswa yang tuntas KKM : 11 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas KKM: 24 siswa

$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa yang tuntas KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa nilai memenuhi KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{35} \times 100\% \\ &= 31,42\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa yang tidak tuntas KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa nilai memenuhi KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{35} \times 100\% \\ &= 68,58\%\end{aligned}$$

Jember, 30 Oktober 2014

Guru Kelas III-B



Zainol Harifin, S.Pd
NIP. 19790929 200312 1 007

D.2 Daftar Nilai UTS IPS Siswa Kelas IIIB

Tabel D.2 Daftar nilai UTS IPS siswa kelas IIIB SDN Mangli 01 Jember

NO. Absen	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	Alexandria Zalzalialia R.	P	68
2	Ardi Dzikri Baihaqi	L	84
3	Ainur Rahmah Wulandari	P	11
4	Ardiansyah Putra	L	83
5	Ahmad Galuh Eka	L	70
6	Berlianti Filjannah	P	36
7	Bima Satria Laksana U	L	31
8	Bagas Surya Saputra	L	70
9	Bhre Amadan	L	58
10	Divana Indah Sukmasari	P	45
11	Eka Faridatul Jannah	P	53
12	Hafidhatul Istnainiah	P	69
13	Havid Riandi Saputra	L	59
14	Ismi Ayu Lailasari	P	20
15	Lintang Timur	P	58
16	Lailatul Hikmah	P	40
17	Muhammad Naufal	L	34
18	M. Agung Kurnia A.	L	63
19	Miftahul Rizki	L	66
20	M. Hanif Billah Al G.	L	63
21	Muhammad Vicky Fation	L	34
22	M. Ade Dwi Prakoso	L	50
23	M. Andri Nairoe	L	73
24	Meigantara Dhimas W.	L	69
25	Nabil Hegar Apurina	P	78
26	Nailal Fauzia Filasthin	P	73
27	Naura Ananda Redita	P	76
28	Rafel Endraw Brekmasid	L	39
29	Rizky Agung Pratama	L	50
30	Septia Nur Asy Syifa	P	76
31	Tyara Titania Margaretha H.	P	39
32	Widhi Indira Prastiti D.	P	81
33	Zagia Revi Winarko	P	34
34	Zidan Febuan	L	79
35	Dzikrul Hakim	L	43

Keterangan :

KKM mata pelajaran IPS : 70

Jumlah siswa yang tuntas KKM : 10 siswa

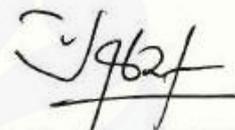
Jumlah siswa yang tidak tuntas KKM: 25 siswa

$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa yang tuntas KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa nilai memenuhi KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{35} \times 100\% \\ &= 28,57\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa yang tidak tuntas KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa nilai memenuhi KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{25}{35} \times 100\% \\ &= 71,43\%\end{aligned}$$

Jember, 30 Oktober 2014

Guru Kelas III-B



Ida Nurdiana, A.Md
NIP.

LAMPIRAN E. SILABUS PEMBELAJARAN

**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
SEKOLAH DASAR KELAS III SEMESTER 2
TEMA: KEPERLUAN SEHARI-HARI**

Nama Sekolah : SDN Mangli 02
Kelas / Semester : III / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
I. IPS 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	IPS: 2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan	Kognitif 1. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah 2. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang 3. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa 4. Menjelaskan sektor-sektor lapangan	1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang akan dipelajari. 2. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 3. Guru menjelaskan tentang jenis-jenis pekerjaan. Kelas Kontrol: 4. Siswa memperhatikan gambar jenis-jenis pekerjaan yang diperlihatkan guru	1. Jenis-jenis pekerjaan 2. Lapangan pekerjaan	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Unjuk kerja 	Pilihan ganda	1. Buku IPS Terpadu Kelas 3 SD karangan Budi Hartawan. 2. Buku Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 3 karangan Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya 3. Gambar jenis-jenis

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
		pekerjaan di lingkungan sekitar	dan menjawab pertanyaan guru seputar gambar.					pekerjaan
		Psikomotor		Kelas Eksperimen:				4. Peta konsep tentang jenis-jenis pekerjaan
		1. Mengelompokkan dan menempelkan daftar pekerjaan dan hasil pekerjaannya ke dalam tabel/bagan peta konsep	5. Siswa memperhatikan peta konsep dan gambar tentang jenis-jenis pekerjaan yang ditempel di papan tulis dan menjawab pertanyaan seputar peta konsep dan gambar.					
		2. Membuat tabel/bagan peta konsep tentang sektor-sektor lapangan pekerjaan	6. Guru menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.					
		Afektif						
		1. Berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas	7. Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.					
			8. Siswa dibentuk kelompok dan mengerjakan lembar kerja siswa dari guru.					
			9. Siswa mempresentasikan					

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
			hasil diskusi. 10. Siswa mendengarkan guru memberi penguatan tentang materi yang baru saja didiskusikan siswa. 11. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.					
II. Bahasa Indonesia 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi	Bahasa Indonesia 7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif	Kognitif 1. Menjawab pertanyaan mengenai teks jenis-jenis pekerjaan 2. Menjawab pertanyaan tentang teks pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa 3. Menjawab pertanyaan tentang teks lapangan pekerjaan Afektif 1. Berani menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks	1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang akan dipelajari. 2. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 3. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar 4. Setiap siswa menjelaskan salah satu jenis pekerjaan yang diketahuinya dalam buku catatannya.	Membacakan teks tentang jenis-jenis pekerjaan dan lapangan pekerjaan di lingkungan sekitarnya	4 x 35 menit			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
						Jenis	Bentuk	
			5. Siswa secara bergantian membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.					
			6. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari					

LAMPIRAN F. RPP KELAS EKSPERIMEN**Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Tematik****Nama Sekolah : SD Negeri Mangli 01****Tema : Keperluan Sehari-hari****Kelas/Semester : III / 2****Alokasi Waktu : 3 x 35 menit****I. Standar Kompetensi :**

1. IPS : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
2. Bahasa Indonesia : 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

II. Kompetensi Dasar :

1. IPS : 2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan
2. Bahasa Indonesia : 7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif

III. Indikator :**IPS :****• Kognitif***Produk :*

1. menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah
2. menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang
3. menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa

• Psikomotor

1. Mengelompokkan dan menempel daftar pekerjaan dan hasil pekerjaannya ke dalam peta konsep

- **Afektif**

1. Berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Bahasa Indonesia :

- **Kognitif**

Proses :

1. menjawab pertanyaan mengenai teks jenis-jenis pekerjaan
2. menjawab pertanyaan tentang teks pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

- **Afektif**

1. Berani menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks

IV. Tujuan Pembelajaran :

IPS :

- **Kognitif**

Produk :

1. setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah dengan tepat.
2. setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dengan tepat.
3. setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dengan tepat.

- **Psikomotor**

1. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu mengelompokkan daftar pekerjaan dengan hasil pekerjaannya ke dalam peta konsep secara teliti.

- **Afektif**

1. Dengan bimbingan guru, siswa berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas

Bahasa Indonesia :

- **Kognitif**

Proses :

2. setelah membaca teks jenis-jenis pekerjaan, siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai teks jenis-jenis pekerjaan
3. setelah membaca teks pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang teks pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

- **Afektif**

1. Berani menjawab dan bertanya tentang teks jenis-jenis pekerjaan.

V. Materi

IPS : jenis-jenis pekerjaan

Bahasa Indonesia : membacakan teks tentang jenis-jenis pekerjaan

VI. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, penugasan.

Media : gambar jenis-jenis pekerjaan, bagan peta konsep jenis-jenis pekerjaan

VII. Skenario Pembelajaran

No.	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal			
1.	Guru membimbing siswa untuk berdoa.	Siswa berdoa bersama-sama.	
2.	Guru melakukan presensi siswa.	Siswa mendengarkan dan merespon guru.	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	10 Menit
4.	Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa.	Siswa merespon apersepsi guru dan menerima motivasi dari guru.	
Kegiatan Inti			
5.	Guru membagikan soal <i>pre-test</i>	Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dalam waktu 30 menit. Setelah selesai dikumpulkan	
6.	Guru menjelaskan materi	Siswa memperhatikan	85

No.	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	jenis-jenis pekerjaan	penjelasan guru	Menit
7.	Guru memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar melalui bagan peta konsep yang ditempel di papan tulis	Siswa memperhatikan penjelasan guru	
8.	Guru Membagikan teks tentang jenis-jenis pekerjaan	Siswa membaca teks	
9.	Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dan membagikan lembar kerja kelompok	Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang setiap kelompoknya Perwakilan dari kelompok membacakan teks tentang jenis-jenis pekerjaan	
10.	Guru mengajak setiap kelompok mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di dalam teks	Setiap kelompok bersama anggota kelompoknya mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan dalam teks	
11.	Guru meminta setiap kelompok berdiskusi dalam mengurutkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa, menetapkan ide utama dan menyusun dalam bagan peta konsep	Siswa berdiskusi dalam mengurutkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa, menetapkan ide utama dan menyusun dalam bagan peta konsep	
12.	Guru menyuruh siswa secara bergantian menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan menempelkannya pada bagan peta konsep	Siswa secara bergantian menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan menempelkannya pada bagan peta konsep	
13.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar	Siswa merespon kegiatan yang dilakukan guru	
14.	Guru menyuruh setiap siswa menuliskan rangkuman dari teks bacaan yang telah dibagikan	Siswa menuliskan rangkuman dalam buku catatannya	
Kegiatan Akhir			
15.	Guru membimbing menyimpulkan materi yang telah dipelajari dalam	Siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran	10 Menit

No.	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	pembelajaran		
16.	Guru memberikan refleksi kepada siswa	Siswa menerima dan merespon refleksi dari guru.	
17.	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam guru	

VIII. Sumber / Sarana Belajar

1. Buku IPS Terpadu Kelas 3 SD karangan Budi Hartawan
2. Buku Satuan Elektronik Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 3 karangan Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya.
3. Gambar jenis-jenis pekerjaan
4. Peta konsep tentang jenis-jenis pekerjaan

IX. Penilaian

- a. Prosedur penilaian : penilaian kognitif produk
- b. Instrumen penilaian : terlampir

Jember, 2 Februari 2015

Peneliti,

Dewi Yuliana
NIM. 110210204063

Pertemuan 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Tematik****Nama Sekolah : SD Negeri Mangli 01****Tema : Keperluan sehari-hari****Kelas/Semester : III / 2****Alokasi Waktu : 3 x 35 menit****I. Standar Kompetensi :**

IPS : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
Bahasa Indonesia : 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

II. Kompetensi Dasar :

- IPS : 2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan
3. Bahasa Indonesia : 7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif

III. Indikator :**IPS :****• Kognitif***Produk :*

1. menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah
2. menjelaskan sektor-sektor lapangan pekerjaan.

• Psikomotor

1. Membuat peta konsep tentang sektor- sektor pekerjaan.

• Afektif

1. Berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Bahasa Indonesia :

- **Kognitif**

Proses:

1. Membacakan teks tentang lapangan pekerjaan.

Produk:

1. Menjawab pertanyaan tentang teks lapangan pekerjaan

- **Afektif**

1. Berani menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks

IV. Tujuan Pembelajaran :**IPS :**

- **Kognitif**

Produk :

1. setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar rumah.
2. setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan sektor-sektor lapangan pekerjaan dengan tepat.

- **Psikomotor**

1. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu membuat peta konsep tentang sektor-sektor lapangan pekerjaan dengan teliti.

- **Afektif**

1. Dengan arahan guru, siswa berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas

Bahasa Indonesia :

- **Kognitif**

Proses:

1. dengan bimbingan guru, siswa dapat membacakan teks tentang lapangan pekerjaan.

Produk:

2. setelah membaca teks, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang teks lapangan pekerjaan

- **Afektif**

1. Dengan arahan dari guru, siswa berani menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks

V. Materi

IPS : lapangan pekerjaan

Bahasa Indonesia : membacakan tes tentang lapangan pekerjaan

VI. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, penugasan.

Media : gambar jenis-jenis pekerjaan

VII. Skenario Pembelajaran

No.	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal			
1.	Guru membimbing siswa untuk berdoa.	Siswa berdoa bersama-sama.	
2.	Guru melakukan presensi siswa.	Siswa mendengarkan dan merespon guru.	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	10 Menit
4.	Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa.	Siswa merespon apersepsi guru dan menerima motivasi dari guru.	
Kegiatan Inti			
5.	Guru menunjukkan peta konsep lapangan pekerjaan dan menempelkannya di papan tulis	Siswa memperhatikan peta konsep yang ditunjukkan oleh guru	
6.	Guru menjelaskan tentang lapangan pekerjaan	Siswa memperhatikan penjelasan guru	
7.	Guru membagikan teks bacaan tentang lapangan pekerjaan	Siswa membaca teks dan mengamati teks	85
8.	Guru menjelaskan sektor-sektor lapangan pekerjaan	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Menit
9.	Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	
10.	Guru membagikan lembar kerja kelompok	Setiap kelompok menerima lembar kerja kelompok dan membacanya	
11.	Guru membimbing setiap	Siswa membuat peta konsep	

No.	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	kelompok membuat peta konsep sektor-sektor lapangan pekerjaan dan contoh usahanya	sektor-sektor lapangan pekerjaan dan contoh usahanya	
12.	Guru menyuruh setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil pekerjaannya	Setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil pekerjaannya	
13	Guru membagikan soal <i>post-test</i>	Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i>	
Kegiatan Akhir			
14.	Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran	Siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran	10 Menit
15.	Guru memberikan refleksi kepada siswa	Siswa menerima dan merespon refleksi dari guru.	
16.	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam guru	

VIII. Sumber / Sarana Belajar

1. Buku IPS Terpadu Kelas 3 SD karangan Budi Hartawan.
2. Buku Satuan Elektronik Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 3 karangan Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya.
3. Gambar lapangan pekerjaan
4. Peta Konsep tentang sektor-sektor lapangan kerja

IX. Penilaian

- a. Prosedur penilaian : penilaian kognitif produk
- b. Instrumen penilaian : terlampir

Jember, 6 Februari 2015

Peneliti,

Dewi Yuliana
NIM. 110210204063

LAMPIRAN G. RPP KELAS KONTROL**Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Tematik****Nama Sekolah : SD Negeri Mangli 01****Tema : Keperluan Sehari-hari****Kelas/Semester : III / 2****Alokasi Waktu : 3 x 35 menit****I. Standar Kompetensi :**

1. IPS : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
2. Bahasa Indonesia : 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

II. Kompetensi Dasar :

1. IPS : 2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan
2. Bahasa Indonesia : 7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif

III. Indikator :**IPS :****• Kognitif***Produk :*

1. menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah
2. menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang
3. menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa

• Psikomotor

1. Mengelompokkan dan menempel daftar pekerjaan dan hasil pekerjaannya ke dalam tabel

- **Afektif**

1. Berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Bahasa Indonesia :

- **Kognitif**

Proses :

1. menjawab pertanyaan mengenai teks jenis-jenis pekerjaan
2. menjawab pertanyaan tentang teks pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

- **Afektif**

1. Berani menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks

IV. Tujuan Pembelajaran :

IPS :

- **Kognitif**

Produk :

1. setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah dengan tepat.
2. setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dengan tepat.
3. setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dengan tepat.

- **Psikomotor**

1. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu mengelompokkan daftar pekerjaan dengan hasil pekerjaannya ke dalam tabel secara teliti.

- **Afektif**

1. Dengan bimbingan guru, siswa berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas

Bahasa Indonesia :

- **Kognitif**

Proses :

1. setelah membaca teks jenis-jenis pekerjaan, siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai teks jenis-jenis pekerjaan
2. setelah membaca teks pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang teks pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

- **Afektif**

1. Berani menjawab dan bertanya tentang teks jenis-jenis pekerjaan.

V. Materi

IPS : jenis-jenis pekerjaan

Bahasa Indonesia : membacakan teks tentang jenis-jenis pekerjaan

VI. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, penugasan.

Media : gambar jenis-jenis pekerjaan

VII. Skenario Pembelajaran

No.	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal			
1.	Guru membimbing siswa untuk berdoa.	Siswa berdoa bersama-sama.	
2.	Guru melakukan presensi siswa.	Siswa mendengarkan dan merespon guru.	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	10 Menit
4.	Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa.	Siswa merespon apersepsi guru dan menerima motivasi dari guru.	
Kegiatan Inti			
5.	Guru membagikan soal pre-test	Siswa mengerjakan soal pre-tes dalam waktu 30 menit. Setelah selesai dikumpulkan	
6.	Guru menjelaskan materi jenis-jenis pekerjaan	Siswa memperhatikan penjelasan guru	85 Menit
7.	Guru memberikan contoh	Siswa memperhatikan	

No.	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar melalui gambar yang ditempel di papan tulis	penjelasan guru	
8.	Guru Membagikan teks tentang jenis-jenis pekerjaan	Siswa membaca teks	
9.	Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dan membagikan lembar kerja kelompok	Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang setiap kelompoknya Perwakilan dari kelompok membacakan teks tentang jenis-jenis pekerjaan	
10.	Guru mengajak setiap kelompok mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar	Setiap kelompok bersama anggota kelompoknya mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar	
11.	Guru meminta setiap kelompok berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok	Setiap kelompok berdiskusi menjawab tugas kelompok	
12.	Guru menyuruh siswa secara bergantian menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas	Siswa secara bergantian menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas	
13.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar	Siswa merespon kegiatan yang dilakukan guru	
14.	Guru menyuruh setiap siswa menuliskan rangkuman dari teks bacaan yang telah dibagikan	Siswa menuliskan rangkuman dalam buku catatannya	
Kegiatan Akhir			
15.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran	Siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran.	10 Menit
16.	Guru memberikan refleksi kepada siswa	Siswa menerima dan merespon refleksi dari guru.	
17.	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam guru	

VIII. Sumber / Sarana Belajar

1. Buku IPS Terpadu Kelas 3 SD karangan Budi Hartawan
2. Buku Satuan Elektronik Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 3 karangan Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya.
3. Gambar jenis-jenis pekerjaan
4. Cerita teman

IX. Penilaian

- a. Prosedur penilaian : penilaian kognitif produk
- b. Instrumen penilaian : terlampir

Jember, 7 Februari 2015

Peneliti,

Dewi Yuliana
NIM. 110210204063

Pertemuan 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Tematik****Nama Sekolah : SD Negeri Mangli 01****Tema : Keperluan sehari-hari****Kelas/Semester : III / 2****Alokasi Waktu : 3 x 35 menit****I. Standar Kompetensi :**

IPS : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
Bahasa Indonesia : 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

II. Kompetensi Dasar :

- IPS : 2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan
3. Bahasa Indonesia : 7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif

III. Indikator :**IPS :****• Kognitif***Produk :*

1. menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah
2. menjelaskan sektor-sektor lapangan pekerjaan.

• Psikomotor

1. Membuat tabel tentang sektor- sektor pekerjaan.

• Afektif

1. Berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Bahasa Indonesia :

- **Kognitif**

Proses:

1. membacakan teks tentang lapangan pekerjaan.

Produk:

1. menjawab pertanyaan tentang teks lapangan pekerjaan

- **Afektif**

1. Berani menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks

IV. Tujuan Pembelajaran :**IPS :**

- **Kognitif**

Produk :

1. setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar rumah.
2. setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan sektor-sektor lapangan pekerjaan dengan tepat.

- **Psikomotor**

1. Setelah mendapat penjelasan dari guru, siswa mampu membuat tabel tentang sektor-sektor lapangan pekerjaan dengan teliti.

- **Afektif**

1. Dengan arahan guru, siswa berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas

Bahasa Indonesia :

- **Kognitif**

Proses:

1. dengan bimbingan guru, siswa dapat membacakan teks tentang lapangan pekerjaan.

Produk:

2. setelah membaca teks, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang teks lapangan pekerjaan

- **Afektif**

1. Dengan arahan dari guru, siswa berani menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks

V. Materi

IPS : lapangan pekerjaan

Bahasa Indonesia : membacakan tes tentang lapangan pekerjaan

VI. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, penugasan.

Media : gambar jenis-jenis pekerjaan

VII. Skenario Pembelajaran

No.	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal			
1.	Guru membimbing siswa untuk berdoa.	Siswa berdoa bersama-sama.	
2.	Guru melakukan presensi siswa.	Siswa mendengarkan dan merespon guru.	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	10 Menit
4.	Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa.	Siswa merespon apersepsi guru dan menerima motivasi dari guru.	
Kegiatan Inti			
5.	Guru menunjukkan gambar lapangan pekerjaan dan menempelkannya di papan tulis	Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru	
6.	Guru menjelaskan tentang lapangan pekerjaan	Siswa memperhatikan penjelasan guru	
7.	Guru membagikan teks bacaan tentang lapangan pekerjaan	Siswa membaca teks dan mengamati teks	85
8.	Guru menjelaskan sektor-sektor lapangan pekerjaan	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Menit
9.	Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	
10.	Guru membagikan lembar kerja kelompok	Setiap kelompok menerima lembar kerja kelompok dan membacanya	
11.	Guru membimbing setiap	Siswa membuat tabel sektor-	

No.	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	kelompok membuat tabel sektor-sektor lapangan pekerjaan dan contoh usahanya	sektor lapangan pekerjaan dan contoh usahanya	
12.	Guru menyuruh setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil pekerjaannya	Setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil pekerjaannya	
13	Guru membagikan soal <i>post-test</i>	Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i>	
Kegiatan Akhir			
14.	Guru membimbing menyimpulkan materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran	Siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran	10 Menit
15.	Guru memberikan refleksi kepada siswa	Siswa menerima dan merespon refleksi dari guru.	
16.	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam guru	

VIII. Sumber / Sarana Belajar

1. Buku IPS Terpadu kelas 3 SD karangan Budi Hartawan.
2. Buku Satuan Elektronik Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 3 karangan Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya.
3. Gambar lapangan pekerjaan

IX. Penilaian

- a. Prosedur penilaian : penilaian kognitif produk
- b. Instrumen penilaian : terlampir

Jember, 9 Februari 2015

Peneliti,

Dewi Yuliana
NIM. 110210204063

LAMPIRAN H. MATERI PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok	: Jenis-jenis pekerjaan dan lapangan pekerjaan
Kelas/Semester	: III/2
Standar Kompetensi	: 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
Kompetensi Dasar	: 2.1 Mengetahui jenis - jenis pekerjaan

Materi Pertemuan 1

Jenis-jenis Pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Seseorang akan mendapatkan uang dengan bekerja. Uang yang diperoleh dari hasil bekerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan ada yang menghasilkan barang dan ada yang menghasilkan jasa.

A. Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

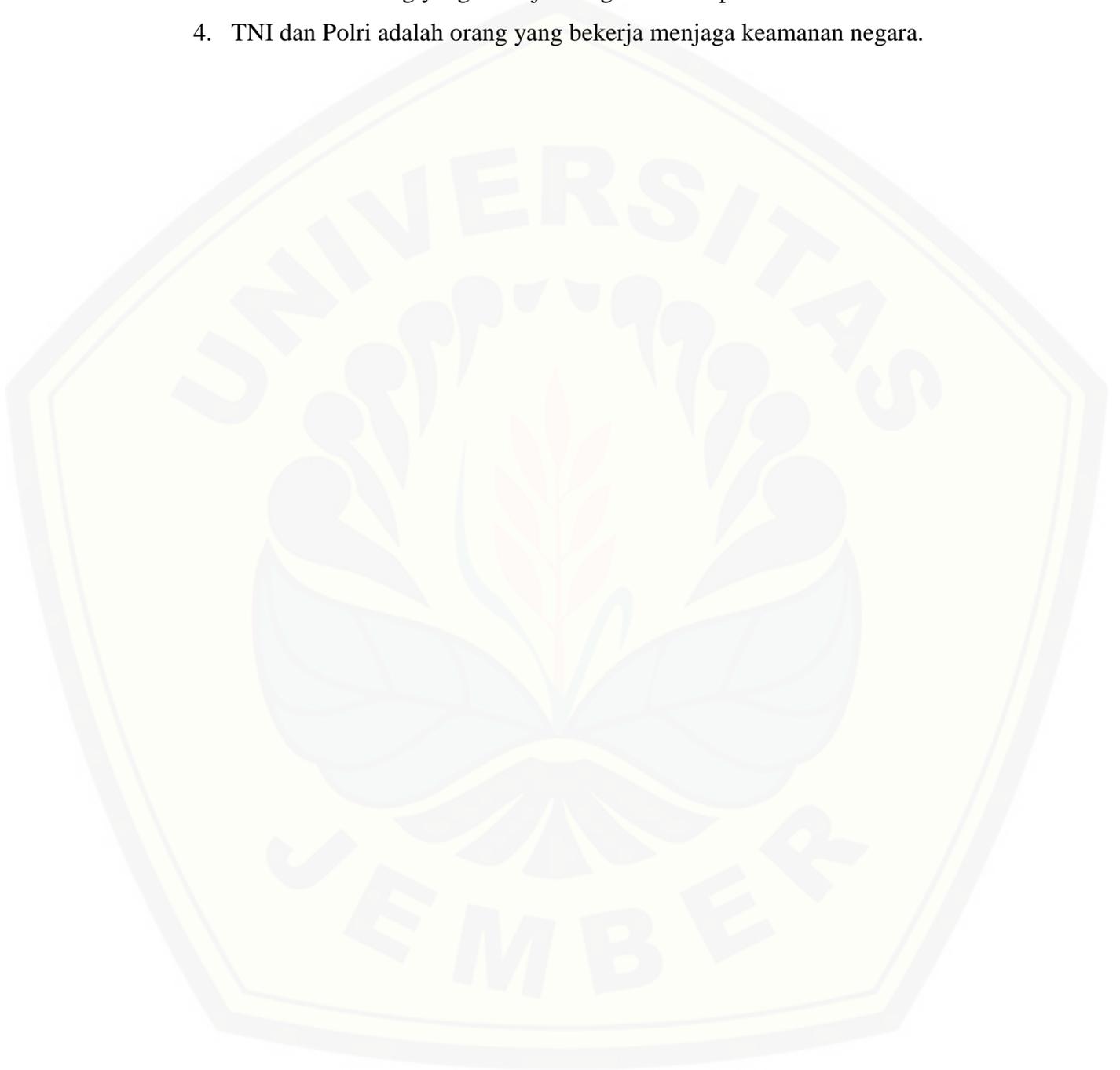
Pekerjaan yang menghasilkan barang misalnya petani, nelayan, peternak dan perajin.

1. Petani adalah orang yang bekerja di bidang pertanian. dia menanam padi di sawah. Padi yang dihasilkan diolah menjadi beras dan beras dimasak menjadi nasi yang setiap hari kita makan.
2. Nelayan adalah orang yang bekerja mencari ikan di laut.
3. Peternak adalah orang yang memelihara dan mengembangbiakkan hewan ternak, misalnya ayam, itik, kambing, dan sapi.
4. Perajin adalah orang yang bekerja mengandalkan keterampilannya dalam membuat kerajinan misalnya tikar, mebel, kain, gerabah dan cinderamata.

B. Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa

Pekerjaan yang memberikan jasa misalnya dokter, pilot, guru, serta TNI dan Polri(Polisi Republik Indonesia).

1. Guru adalah orang yang mengajar, mendidik dan membimbing siswa belajar di sekolah.
2. Dokter adalah orang yang pekerjaannya memeriksa dan memberi obat pada pasien di bidang kesehatan.
3. Pilot adalah orang yang bekerja mengemudikan pesawat.
4. TNI dan Polri adalah orang yang bekerja menjaga keamanan negara.



Materi Pertemuan 2

Lapangan Pekerjaan

Jenis lapangan pekerjaan yang ada di lingkungan bermacam-macam sesuai dengan bidang pekerjaannya. Lapangan pekerjaan tersebut meliputi:

1. Sektor Agraris adalah usaha mengolah dan memanfaatkan tanah agar menjadi berdayaguna dan berhasil guna. Sektor Agraris meliputi usaha pertanian, usaha perkebunan, dan usaha perikanan darat.
2. Sektor Industri adalah usaha menghasilkan barang atau meningkatkan nilai guna barang. Contoh industri yaitu industri mobil, industri mainan, dan industri sepatu.
3. Sektor Pertambangan adalah usaha menggali, mengambil, atau mengolah kekayaan yang tersedia di alam. Contohnya: usaha penambangan emas, penambangan batubara, dan pengeboran minyak.
4. Sektor Perdagangan adalah usaha membeli dan menjual kembali barang atau jasa. Contohnya: pasar modern, pasar tradisional, warung, dan toko. Biasanya orang yang bekerja di sektor ini adalah pedagang
5. Sektor Jasa adalah usaha menyediakan layanan yang diperlukan orang lain. Contohnya jasa perawatan kesehatan, jasa transportasi dan jasa pendidikan. Jasa perawatan kesehatan disediakan rumah sakit / puskesmas / klinik kesehatan melalui jasa dokter dan perawat. Jasa transportasi disediakan badan usaha angkutan melalui jasa sopir, masinis, pilot, nahkoda, dan pramugari. Jasa pendidikan disediakan lembaga pendidikan melalui jasa guru atau dosen.

LAMPIRAN I. KISI-KISI SOAL UNTUK UJI VALIDITAS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Jenis-jenis pekerjaan dan lapangan pekerjaan
 Kelas/Semester : III/2
 Standar Kompetensi : 1. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Nomor Soal	Skor	Bentuk Soal
1.2 Mengenal jenis-jenis pekerjaan	1. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan.	Pengetahuan (C1)	1, 2, 10	$N = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{30} \times 100$	Objektif
		Pemahaman (C2)	4, 6		Objektif
	2. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang	Pengetahuan (C1)	7, 14		Objektif
		Pemahaman (C2)	15, 17, 19		Objektif
	3. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa	Pengetahuan (C1)	9, 13		Objektif
		Pemahaman (C2)	11, 16		Objektif
		Analisis (C4)	18, 20		Objektif
	4. Menjelaskan sektor-sektor lapangan pekerjaan di lingkungan sekitar	Pengetahuan (C1)	21, 24		Objektif
		Pemahaman (C2)	8, 26		Objektif
		Analisis (C4)	22, 25		Objektif
	5. Mengelompokkan daftar pekerjaan dan hasil pekerjaannya	Penerapan (C3)	3, 5, 12, 23, 27, 28, 29, 30,		Objektif

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Nomor Soal	Skor	Bentuk Soal
	dalam tabel/ bagan peta konsep		31		
	6. Membuat tabel/bagan peta konsep tentang sektor-sektor lapangan pekerjaan	Penerapan (C3)	32, 33, 36		Objektif
		Analisis (C4)	34, 35		Objektif

LAMPIRAN J. SOAL UNTUK UJI VALIDITAS



Ayo Kerjakan

Nama :

Kelas :

No. Absen :

NILAI :

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang termasuk jenis pekerjaan adalah...

- a. Kolektor, Kontraktor c. Nahkoda, Kolektor
b. Dokter, Nahkoda d. Pengangguran, Dokter

2. Pekerjaan adalah.....

- a. sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara baik dan benar.
b. sesuatu barang yang digunakan manusia.
c. yang dilakukan untuk tujuan tertentu tanpa membutuhkan upah.
d. sesuatu yang dilakukan bukan untuk tujuan tertentu.

3. Perhatikan tabel di bawah ini!

Manakah tabel berikut yang benar tentang jenis-jenis pekerjaan?

a.

No.	Jenis –jenis pekerjaan
1.	Kolektor
2.	Tukang pos
3.	Pengangguran

b.

No.	Jenis –jenis pekerjaan
1.	Kolektor
2.	TNI
3.	Guru

c.

No.	Jenis –jenis pekerjaan
1.	Nahkoda
2.	Perajin
3.	Dokter

d.

No.	Jenis –jenis pekerjaan
1.	Nahkoda
2.	Pilot
3.	Kolektor

4. Tujuan orang bekerja adalah.....

- a. untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - b. untuk mendapatkan prestasi
 - c. untuk mendapat kegiatan
 - d. mengisi waktu luang
5. Berikut tabel yang benar antara daerah dan jenis pekerjaan yaitu...

a.

daerah	jenis pekerjaan
1.pantai	Petani
2.sawah	tukang kebun
3.sekolah	Guru

c.

daerah	jenis pekerjaan
1.pantai	pelaut
2.sawah	petani
3.sekolah	siswa

b.

daerah	jenis pekerjaan
1.pantai	Nelayan
2.sawah	Peternak
3.sekolah	Pelajar

d.

daerah	jenis pekerjaan
1.pantai	nelayan
2.sawah	Petani
3.sekolah	Guru

6. Penduduk neraga maritim yang tinggal di sekitar pantai umumnya bekerja sebagai
- a. Nahkoda
 - b. Nelayan
 - c. Pelaut
 - d. Petani
7. Orang yang membuat kerajinan tangan seperti tikar, gerabah, cinderamata dan kain batik disebut.....
- a. perajin
 - b. pekerja
 - c. pedagang
 - d. pembuat
8. Pada negara agraris banyak penduduknya yang bekerja di.....
- a. taman
 - b. desa
 - c. laut
 - d. sawah
9. Seorang yang bekerja dalam pesawat terbang disebut....
- a. Pramusaji
 - b. Pramuniaga
 - c. Pramugari
 - d. Sopir
10. Seseorang yang tidak memiliki pekerjaan disebut.....
- a. tuna karya
 - b. tuna wisma
 - c. tuna kerja
 - d. tuna wicara
11. Orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri disebut...
- a. Presiden
 - b. Wiraswasta
 - c. PNS
 - d. Pejabat

12. Perhatikan tabel berikut!

Jenis pekerjaan	tugas
1.polisi	Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat
2.guru	Z
3.....	melayani penumpang di pesawat terbang

jawaban yang tepat untuk mengisi nomor 3 dan z adalah...

- a. pilot dan memberikan ilmu
 - b. pramusaji dan melakukan pembelajaran
 - c. pramugari dan membaca buku
 - d. pramugari dan membimbing, mendidik siswa
13. Orang yang bekerja menjaga keamanan negara adalah...
- a. TNI dan Polisi
 - b. Sopir dan Polisi
 - c. Satria dan TNI
 - d. PMI dan Polri
14. Pekerjaan ada yang menghasilkan...dan....
- a. Barang dan modal
 - b. Barang dan barang
 - c. Barang dan jasa
 - d. Modal dan jasa
15. Contoh pekerjaan yang menghasilkan barang yaitu...
- a. Peternak
 - b. PNS
 - c. Polri
 - d. Guru
16. Guru merupakan pekerjaan yang menghasilkan...
- a. Barang
 - b. Jasa
 - c. Buku
 - d. Kerajinan
17. Pak Andi setiap hari pergi ke laut naik perahu. Dia menangkap ikan di laut. Pak Andi bekerja sebagai...
- a. Pelaut
 - b. Pelayan
 - c. Nahkoda
 - d. Nelayan
18. Pagi hari Aku pergi bekerja. Aku bekerja menggunakan seragam dan membawa tas. Aku mendapatkan gelar pahlawan tanpa tanda jasa Pekerjaanku menghasilkan jasa yaitu memberikan ilmu. Siapakah aku?...
- a. Ilmuwan
 - b. Dosen
 - c. Guru
 - d. Kepala sekolah
19. Pak Arman adalah orang yang pekerjaannya menghasilkan barang. Pekerjaan Pak Arman adalah...
- a. Buruh
 - c. Penjahit

- b. Perawat, polisi dan petani d. Dosen, dokter dan petani

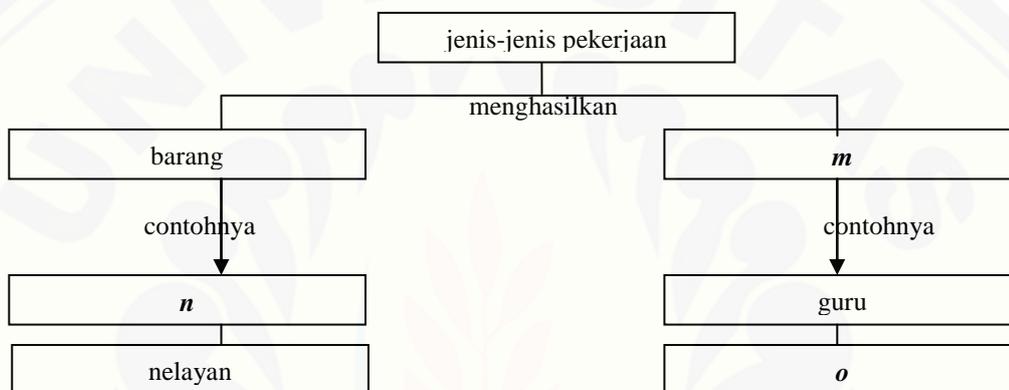
27. Perhatikan tabel berikut!

No.	Pekerjaan yang menghasilkan barang	Pekerjaan yang menghasilkan jasa
1.	Perajin	H
2.	G	guru
3.	I	Dokter

Pekerjaan yang tepat untuk mengisi kolom G, H, dan I adalah...

- a. petani, nelayan, dan pramugari c. suster, petani dan TNI
 b. nelayan, pilot dan suster d. petani, TNI dan nelayan

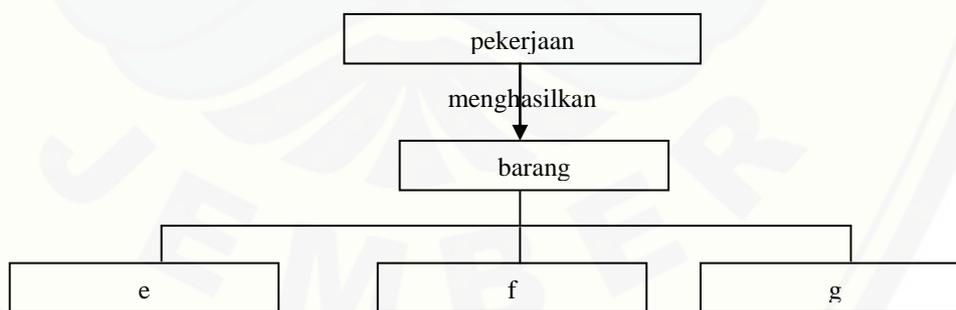
28. Perhatikan peta konsep berikut!



Tebak kata yang tepat untuk mengisi kotak **m, n dan o** adalah....

- a. jasa, perajin dan dokter c. jasa, TNI dan petani
 b. uang, nelayan dan dokter d. uang, petani dan suster

29. Perhatikan peta konsep berikut!

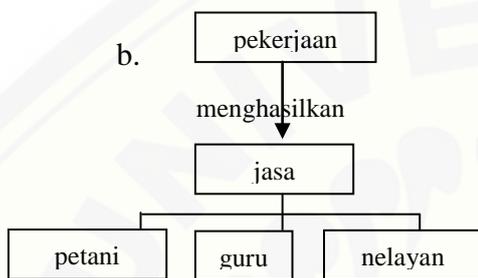
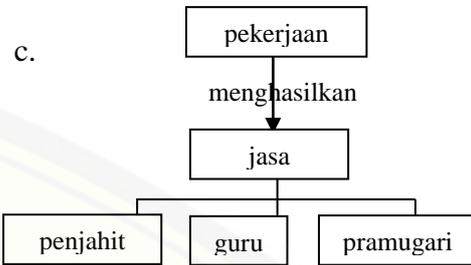
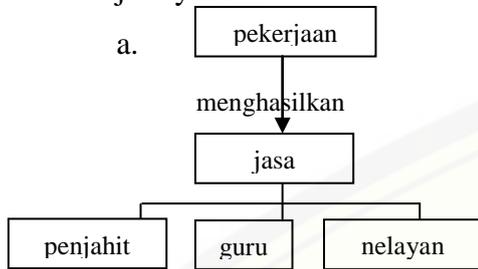


Nama pekerjaan yang tepat untuk mengisi kotak e, f dan g adalah...

- a. pedagang, peternak, dan guru
 b. pedagang, petani, dan perajin
 c. pedagang, TNI dan nelayan
 d. perajin, petani dan sopir

30. Berikut ini peta konsep yang benar tentang pekerjaan yang menghasilkan

jasa yaitu...



31. Perhatikan tabel-tabel di bawah ini! Manakah tabel yang sesuai antara pekerjaan dan apa yang dihasilkan?

a.

Nama pekerjaan	menghasilkan	
	barang	jasa
guru	√	
petani	√	

b.

Nama pekerjaan	menghasilkan	
	barang	jasa
perajin		√
petani	√	

c.

Nama pekerjaan	menghasilkan	
	barang	jasa
perajin		√
pilot		√

d.

Nama pekerjaan	Menghasilkan	
	barang	Jasa
guru		√
petani	√	

32. Perhatikan tabel berikut!

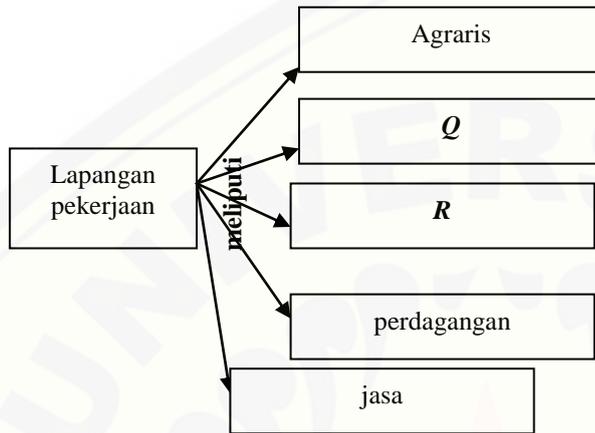
Sektor lapangan pekerjaan	Contoh usaha
X	Pertanian, perkebunan dan perikanan darat
Perdagangan	Y

Sektor dan contoh usaha yang tepat untuk mengisi kolom **X** adalah...

a. agraris

c. pertambangan

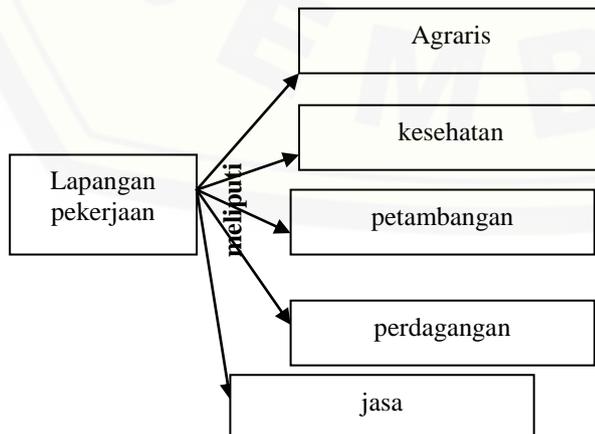
- b. perkebunan d. pertanian
33. Pada soal nomor 33 jawaban yang tepat untuk mengisi kolom Y adalah
- a. mencari ikan, melaut c. berdagang di pasar, toko dan warung
- b. menjual dan menanam d. berdagang dan mencari ikan
34. Perhatikan peta konsep berikut!

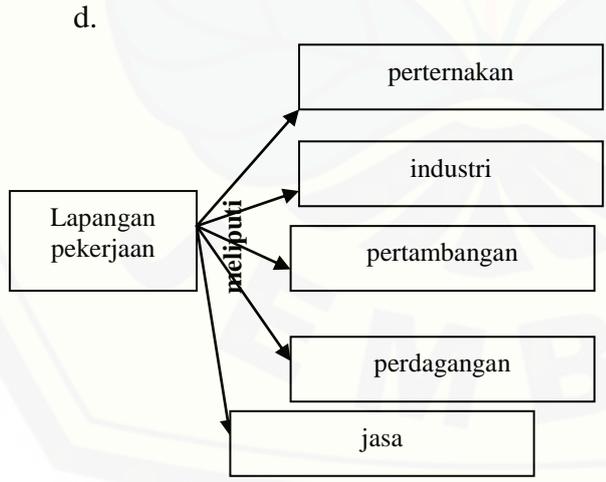
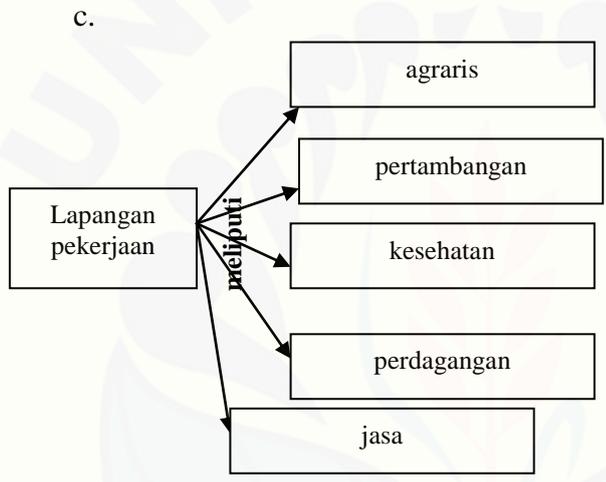
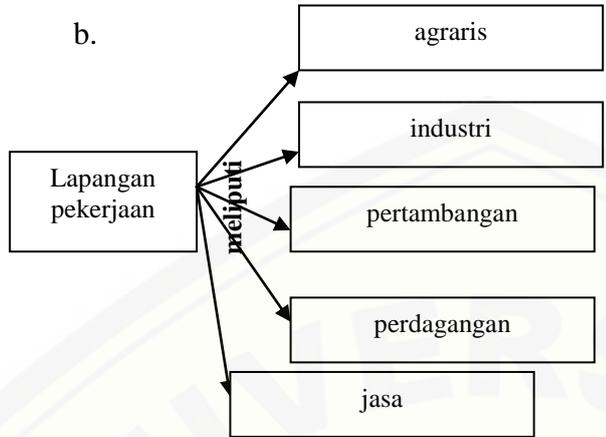


Q merupakan usaha menghasilkan barang atau meningkatkan nilai guna barang. Barang yang dihasilkan yaitu mobil, mainan, kain dan lain-lain. Sektor yang tepat untuk mengisi kotak **Q** adalah...

- a. produksi b. industri c. perdagangan d. perusahaan
35. Tebak sektor yang tepat untuk mengisi kotak **R** pada peta konsep di atas. **R** merupakan usaha menggali, mengambil, atau mengolah kekayaan yang tersedia di alam. Barang yang dihasilkan dapat berupa emas, minyak bumi, batu bara dan lain-lain. Sektor yang tepat untuk mengisi kotak **R** adalah...
- a. pertambangan b. pertanian c. industri d. penggalian

36. Berikut ini peta konsep yang benar tentang sektor lapangan kerja yaitu...
- a.





Selamat mengerjakan

LAMPIRAN K. KUNCI JAWABAN SOAL UJI VALIDITAS**Kunci Jawaban Soal Uji Validitas**

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 19. B |
| 2. A | 20. C |
| 3. C | 21. A |
| 4. A | 22. A |
| 5. D | 23. C |
| 6. B | 24. B |
| 7. A | 25. B |
| 8. D | 26. A |
| 9. C | 27. D |
| 10. A | 28. A |
| 11. B | 29. B |
| 12. D | 30. C |
| 13. A | 31. D |
| 14. C | 32. A |
| 15. A | 33. C |
| 16. B | 34. B |
| 17. D | 35. C |
| 18. C | 36. B |

LAMPIRAN L. LEMBAR KERJA KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN

Kegiatan 1 (pertemuan pertama)

JENIS-JENIS PEKERJAAN

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk soal!

1. Bacalah teks tentang jenis-jenis pekerjaan!
2. Tulis jenis-jenis pekerjaan tersebut ke dalam tabel di bawah ini!

No.	Jenis-jenis Pekerjaan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
Dst.	

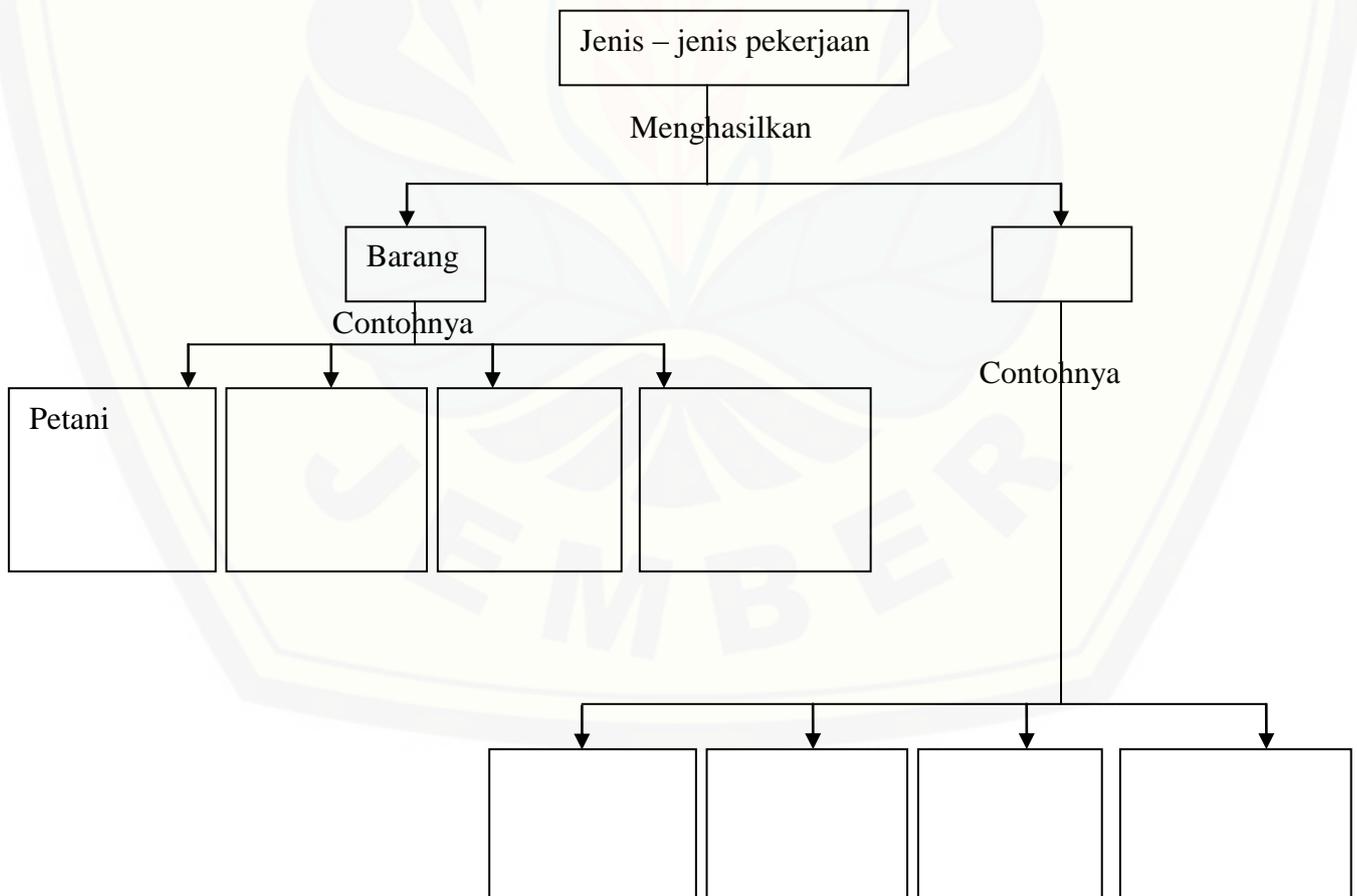
JENIS-JENIS PEKERJAAN YANG MENGHASILKAN BARANG DAN JASA

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk soal!

1. Bacalah teks tentang jenis-jenis pekerjaan.
2. Tuliskan kembali jenis-jenis pekerjaan tersebut pada peta konsep di bawah ini.
3. Urutkan/ kelompokkan berdasarkan hasil pekerjaanya.



Kegiatan 2 (pertemuan kedua)

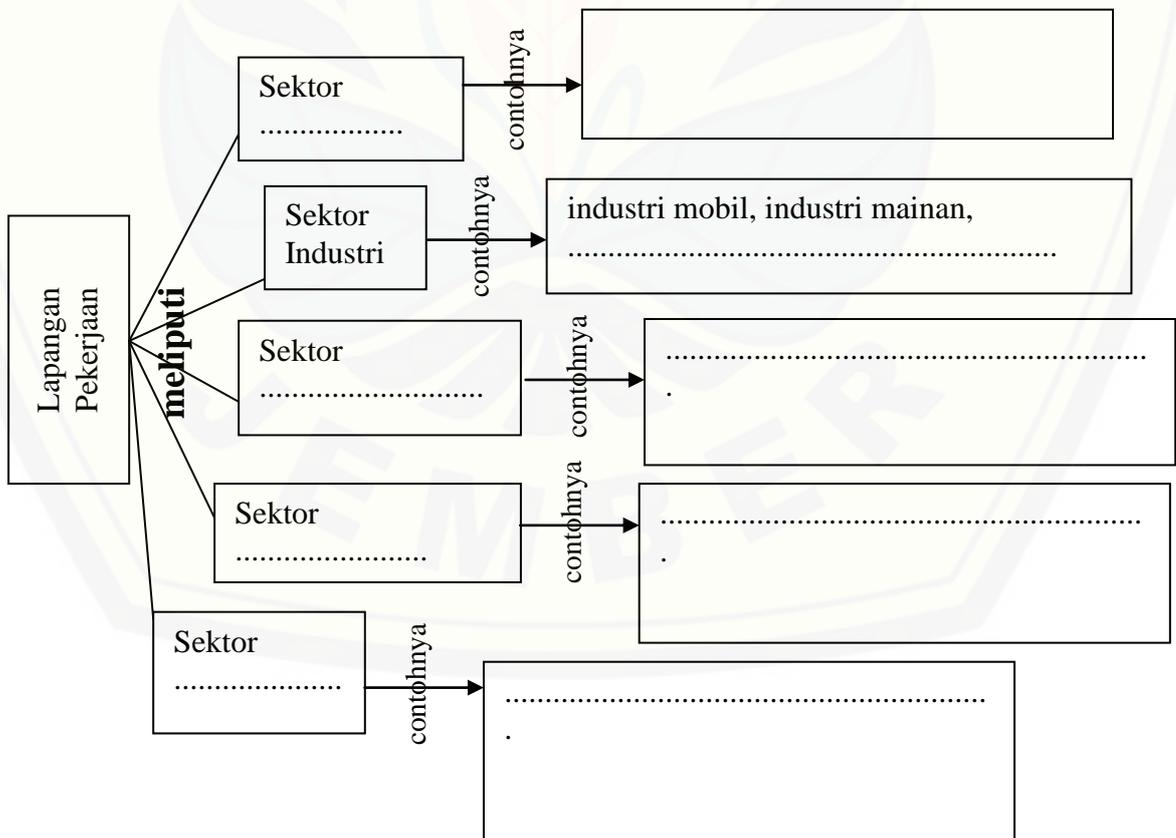
LAPANGAN PEKERJAAN

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk soal!

1. Bacalah teks tentang lapangan pekerjaan.
2. Tuliskan kembali sektor-sektor pekerjaan tersebut pada bagan peta konsep di bawah ini.
3. Kemudian tuliskan contoh usaha dari setiap sektor pada peta konsep di bawah ini.



LAMPIRAN M. LEMBAR KERJA KELOMPOK KELAS KONTROL

Kegiatan 1 (pertemuan pertama)

JENIS-JENIS PEKERJAAN

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk soal!

1. Bacalah teks tentang jenis-jenis pekerjaan!
2. Tulis jenis-jenis pekerjaan tersebut ke dalam tabel di bawah ini!

No.	Jenis-jenis Pekerjaan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
Dst.	

**JENIS-JENIS PEKERJAAN YANG MENGHASILKAN BARANG DAN
JASA**

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk soal!

1. Bacalah teks tentang jenis-jenis pekerjaan.
2. Tuliskan kembali jenis-jenis pekerjaan tersebut pada tabel di bawah ini.
3. Kemudian beri tanda centang (√) pada kolom yang dihasilkan dari pekerjaan yang kalian tuliskan.

No.	Jenis-jenis Pekerjaan	Menghasilkan	
		Barang	Jasa
1.	Guru		√
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
Dst.			

Kegiatan 2 (pertemuan kedua)

LAPANGAN PEKERJAAN

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk soal!

1. Bacalah teks tentang lapangan pekerjaan.
2. Tuliskan kembali sektor-sektor pekerjaan tersebut pada tabel di bawah ini.
3. Kemudian tuliskan contoh usaha dari setiap sektor pada tabel di bawah ini.

No.	Sektor – sektor Lapangan Pekerjaan	Contoh usaha pada sektor tersebut
1.	Sektor Agraris	Usaha pertanian, usaha perkebunan, dan usaha perikanan
2.		
3.		
4.		
5.		

LAMPIRAN N. UJI VALIDITAS SOAL BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

Tabel N.1 Uji validitas soal butir-butir instrumen

No.	Nama	skor butir-butir instrumen																																				total						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	faktor 1	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	faktor 2	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		35	36	faktor 3			
1	Adnin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	34	
2	Ari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	33	
3	Caeza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	33
4	Dani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	30
5	Devi	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9	27
6	Dewi	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	8	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	24	
7	Diva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7	27	
8	Dzikri	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	6	24		
9	Faiz	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	8	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	21	
10	Fery	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	30		
11	Galak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	30
12	Gita	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	5	25		
13	Haris	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	7	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	20	
14	Hasan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	5	26		
15	Indra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	25		
16	Isti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	7	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	5	23			
17	Kayla	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	22		
18	M. Yuda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	5	25		
19	Mahen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	16	
20	Nabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	6	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	5	21		
21	Nadia	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	20			
22	Nadira	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	8	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	7	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	19		
23	Nazwa	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	3	21		
24	Noval	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	17		
25	Nur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	7	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	21			
26	Rama	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	9	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	17			
27	Reva	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	5	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4	16		
28	Rodri	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	8	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	16		
29	Samsul	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	6	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	15			
30	Zaky	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	5	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	13		
	jumlah	27	25	23	28	24	25	26	20	25	10	10	29	272	27	29	12	22	21	25	23	26	21	12	12	20	250	11	22	10	12	10	14	21	19	20	8	10	12	169	691			
	orelasi dg faktor	0,4	0,5	0,45	0,41	0,72	0,46	0,5	0,44	0,28	0,5	0,33	0,47	1	0,28	0,22	0,2	0,29	0,65	0,56	0,45	0,41	0,435	0,54	0,44	0,29	1	0,52	0,41	0,37	0,71	0,65	0,53	0,6	0,42	0,34	0,38	0,6	0,42	1	0,9			
	orelasi dg total	0,28	0,41	0,24	0,29	0,43	0,22	0,38	0,09	0,11	0,53	0,47	0,33	0,703	0,24	0,2	0,3	0,34	0,53	0,46	0,37	0,35	0,377	0,5	0,45	0,17	0,902	0,33	0,42	0,42	0,56	0,48	0,29	0,6	0,41	0,5	0,38	0,6	0,38	0,865	1			

Catatan : Pada N = 30 dengan taraf signifikan 5% memiliki nilai tabel kritik product moment (r) = 0,361

LAMPIRAN O. DATA DISTRIBUSI JAWABAN BETUL KELOMPOK TINGGI DAN RENDAH

Tabel O.1 Distribusi jawaban betul oleh kelompok pandai/tinggi

No.	Nama	SKOR ITEM TES KELOMPOK TINGGI																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	17	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36				
1	Adnin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1			
2	Ari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
3	Caeza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1			
4	Dani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1		
5	Fery	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1			
6	Galak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0			
7	Devi	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0			
8	Diva	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1			
9	Hasan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1			
10	Gita	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1			
11	Indra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1			
12	M. Yuda	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1			
13	Dewi	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1			
14	Dzikri	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1			
15	Isti	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1		
Jumlah jawaban betul		14	14	13	15	14	14	15	11	8	8	15	14	15	14	14	13	8	9	7	15	6	9	7	9	14	12	13	6	7	10				
persentase (%)		93,3	93,3	86,7	100	93,3	93,3	100	73,3	53,3	53,3	100	93,3	100	93,3	93,3	86,7	53,3	60	46,7	100	40	60	46,7	60	93,3	80	86,7	40	46,7	66,7				

Catatan : Angka 1 menunjukkan soal dijawab oleh kelompok tinggi dengan benar dan angka 0 menunjukkan bahwa kelompok tinggi tersebut menjawab salah.

Tabel O.2 Distribusi jawaban betul oleh kelompok lemah/rendah

No.	Nama	SKOR ITEM TES KELOMPOK RENDAH																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	17	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	Kayla	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Faiz	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	
3	Nabila	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	
4	Nazwa	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0		
5	Nur	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0		
6	Haris	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0		
7	Nadia	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0		
8	Nadira	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0		
9	Noval	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1		
10	Rama	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0		
11	Mahen	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	Reva	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
13	Rodri	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Samsul	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Zaky	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
Jumlah jawaban benar		13	11	10	13	10	11	11	9	2	2	14	7	10	9	12	8	4	3	4	7	4	3	3	5	7	7	7	2	3	2			
persentase (%)		86,7	73,3	66,7	86,7	66,7	73,3	73,3	60	13,3	13,3	93,3	46,7	66,7	60	80	53,3	26,7	20	26,7	46,7	26,7	20	20	33,3	46,7	46,7	47	13	20	13			

Catatan : Angka 1 menunjukkan soal dijawab oleh kelompok rendah dengan benar dan angka 0 menunjukkan bahwa kelompok rendah tersebut menjawab salah.

LAMPIRAN P. SOAL YANG SUDAH VALID



Ayo Kerjakan

Nama :

Kelas :

No. Absen :

NILAI :

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang termasuk jenis pekerjaan adalah...

- a. Kolektor, Kontraktor c. Nahkoda, Kolektor
b. Dokter, Nahkoda d. Pengangguran, Dokter

2. Pekerjaan adalah.....

- a. sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara baik dan benar.
b. sesuatu barang yang digunakan manusia.
c. yang dilakukan untuk tujuan tertentu tanpa membutuhkan upah.
d. sesuatu yang dilakukan bukan untuk tujuan tertentu.

3. Perhatikan tabel di bawah ini!

Manakah tabel berikut yang benar tentang jenis-jenis pekerjaan?

a.

No.	Jenis –jenis pekerjaan
1.	kolektor
2.	Tukang pos
3.	Pengangguran

b.

No.	Jenis –jenis pekerjaan
1.	kolektor
2.	TNI
3.	guru

c.

No.	Jenis –jenis pekerjaan
1.	Nahkoda
2.	Perajin
3.	Dokter

d.

No.	Jenis –jenis pekerjaan
1.	Nahkoda
2.	Pilot
3.	Kolektor

4. Tujuan orang bekerja adalah.....

- a. untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - b. untuk mendapatkan prestasi
 - c. untuk mendapat kegiatan
 - d. mengisi waktu luang
5. Berikut tabel yang benar antara daerah dan jenis pekerjaan yaitu...

a.

daerah	jenis pekerjaan
1.pantai	petani
2.sawah	tukang kebun
3.sekolah	guru

c.

daerah	jenis pekerjaan
1.pantai	pelaut
2.sawah	petani
3.sekolah	siswa

b.

daerah	jenis pekerjaan
1.pantai	nelayan
2.sawah	peternak
3.sekolah	pelajar

d.

daerah	jenis pekerjaan
1.pantai	nelayan
2.sawah	Petani
3.sekolah	Guru

6. Penduduk neraga maritim yang tinggal di sekitar pantai umumnya bekerja sebagai
- a. Nahkoda
 - b. Nelayan
 - c. Pelaut
 - d. Petani
7. Orang yang membuat kerajinan tangan seperti tikar, gerabah, cinderamata dan kain batik disebut.....
- a. perajin
 - b. pekerja
 - c. pedagang
 - d. pembuat
8. Pada negara agraris banyak penduduknya yang bekerja di.....
- a. taman
 - b. desa
 - c. laut
 - d. sawah
9. Seseorang yang tidak memiliki pekerjaan disebut.....
- a. tuna karya
 - b. tuna wisma
 - c. tuna kerja
 - d. tuna wicara
10. Orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri disebut...
- a. Presiden
 - b. Wiraswasta
 - c. PNS
 - d. Pejabat

11. Perhatikan tabel berikut!

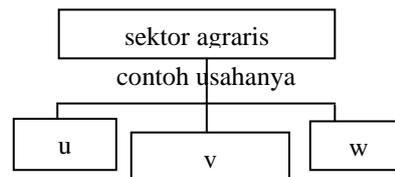
Jenis pekerjaan	tugas
1.polisi	Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat
2.guru	z
3.....	melayani penumpang di pesawat terbang

jawaban yang tepat untuk mengisi nomor 3 dan z adalah...

- a. pilot dan memberikan ilmu
 - b. pramusaji dan melakukan pembelajaran
 - c. pramugari dan membaca buku
 - d. pramugari dan membimbing, mendidik siswa
12. Pak Andi setiap hari pergi ke laut naik perahu. Dia menangkap ikan di laut. Pak Andi bekerja sebagai...
- a. Pelaut
 - b. Pelayan
 - c. Nahkoda
 - d. Nelayan
13. Pagi hari Aku pergi bekerja. Aku bekerja menggunakan seragam dan membawa tas. Aku mendapatkan gelar pahlawan tanpa tanda jasa Pekerjaanku menghasilkan jasa yaitu memberikan ilmu. Siapakah aku?...
- a. Ilmuwan
 - b. Dosen
 - c. Guru
 - d. Kepala sekolah
14. Pak Arman adalah orang yang pekerjaannya menghasilkan barang. Pekerjaan Pak Arman adalah...
- a. Buruh
 - b. Petani
 - c. Penjahit
 - d. Tukang Becak
15. Setiap pagi Aku bekerja mengatur dan mentertibkan lalu lintas di jalan. Selain itu Aku juga bekerja menjaga keamanan masyarakat. Aku bekerja mengenakan seragam abu-abu. Aku adalah seorang...
- a. PNS
 - b. Satpam
 - c. Polisi
 - d. TNI
16. Lapangan pekerjaan meliputi 5 sektor yaitu...
- a. pertambangan, agraris, industri, perdagangan, dan jasa
 - b. pertambangan, keahlian, industri, perdagangan, dan jasa
 - c. pertambangan, agraris, iptek, perdagangan, dan jasa
 - d. pertambangan, agraris, industri, perdagangan, dan barang
17. Aku merupakan salah satu sektor lapangan kerja. Kegiatan pada sektorku yaitu menggali, mengambil, atau mengolah kekayaan alam misalnya batu bara, emas, dan minyak bumi. Aku adalah sektor...
- a. Pertambangan
 - b. Pertanian
 - c. Industri
 - d. Jasa

18. Perhatikan peta konsep di samping!

Contoh usaha yang benar untuk mengisi kotak u, v dan w adalah...



- a. Usaha perkebunan, pertambangan dan usaha perikanan darat
- b. Usaha perkebunan, peternakan dan perikanan laut
- c. Usaha pertanian, perkebunan dan perikanan darat
- d. Usaha perikanan, perkebunan dan usaha penanaman

19. Aku merupakan salah satu sektor lapangan pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan pada sektorku yaitu menanam padi, jagung, dan sayuran. Salah satu pekerjaan pada sektorku disebut petani. Aku adalah sektor...

- a. pertambangan b. agraris c. perkebunan d. peternakan

20. Contoh pekerjaan di sektor jasa yaitu....

- a. Dosen, dokter dan guru c. Perajin, pedagang dan petani
- b. Perawat, polisi dan petani d. Dosen, dokter dan petani

21. Perhatikan tabel berikut!

No.	Pekerjaan yang menghasilkan barang	Pekerjaan yang menghasilkan jasa
1.	Perajin	H
2.	G	Guru
3	I	Dokter

Pekerjaan yang tepat untuk mengisi kolom G, H, dan I adalah...

- a. petani, nelayan, dan pramugari c. suster, petani dan TNI
- b. nelayan, pilot dan suster d. petani, TNI dan nelayan

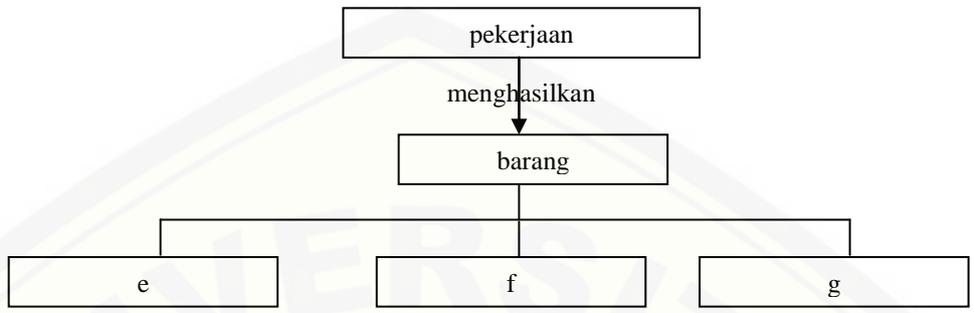
22. Perhatikan peta konsep berikut!



Tebak kata yang tepat untuk mengisi kotak **m, n dan o** adalah....

- a. jasa, perajin dan dokter
- b. uang, nelayan dan dokter
- c. jasa, TNI dan petani
- d. uang, petani dan suster

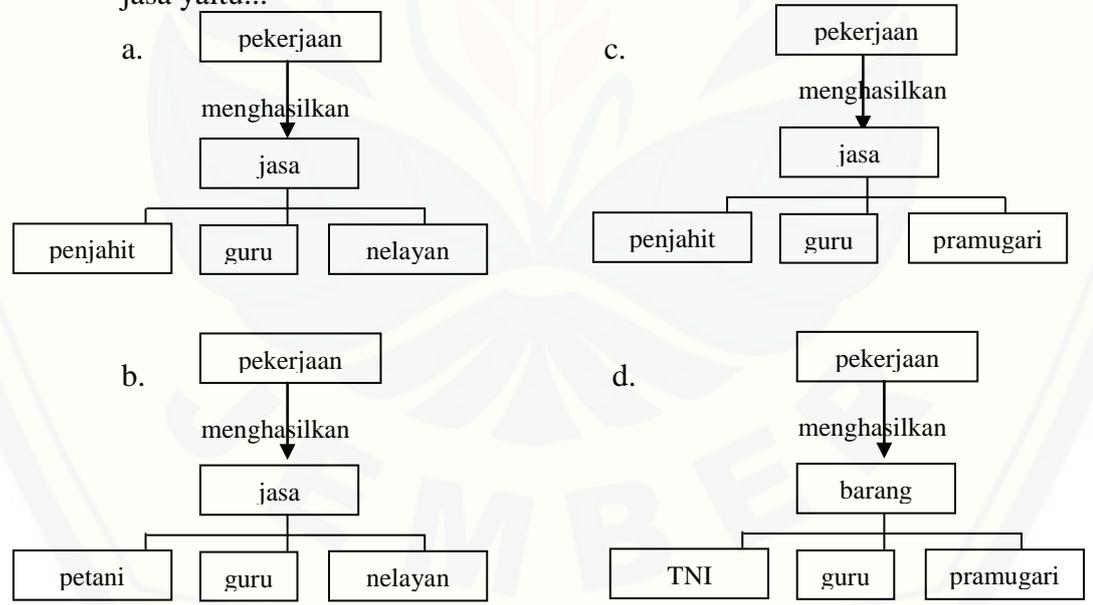
23. Perhatikan peta konsep berikut!



Nama pekerjaan yang tepat untuk mengisi kotak e, f dan g adalah...

- a. pedagang, peternak, dan guru
- b. pedagang, petani, dan perajin
- c. pedagang, TNI dan nelayan
- d. perajin, petani dan sopir

24. Berikut ini peta konsep yang benar tentang pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu...



25. Perhatikan tabel-tabel di bawah ini! Manakah tabel yang sesuai antara pekerjaan dan apa yang dihasilkan?

a.

Nama pekerjaan	menghasilkan	
	barang	jasa
guru	√	
petani	√	

b.

Nama pekerjaan	menghasilkan	
	barang	jasa
perajin		√
petani	√	

c.

Nama pekerjaan	menghasilkan	
	barang	jasa
perajin		√
pilot		√

d.

Nama pekerjaan	Menghasilkan	
	barang	Jasa
guru		√
petani	√	

26. Perhatikan tabel berikut!

Sektor lapangan pekerjaan	Contoh usaha
X	Pertanian, perkebunan dan perikanan darat
Perdagangan	Y

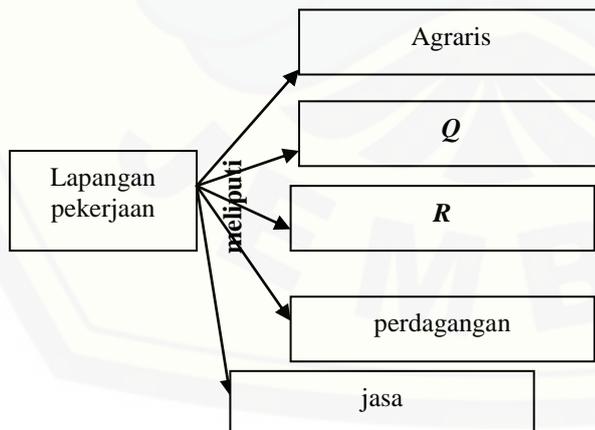
Sektor dan contoh usaha yang tepat untuk mengisi kolom **X** adalah...

- a. agraris
- b. perkebunan
- c. pertambangan
- d. pertanian

27. Pada soal nomor 33 jawaban yang tepat untuk mengisi kolom **Y** adalah

- a. mencari ikan, melaut
- b. menjual dan menanam
- c. berdagang di pasar, toko dan warung
- d. berdagang dan mencari ikan

28. Perhatikan peta konsep berikut!



Q merupakan usaha menghasilkan barang atau meningkatkan nilai guna barang. Barang yang dihasilkan yaitu mobil, mainan, kain dan lain-lain. Sektor yang tepat untuk mengisi kotak **Q** adalah...

- a. produksi b. industri c. perdagangan d. perusahaan

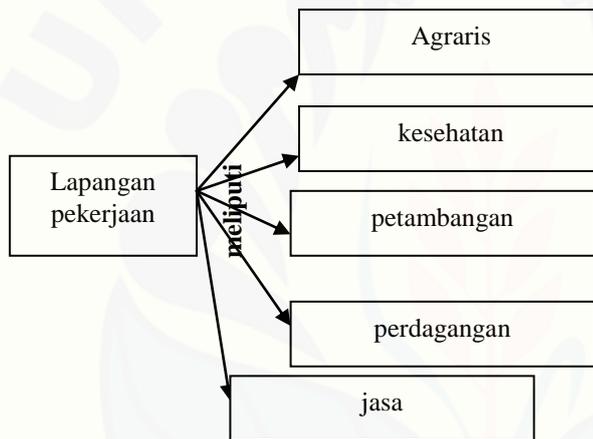
29. Tebak sektor yang tepat untuk mengisi kotak **R** pada peta konsep di atas.

R merupakan usaha menggali, mengambil, atau mengolah kekayaan yang tersedia di alam. Barang yang dihasilkan dapat berupa emas, minyak bumi, batu bara dan lain-lain. Sektor yang tepat untuk mengisi kotak **R** adalah...

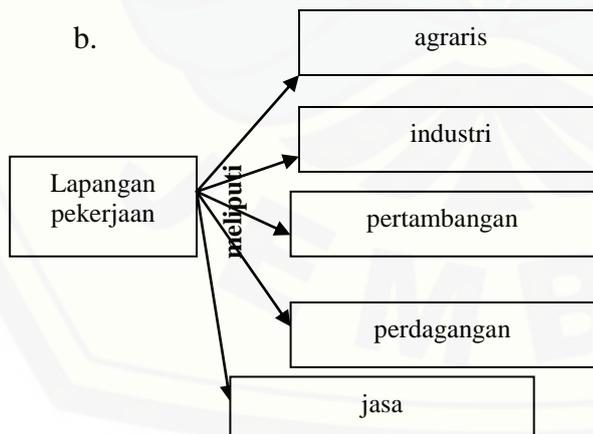
- a. pertambangan b. pertanian c. industri d. penggalian

30. Berikut ini peta konsep yang benar tentang sektor lapangan kerja yaitu...

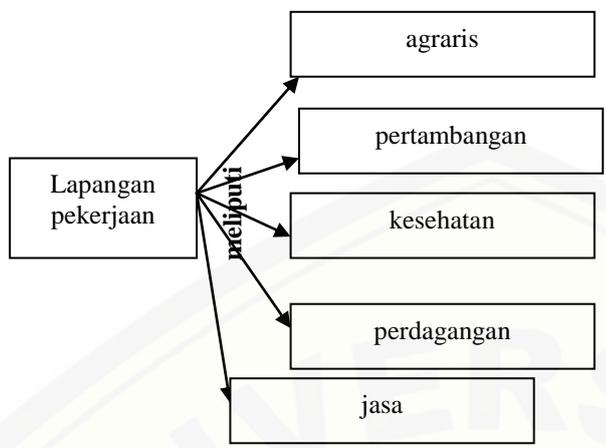
a.



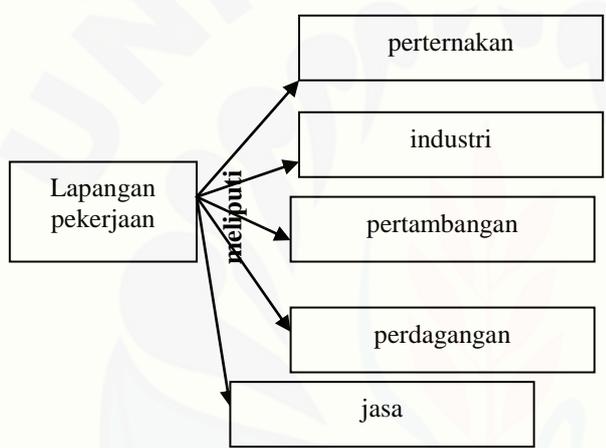
b.



c.



d.



Selamat mengerjakan

LAMPIRAN Q. SOAL SEBELUM REVISI DAN SESUDAH REVISI

Nomor Soal	Soal yang Belum Direvisi	Soal yang Sudah Direvisi																
1	Berikut ini yang termasuk jenis pekerjaan adalah... a. Kolektor, Kontraktor b. Dokter, Nahkoda c. Nahkoda, Kolektor d. Pengangguran, Dokter	Berikut yang termasuk contoh jenis-jenis pekerjaan adalah... a. Kolektor dan Kontraktor b. Dokter dan Nahkoda c. Nahkoda dan Kolektor d. Pengangguran dan Dokter																
2	Pekerjaan adalah.... a. Sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara baik dan benar. b. Sesuatu barang yang digunakan manusia. c. Yang dilakukan untuk tujuan tertentu tanpa membutuhkan upah. d. Sesuatu yang dilakukan bukan untuk tujuan tertentu.	Pengertian dari pekerjaan adalah.... a. Sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara baik dan benar. b. Sesuatu yang dilakukan manusia tanpa tujuan yang dilakukan dengan cara baik dan benar. c. Yang dilakukan untuk tujuan tertentu tanpa membutuhkan upah. d. Sesuatu yang dilakukan bukan untuk tujuan tertentu dengan cara yang baik dan benar.																
4	Tujuan orang bekerja adalah... a. untuk memenuhi kebutuhan hidup b. untuk mendapatkan prestasi c. untuk mendapatkan kegiatan d. mengisi waktu luang	Tujuan dari bekerja adalah... a. untuk memenuhi kebutuhan hidup b. untuk mendapatkan prestasi c. untuk mendapatkan kegiatan d. untuk mengisi waktu luang																
6	Penduduk negara maritim yang tinggal di sekitar pantai umumnya bekerja sebagai... a. nahkoda c. pelaut b. nelayan d. petani	Pada umumnya penduduk negara maritim yang tinggal di sekitar pantai bekerja sebagai... a. nahkoda c. pelaut b. nelayan d. petani																
7	Orang yang membuat kerajinan tangan seperti tikar, gerabah, cinderamata dan kain batik disebut... a. perajin c. pedagang b. pekerja d. pembuat	... adalah orang yang membuat kerajinan tangan seperti tikar, gerabah, cinderamata dan kain batik. a. perajin c. ahli ketrampilan b. pekerja d. pembuat																
8	Pada negara agraris banyak penduduknya yang bekerja di... a. taman b. desa c. laut d. sawah	Penduduk negara agraris banyak yang bekerja di... a. kota b. desa c. laut d. sawah																
11	Perhatikan tabel berikut!	Perhatikan tabel di bawah ini!																
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis pekerjaan</th> <th>tugas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.polisi</td> <td>Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat</td> </tr> <tr> <td>2.guru</td> <td>z</td> </tr> <tr> <td>3.....</td> <td>melayani penumpang di pesawat terbang</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis pekerjaan	tugas	1.polisi	Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat	2.guru	z	3.....	melayani penumpang di pesawat terbang	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis pekerjaan</th> <th>Tugas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.polisi</td> <td>Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat</td> </tr> <tr> <td>2.guru</td> <td>z</td> </tr> <tr> <td>3.....</td> <td>melayani penumpang dalam pesawat terbang</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis pekerjaan	Tugas	1.polisi	Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat	2.guru	z	3.....	melayani penumpang dalam pesawat terbang
Jenis pekerjaan	tugas																	
1.polisi	Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat																	
2.guru	z																	
3.....	melayani penumpang di pesawat terbang																	
Jenis pekerjaan	Tugas																	
1.polisi	Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat																	
2.guru	z																	
3.....	melayani penumpang dalam pesawat terbang																	

Nomor Soal	Soal yang Belum Direvisi	Soal yang Sudah Direvisi																								
	<p>Jawaban yang tepat untuk mengisi nomor 3 dan z adalah...</p> <p>a. pilot dan memberikan ilmu</p> <p>b. pramusaji dan melakukan pembelajaran</p> <p>c. pramugari dan membaca buku</p> <p>d. pramugari dan membimbing, mendidik siswa</p>	<p>Jawaban yang tepat untuk mengisi kolom nomor 3 dan z adalah...</p> <p>a. pramuniaga dan memberikan ilmu</p> <p>b. pramusaji dan melakukan pembelajaran</p> <p>c. pramugari dan membaca buku</p> <p>d. pramugari dan membimbing, mendidik siswa</p>																								
13	<p>Pagi hari Aku pergi bekerja. Aku bekerja menggunakan seragam dan membawa tas. Aku mendapatkan gelar pahlawan tanpa tanda jasa Pekerjaanku menghasilkan jasa yaitu memberikan ilmu. Siapakah aku?...</p> <p>a. ilmuwan c. guru</p> <p>b. dosen d. kepala sekolah</p>	<p>Pagi hari Aku pergi bekerja. Aku memakai seragam dan membawa tas. Aku mempunyai gelar pahlawan tanpa tanda jasa. Pekerjaanku menghasilkan jasa yaitu mengajarkan ilmu. Siapakah aku?...</p> <p>a. ilmuwan c. guru</p> <p>b. dosen d. kepala sekolah</p>																								
15	<p>Setiap pagi Aku bekerja mengatur dan mentertibkan lalu lintas di jalan. Selain itu Aku juga bekerja menjaga keamanan masyarakat. Aku bekerja mengenakan seragam abu-abu. Aku adalah seorang...</p> <p>a. PNS b. Satpam c. Polisi d. TNI</p>	<p>Aku bekerja mengabdikan pada negara. Tugasku mengatur dan mentertibkan lalu lintas di jalan. Aku bekerja mengenakan seragam abu-abu. Aku adalah ...</p> <p>a. PNS b. Satpam c. Polisi d. TNI</p>																								
19	<p>Aku merupakan salah satu sektor lapangan pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan pada sektorku yaitu menanam padi, jagung, dan sayuran. Salah satu pekerjaan pada sektorku disebut petani. Aku adalah sektor...</p> <p>a. pertambangan c. perkebunan</p> <p>b. agraris d. peternakan</p>	<p>Aku merupakan sektor lapangan pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan pada sektorku yaitu menanam padi, jagung, dan sayuran. Pekerjaan pada sektorku disebut petani. Aku adalah sektor...</p> <p>a. pertambangan c. perkebunan</p> <p>b. agraris d. pertanian</p>																								
21	<p>Perhatikan tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="427 1496 850 1720"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pekerjaan yang menghasilkan barang</th> <th>Pekerjaan yang menghasilkan jasa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Perajin</td> <td>H</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>G</td> <td>guru</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>I</td> <td>dokter</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pekerjaan yang tepat untuk mengisi kolom G, H dan I adalah...</p> <p>a. petani, nelayan, dan pramugari</p> <p>b. nelayan, pilot dan suster</p> <p>c. suster, petani dan TNI</p> <p>d. petani, TNI dan nelayan</p>	No.	Pekerjaan yang menghasilkan barang	Pekerjaan yang menghasilkan jasa	1.	Perajin	H	2.	G	guru	3.	I	dokter	<p>Perhatikan tabel di bawah ini!</p> <table border="1" data-bbox="906 1496 1329 1720"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pekerjaan yang menghasilkan barang</th> <th>Pekerjaan yang menghasilkan jasa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Perajin</td> <td>H</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>G</td> <td>Guru</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>I</td> <td>Penjahit</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pekerjaan yang tepat untuk mengisi kolom G, H dan I adalah...</p> <p>a. petani, nelayan dan pramugari</p> <p>b. nelayan, pilot dan kolektor</p> <p>c. suster, petani dan TNI</p> <p>d. petani, TNI dan nelayan</p>	No.	Pekerjaan yang menghasilkan barang	Pekerjaan yang menghasilkan jasa	1.	Perajin	H	2.	G	Guru	3.	I	Penjahit
No.	Pekerjaan yang menghasilkan barang	Pekerjaan yang menghasilkan jasa																								
1.	Perajin	H																								
2.	G	guru																								
3.	I	dokter																								
No.	Pekerjaan yang menghasilkan barang	Pekerjaan yang menghasilkan jasa																								
1.	Perajin	H																								
2.	G	Guru																								
3.	I	Penjahit																								

LAMPIRAN R. SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Ayo Kerjakan

Nama :

Kelas :

No. Absen :

NILAI :

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Berikut yang termasuk contoh jenis – jenis pekerjaan adalah...
 - a. Kolektor, Kontraktor
 - b. Dokter, Nahkoda
 - c. Nahkoda, Kolektor
 - d. Pengangguran, Dokter
2. Pekerjaan adalah.....
 - a. sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara baik dan benar.
 - b. sesuatu yang dilakukan manusia tanpa tujuan yang dilakukan dengan cara baik dan benar.
 - c. yang dilakukan untuk tujuan tertentu tanpa membutuhkan upah.
 - d. sesuatu yang dilakukan bukan untuk tujuan tertentu dengan cara yang baik dan benar.

3. Perhatikan tabel di bawah ini!

Manakah tabel berikut yang benar tentang jenis-jenis pekerjaan?

a.

No.	Jenis –jenis pekerjaan
1.	kolektor
2.	Tukang pos
3.	Pengangguran

b.

No.	Jenis –jenis pekerjaan
1.	kolektor
2.	TNI
3.	guru

c.

No.	Jenis –jenis pekerjaan
1.	Nahkoda
2.	Perajin
3.	Dokter

d.

No.	Jenis –jenis pekerjaan
1.	Nahkoda
2.	Pilot
3.	Kolektor

4. Tujuan dari bekerja adalah.....
- a. untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - b. untuk mendapatkan prestasi
 - c. untuk mendapat kegiatan
 - d. untuk mengisi waktu luang
5. Berikut tabel yang benar antara daerah dan jenis pekerjaan yaitu...

a.

daerah	jenis pekerjaan
1.pantai	petani
2.sawah	tukang kebun
3.sekolah	guru

c.

daerah	jenis pekerjaan
1.pantai	pelaut
2.sawah	petani
3.sekolah	siswa

b.

daerah	jenis pekerjaan
1.pantai	nelayan
2.sawah	peternak
3.sekolah	pelajar

d.

daerah	jenis pekerjaan
1.pantai	nelayan
2.sawah	Petani
3.sekolah	Guru

6. Pada umumnya penduduk neraga maritim yang tinggal di sekitar pantai bekerja sebagai
- a. Nahkoda
 - b. Nelayan
 - c. Pelaut
 - d. Petani
7. ... adalah orang yang membuat kerajinan tangan seperti tikar, gerabah, cinderamata dan kain batik.
- a. perajin
 - b. pekerja
 - c. ahli ketrampilan
 - d. pembuat
8. Penduduk negara agraris banyak yang bekerja di.....
- a. kota
 - b. desa
 - c. laut
 - d. sawah
9. Seseorang yang tidak memiliki pekerjaan disebut.....
- a. tuna karya
 - b. tuna wisma
 - c. tuna kerja
 - d. tuna wicara
10. Orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri disebut...
- a. Presiden
 - b. Wiraswasta
 - c. PNS
 - d. Pejabat
11. Perhatikan tabel di bawah ini!

Jenis pekerjaan	Tugas
1.polisi	Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat
2.guru	z
3.....	melayani penumpang di pesawat terbang

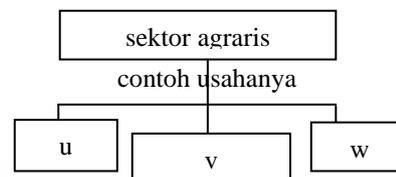
- jawaban yang tepat untuk mengisi kolom nomor 3 dan z adalah...
- a. pramuniaga dan memberikan ilmu
 - b. pramusaji dan melakukan pembelajaran
 - c. pramugari dan membaca buku
 - d. pramugari dan membimbing, mendidik siswa
12. Pak Andi setiap hari pergi ke laut naik perahu. Dia menangkap ikan di laut. Pak Andi bekerja sebagai...
- a. Pelaut
 - b. Pelayan
 - c. Nahkoda
 - d. Nelayan
13. Pagi hari Aku pergi bekerja. Aku memakai seragam dan membawa tas. Aku mempunyai gelar pahlawan tanpa tanda jasa. Pekerjaanku menghasilkan jasa yaitu mengajarkan ilmu. Siapakah aku?...
- a. Ilmuwan
 - b. Dosen
 - c. Guru
 - d. Kepala sekolah
14. Pak Arman adalah orang yang pekerjaannya menghasilkan barang. Pekerjaan Pak Arman adalah...
- a. Buruh
 - b. Petani
 - c. Penjahit
 - d. Tukang Becak
15. Aku bekerja mengabdikan pada negara. Tugasku mengatur dan mentertibkan lalu lintas di jalan.. Aku bekerja mengenakan seragam abu-abu. Aku adalah...
- a. PNS
 - b. Satpam
 - c. Polisi
 - d. TNI
16. Lapangan pekerjaan meliputi 5 sektor yaitu...
- a. pertambangan, agraris, industri, perdagangan, dan jasa
 - b. pertambangan, keahlian, industri, perdagangan, dan jasa
 - c. pertambangan, agraris, iptek, perdagangan, dan jasa
 - d. pertambangan, agraris, industri, perdagangan, dan barang
17. Aku merupakan salah satu sektor lapangan kerja. Kegiatan pada sektorku yaitu menggali, mengambil, atau mengolah kekayaan alam misalnya batu bara, emas, dan minyak bumi. Aku adalah sektor...

- a. Pertambangan b. Pertanian c. Industri d. Jasa

18. Perhatikan peta konsep di samping!

Contoh usaha yang benar untuk mengisi

kotak u, v dan w adalah...



- a. Usaha perkebunan, pertambangan dan usaha perikanan darat
 b. Usaha perkebunan, peternakan dan perikanan laut
 c. Usaha pertanian, perkebunan dan perikanan darat
 d. Usaha perikanan, perkebunan dan usaha penanaman

19. Aku merupakan sektor lapangan pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan pada sektorku yaitu menanam padi, jagung, dan sayuran. Pekerjaan pada sektorku disebut petani. Aku adalah sektor...

- a. pertambangan b. agraris c. perkebunan d. pertanian

20. Contoh pekerjaan di sektor jasa yaitu....

- a. Dosen, dokter dan guru c. Perajin, pedagang dan petani
 b. Perawat, polisi dan petani d. Dosen, dokter dan petani

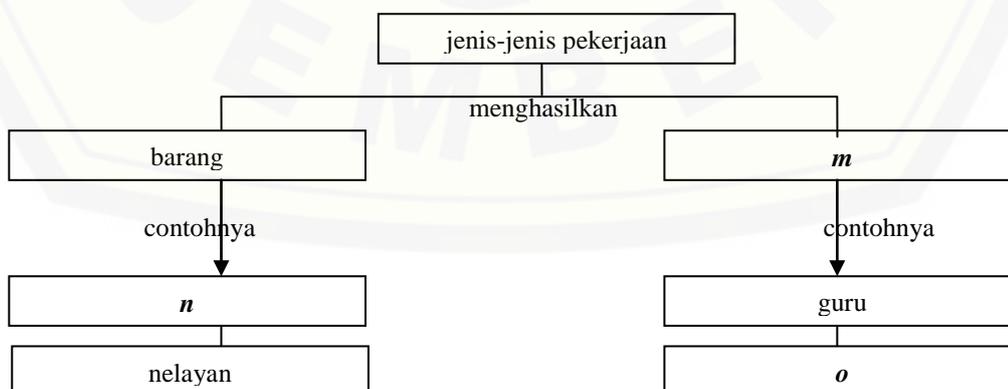
21. Perhatikan tabel berikut!

No.	Pekerjaan yang menghasilkan barang	Pekerjaan yang menghasilkan jasa
1.	Perajin	H
2.	G	Guru
3	I	Penjahit

Pekerjaan yang tepat untuk mengisi kolom G, H, dan I adalah...

- a. petani, nelayan, dan pramugari c. suster, petani dan TNI
 b. nelayan, pilot dan kolektor d. petani, TNI dan nelayan

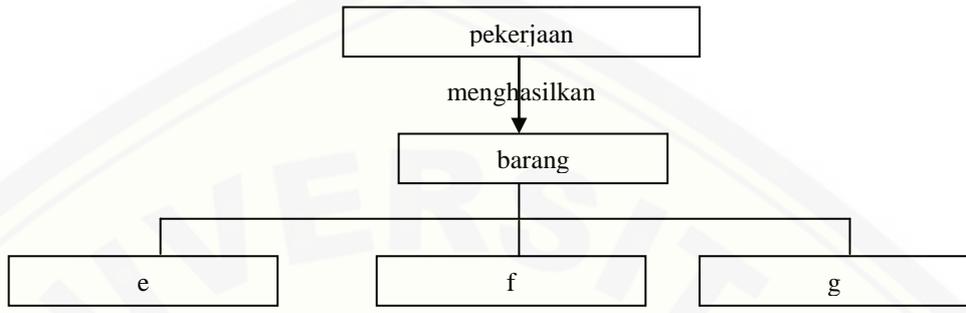
22. Perhatikan peta konsep berikut!



Tebak kata yang tepat untuk mengisi kotak *m, n dan o* adalah....

- a. jasa, perajin dan dokter
- b. uang, nelayan dan dokter
- c. jasa, TNI dan petani
- d. uang, petani dan suster

23. Perhatikan peta konsep berikut!

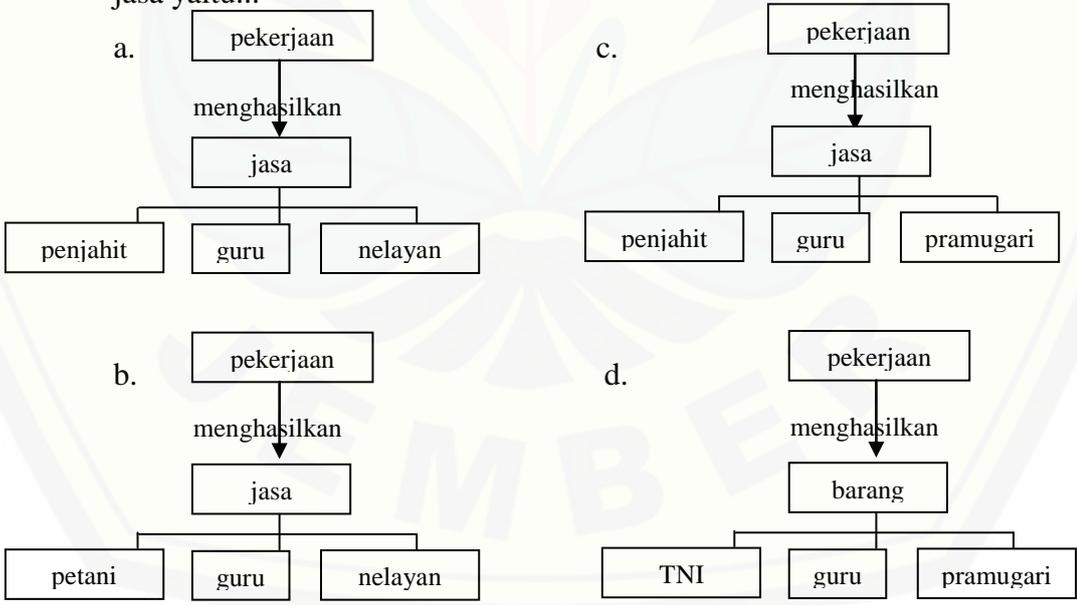


Nama pekerjaan yang tepat untuk mengisi kotak e, f dan g adalah...

- a. pedagang, peternak, dan guru
- b. pedagang, petani, dan perajin
- c. pedagang, TNI dan nelayan
- d. perajin, petani dan sopir

24. Berikut ini peta konsep yang benar tentang pekerjaan yang menghasilkan

jasa yaitu...



25. Perhatikan tabel-tabel di bawah ini! Manakah tabel yang sesuai antara pekerjaan dan apa yang dihasilkan?

a.

Nama pekerjaan	menghasilkan	
	barang	jasa
guru	√	
petani	√	

b.

Nama pekerjaan	menghasilkan	
	barang	jasa
perajin		√
petani	√	

c.

Nama pekerjaan	menghasilkan	
	barang	jasa
perajin		√
pilot		√

d.

Nama pekerjaan	Menghasilkan	
	barang	Jasa
guru		√
petani	√	

26. Perhatikan tabel berikut!

Sektor lapangan pekerjaan	Contoh usaha
X	Pertanian, perkebunan dan perikanan darat
Perdagangan	Y

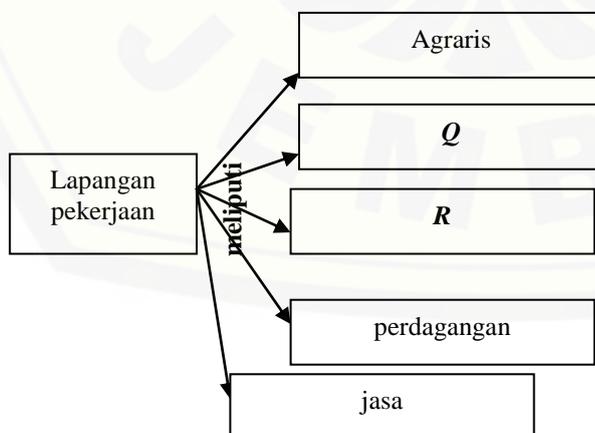
Sektor dan contoh usaha yang tepat untuk mengisi kolom **X** adalah...

- a. agraris
- b. perkebunan
- c. pertambangan
- d. pertanian

27. Pada soal nomor 26 jawaban yang tepat untuk mengisi kolom **Y** adalah

- a. mencari ikan, melaut
- b. menjual dan menanam
- c. berdagang di pasar, toko dan warung
- d. berdagang dan mencari ikan

28. Perhatikan peta konsep berikut!



Q merupakan usaha menghasilkan barang atau meningkatkan nilai guna barang. Barang yang dihasilkan yaitu mobil, mainan, kain dan lain-lain. Sektor yang tepat untuk mengisi kotak **Q** adalah...

- a. produksi b. industri c. perdagangan d. perusahaan

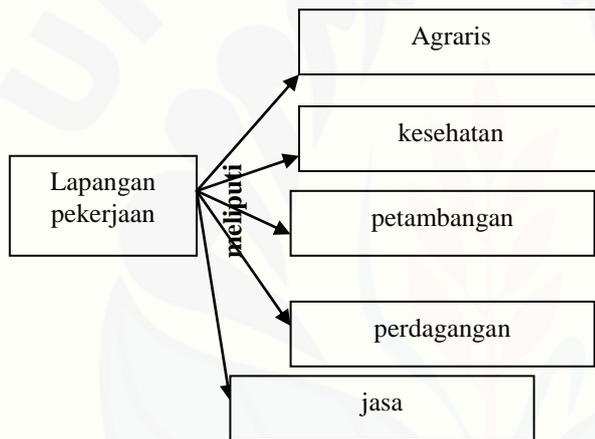
29. Tebak sektor yang tepat untuk mengisi kotak **R** pada peta konsep di atas.

R merupakan usaha menggali, mengambil, atau mengolah kekayaan yang tersedia di alam. Barang yang dihasilkan dapat berupa emas, minyak bumi, batu bara dan lain-lain. Sektor yang tepat untuk mengisi kotak **R** adalah...

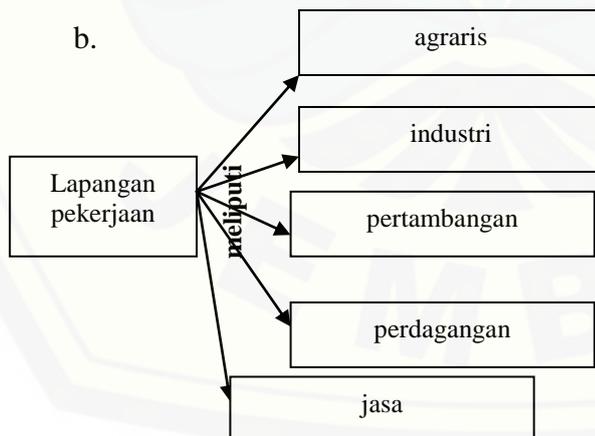
- a. pertambangan b. pertanian c. industri d. penggalian

30. Berikut ini peta konsep yang benar tentang sektor lapangan kerja yaitu...

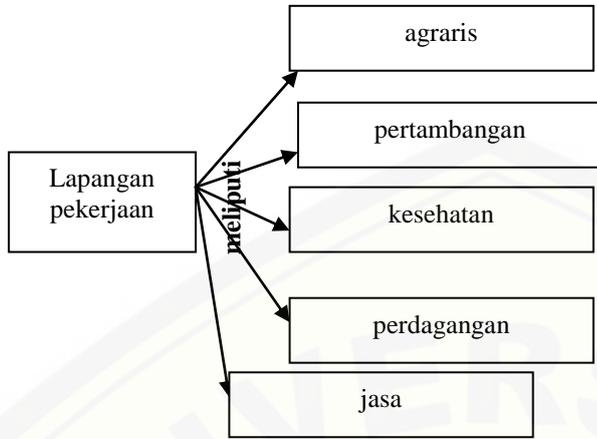
a.



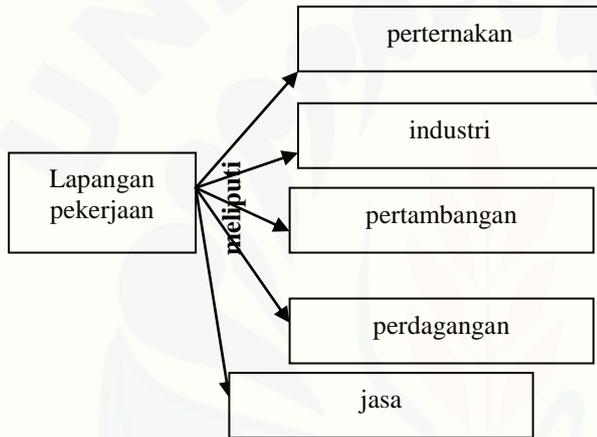
b.



c.



d.



Selamat mengerjakan

LAMPIRAN S. KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***Kunci Jawaban**

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 16. A |
| 2. A | 17. B |
| 3. C | 18. C |
| 4. A | 19. B |
| 5. D | 20. A |
| 6. B | 21. D |
| 7. A | 22. A |
| 8. D | 23. B |
| 9. A | 24. C |
| 10. B | 25. D |
| 11. D | 26. A |
| 12. D | 27. C |
| 13. C | 28. B |
| 14. B | 29. A |
| 15. C | 30. B |

LAMPIRAN T. DAFTAR NILAI *PRE-TEST***T.1 Daftar Nilai *Pre-test* Siswa Kelas IIIA (Kelas Eksperimen)**Tabel T.1 Daftar nilai *pre-test* siswa kelas IIIA (kelas eksperimen)

NO. Absen	Nama Siswa	L/P	Nilai Pre-test
1	Ayesha Shifazila	P	46,67
2	Al Baits	P	60
3	Angga Arie Bawana Susilo	L	43,33
4	Aghata Adora Alkausar	L	56,67
5	Berlian Risky Githa A	P	43,33
6	Diva Septia Puspita Dewi	P	30
7	Dewi Marceliawati	P	53,33
8	Endi Faiq Mahesnara	L	70
9	Fradana Akbar Anbardi	L	66,67
10	Fikri Permata Ramadhani	L	50
11	Giza Oktavia Rahmawati	P	53,33
12	Innaya Dwi Apriliani	P	70
13	Irvan Firmansyah	L	43,33
14	Krina Putra Wicaksana	L	56,67
15	Kemas Moch Farhan	L	63,33
16	Muh. Putra Abdi Cahyani	L	60
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	L	53,33
18	Muhammad Tegar Adi S	L	66,67
19	Muhammad Bilal Amrullah	L	53,33
20	Moch Bahtiar Salim F	L	40
21	Miqdam Akbar Habibi	L	60
22	Mardiana Eka Yulianti	P	33,33
23	Nabila Rhaisa Maharani	P	63,33
24	Ovita Amarianti W	P	53,33
25	Putri Sri Wahyuni	P	40
26	Resty Maulidya Putri	P	60
27	Satria Ariyanda Putra	L	56,67
28	Trias Wahyu Pambudi	L	40
29	Tursina Shafa Cahaya R	P	53,33
30	Wildan Ariq Mubarak	L	60
31	Yunita Aria Regita	P	80
32	Yola Arta Yulianti	P	63,33
33	Yudha Rahmad Hadi P	L	30
34	Fahmi	L	60
35	Melda Dwi Rahmadona	P	36,67
	Jumlah		1869,98
	Rata-rata		53,428

T.2 Daftar Nilai *Pre-test* Siswa Kelas IIIB (Kelas Kontrol)Tabel T.2 Daftar *pre-test* siswa kelas IIIB (kelas kontrol)

NO. Absen	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	Alexandria Zalzalialia R.	P	63,33
2	Ardi Dzikri Baihaqi	L	70
3	Ainur Rahmah Wulandari	P	50
4	Ardiansyah Putra	L	63,33
5	Ahmad Galuh Eka	L	56,67
6	Berlianti Filjannah	P	30
7	Bima Satria Laksana U	L	43,33
8	Bagas Surya Saputra	L	73,33
9	Bhre Amadan	L	33,33
10	Divana Indah Sukmasari	P	66,67
11	Eka Faridatul Jannah	P	23,33
12	Hafidhatul Istnainiah	P	66,67
13	Havid Riandi Saputra	L	40
14	Ismi Ayu Lailasari	P	30
15	Lintang Timur	P	36,67
16	Lailatul Hikmah	P	43,33
17	Muhammad Naufal	L	36,67
18	M. Agung Kurnia A.	L	56,67
19	Miftahul Rizki	L	70
20	M. Hanif Billah Al G.	L	40
21	Muhammad Vicky Fation	L	43,33
22	M. Ade Dwi Prakoso	L	36,67
23	M. Andri Nairoe	L	70
24	Meigantara Dhimas W.	L	73,33
25	Nabil Hegar Apurina	P	70
26	Nailal Fauzia Filasthin	P	63,33
27	Naura Ananda Redita	P	70
28	Rafel Endraw Brekmasid	L	33,33
29	Rizky Agung Pratama	L	70
30	Septia Nur Asy Syifa	P	76,67
31	Tyara Titania Margaretha H.	P	63,33
32	Widhi Indira Prastiti D.	P	70
33	Zagia Revi Winarko	P	23,33
34	Zidan Februan	L	60
35	Dzikrul Hakim	L	43,33
	Jumlah		1859,98
	Rata-rata		53,142

LAMPIRAN U. DAFTAR NILAI *POST-TEST***U.1 Daftar Nilai *Post-test* Siswa Kelas IIIA (Kelas Eksperimen)**Tabel U.1 Daftar nilai *post-test* siswa kelas IIIA (kelas eksperimen)

NO. Absen	Nama Siswa	L/P	Nilai Pre-test
1	Ayesha Shifazila	P	66,67
2	Al Baits	P	70
3	Angga Arie Bawana Susilo	L	80
4	Aghata Adora Alkausar	L	66,67
5	Berlian Risky Githa A	P	76,67
6	Diva Septia Puspita Dewi	P	70
7	Dewi Marcellawati	P	66,67
8	Endi Faiq Mahesnara	L	80
9	Fradana Akbar Anbardi	L	93,33
10	Fikri Permata Ramadhani	L	80
11	Giza Oktavia Rahmawati	P	76,67
12	Innaya Dwi Apriliani	P	80
13	Irvan Firmansyah	L	56,67
14	Krina Putra Wicaksana	L	66,67
15	Kemas Moch Farhan	L	66,67
16	Muh. Putra Abdi Cahyani	L	76,67
17	Moch. Dafa Rizky Pratama	L	80
18	Muhammad Tegar Adi S	L	76,67
19	Muhammad Bilal Amrullah	L	70
20	Moch Bahtiar Salim F	L	80
21	Miqdam Akbar Habibi	L	80
22	Mardiana Eka Yulianti	P	70
23	Nabila Rhaisa Maharani	P	80
24	Ovita Amarianti W	P	90
25	Putri Sri Wahyuni	P	83,33
26	Resty Maulidya Putri	P	86,67
27	Satria Ariyanda Putra	L	93,33
28	Trias Wahyu Pambudi	L	70
29	Tursina Shafa Cahaya R	P	83,33
30	Wildan Ariq Mubarak	L	80
31	Yunita Aria Regita	P	93,33
32	Yola Arta Yulianti	P	93,33
33	Yudha Rahmad Hadi P	L	66,67
34	Fahmi	L	83,33
35	Melda Dwi Rahmadona	P	66,67
	Jumlah		2700,02
	Rata-rata		77,143

U.2 Daftar Nilai *Post-test* Siswa Kelas IIIB (Kelas Kontrol)Tabel U.2 Daftar *post-test* siswa kelas IIIB (kelas kontrol)

NO. Absen	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	Alexandria Zalzalialia R.	P	70
2	Ardi Dzikri Baihaqi	L	73,33
3	Ainur Rahmah Wulandari	P	63,33
4	Ardiansyah Putra	L	70
5	Ahmad Galuh Eka	L	70
6	Berlianti Filjannah	P	40
7	Bima Satria Laksana U	L	53,33
8	Bagas Surya Saputra	L	83,33
9	Bhre Amadan	L	43,33
10	Divana Indah Sukmasari	P	70
11	Eka Faridatul Jannah	P	43,33
12	Hafidhatul Istnainiah	P	76,67
13	Havid Riandi Saputra	L	56,67
14	Ismi Ayu Lailasari	P	43,33
15	Lintang Timur	P	63,33
16	Lailatul Hikmah	P	50
17	Muhammad Naufal	L	53,33
18	M. Agung Kurnia A.	L	60
19	Miftahul Rizki	L	76,67
20	M. Hanif Billah Al G.	L	46,67
21	Muhammad Vicky Fation	L	53,33
22	M. Ade Dwi Prakoso	L	40
23	M. Andri Nairoe	L	76,67
24	Meigantara Dhimas W.	L	80
25	Nabil Hegar Apurina	P	76,67
26	Nailal Fauzia Filasthin	P	70
27	Naura Ananda Redita	P	73,33
28	Rafel Endraw Brekmasid	L	43,33
29	Rizky Agung Pratama	L	76,67
30	Septia Nur Asy Syifa	P	83,33
31	Tyara Titania Margaretha H.	P	80
32	Widhi Indira Prastiti D.	P	73,33
33	Zagia Revi Winarko	P	33,33
34	Zidan Februan	L	70
35	Dzikrul Hakim	L	50
	Jumlah		2186,64
	Rata-rata		62,475

**LAMPIRAN V. DAFTAR HASIL *PRE-TEST*, *POST-TEST* DAN
PERHITUNGAN *T-TEST***

Berikut data hasil *pre-test* dan *post-test* serta perhitungan rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel V.1 Data Hasil Tes pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Pre-test	Post-test	Beda	x^2	Pre-test	Post-test	Beda	y^2
	X_1	X_2	X		Y_1	Y_2	Y	
1	46,67	66,67	20	400	63,33	70	6,67	44,49
2	60	70	10	100	70	73,33	3,33	11,09
3	43,33	80	36,67	1344,69	50	63,33	13,33	177,7
4	56,67	66,67	10	100	63,33	70	6,67	44,49
5	43,33	76,67	33,34	1111,56	56,67	70	13,33	177,7
6	30	70	40	1600	30	40	10	100
7	53,33	66,67	13,34	177,956	43,33	53,33	10	100
8	70	80	10	100	73,33	83,33	10	100
9	66,67	93,33	26,66	710,756	33,33	43,33	10	100
10	50	80	30	900	66,67	70	3,33	11,09
11	53,33	76,67	23,34	544,756	23,33	43,33	20	400
12	70	80	10	100	66,67	76,67	10	100
13	43,33	56,67	13,34	177,956	40	56,67	16,67	277,9
14	56,67	66,67	10	100	30	43,33	13,33	177,7
15	63,33	66,67	3,34	11,1556	36,67	63,33	26,66	710,8
16	60	76,67	16,67	277,889	43,33	50	6,67	44,49
17	53,33	80	26,67	711,289	36,67	53,33	16,66	277,6
18	66,67	76,67	10	100	56,67	60	3,33	11,09
19	53,33	70	16,67	277,889	70	76,67	6,67	44,49
20	40	80	40	1600	40	46,67	6,67	44,49
21	60	80	20	400	43,33	53,33	10	100
22	33,33	70	36,67	1344,69	36,67	40	3,33	11,09
23	63,33	80	16,67	277,889	70	76,67	6,67	44,49
24	53,33	90	36,67	1344,69	73,33	80	6,67	44,49
25	40	83,33	43,33	1877,49	70	76,67	6,67	44,49
26	60	86,67	26,67	711,289	63,33	70	6,67	44,49
27	56,67	93,33	36,66	1343,96	70	73,33	3,33	11,09
28	40	70	30	900	33,33	43,33	10	100
29	53,33	83,33	30	900	70	76,67	6,67	44,49
30	60	80	20	400	76,67	83,33	6,66	44,36
31	80	93,33	13,33	177,689	63,33	80	16,67	277,9
32	63,33	93,33	30	900	70	73,33	3,33	11,09
33	30	66,67	36,67	1344,69	23,33	33,33	10	100
34	60	83,33	23,33	544,289	60	70	10	100
35	36,67	66,67	30	900	43,33	50	6,67	44,49
Jumlah	1869,98	2700,02	830,04	688966	1859,98	2186,64	326,66	3977

Tabel V.2 Data Persiapan Analisis *t-test* Sampel Terpisah

No.	X ₁	x ₁	x ₁ ²	X ₂	x ₂	x ₂ ²
1	66,67	-10,47	109,6209	70	7,53	56,7009
2	70	-7,14	50,9796	73,33	10,86	117,9396
3	80	2,86	8,1796	63,33	0,86	0,7396
4	66,67	-10,47	109,6209	70	7,53	56,7009
5	76,67	-0,47	0,2209	70	7,53	56,7009
6	70	-7,14	50,9796	40	-22,47	504,9009
7	66,67	-10,47	109,6209	53,33	-9,14	83,5396
8	80	2,86	8,1796	83,33	20,86	435,1396
9	93,33	16,19	262,1161	43,33	-19,14	366,3396
10	80	2,86	8,1796	70	7,53	56,7009
11	76,67	-0,47	0,2209	43,33	-19,14	366,3396
12	80	2,86	8,1796	76,67	14,2	201,64
13	56,67	-20,47	419,0209	56,67	-5,8	33,64
14	66,67	-10,47	109,6209	43,33	-19,14	366,3396
15	66,67	-10,47	109,6209	63,33	0,86	0,7396
16	76,67	-0,47	0,2209	50	-12,47	155,5009
17	80	2,86	8,1796	53,33	-9,14	83,5396
18	76,67	-0,47	0,2209	60	-2,47	6,1009
19	70	-7,14	50,9796	76,67	14,2	201,64
20	80	2,86	8,1796	46,67	-15,8	249,64
21	80	2,86	8,1796	53,33	-9,14	83,5396
22	70	-7,14	50,9796	40	-22,47	504,9009
23	80	2,86	8,1796	76,67	14,2	201,64
24	90	12,86	165,3796	80	17,53	307,3009
25	83,33	6,19	38,3161	76,67	14,2	201,64
26	86,67	9,53	90,8209	70	7,53	56,7009
27	93,33	16,19	262,1161	73,33	10,86	117,9396
28	70	-7,14	50,9796	43,33	-19,14	366,3396
29	83,33	6,19	38,3161	76,67	14,2	201,64
30	80	2,86	8,1796	83,33	20,86	435,1396
31	93,33	16,19	262,1161	80	17,53	307,3009
32	93,33	16,19	262,1161	73,33	10,86	117,9396
33	66,67	-10,47	109,6209	33,33	-29,14	849,1396
34	83,33	6,19	38,3161	70	7,53	56,7009
35	66,67	-10,47	109,6209	50	-12,47	155,5009
Σ	2700,02	0,12	2935,378	2186,64	0,19	7363,886

$$\begin{aligned}
 MX_1 &= \frac{\sum X_1}{N_x} \\
 &= \frac{2700,02}{35} \\
 &= 77,14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 MX_2 &= \frac{\sum X_2}{N_X} \\
 &= \frac{2186,64}{35} \\
 &= 62,47
 \end{aligned}$$

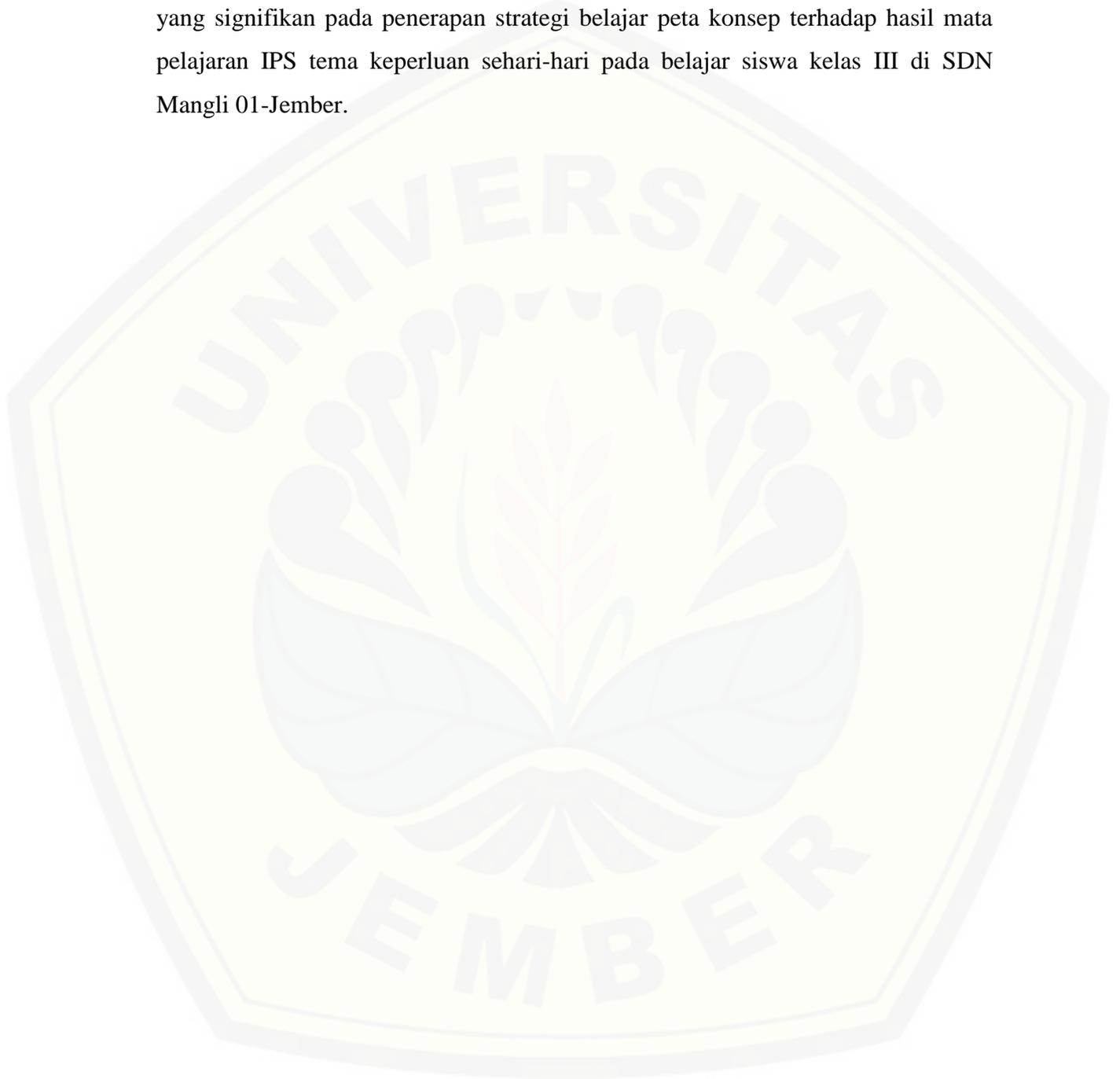
Data yang telah disajikan pada tabel V.2 pada halaman sebelumnya kemudian ditransformasi kedalam rumus t-test sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{62,47 - 77,14}{\sqrt{\frac{2935,37 + 7363,88}{35(35-1)}}} \\
 &= \frac{-14,67}{\sqrt{\frac{10299,25}{1190}}} \\
 &= \frac{-14,67}{\sqrt{8,654}} \\
 &= \frac{-14,67}{2,94191} \\
 &= \pm 4,98656
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan harga $t_{hitung} = 4,98656$. Harga t_{hitung} ini kemudian dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} dengan $db = N_x + N_y - 2 = 68$, pada taraf signifikansi 5%. Nilai $db = 68$ terletak antara $db = 60$ yang mempunyai harga $t_{tabel} = 2,000$ dan $db = 120$ yang mempunyai $t_{tabel} = 1,980$ sehingga nilai t_{tabel} dengan $db = 68$ dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}
 t &= 2,000 - \left(\frac{2,000 - 1,980}{120 - 60} \right) (68 - 60) \\
 &= 2,000 - \left(\frac{0,02}{60} \right) (8) \\
 &= 2,000 - 0,00267 \\
 &= 1,9973
 \end{aligned}$$

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,98656 > 1,9973$) sehingga hipotesis kerja (H_a) diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada belajar siswa kelas III di SDN Mangli 01-Jember.



LAMPIRAN W. FOTO KEGIATAN

W.1 Kegiatan di kelas kontrol



Gambar W.1.1 Siswa kelas kontrol mengerjakan soal *pre-test*



Gambar W.1.2 Peneliti menjelaskan jenis-jenis pekerjaan



Gambar W.1.3 Siswa membaca teks dibimbing peneliti



Gambar W.1.4 Siswa kelas kontrol mengerjakan soal *post-test*

W.2 Kegiatan di kelas eksperimen



Gambar W.2.1 Siswa kelas eksperimen mengerjakan soal *pre-test*



Gambar W.2.2 Siswa secara berkelompok membuat peta konsep dibimbing peneliti



Gambar W.2.3 Siswa menempelkan bagian peta konsep tentang jenis-jenis pekerjaan



Gambar W.2.4 Siswa kelas eksperimen mengerjakan soal *post-test*

LAMPIRAN X. SURAT PENELITIAN

X1. SURAT IJIN OBSERVASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 5895 /UN25.1.5/LT/2014
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Izin Observasi

29 AUG 2014

Yth. Kepala SD Negeri Mangli 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Dewi Yuliana
NIM : 110210204063
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

bermaksud mengadakan observasi tentang "Pengaruh Penerapan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III dalam Mata Pelajaran IPS Tema Lingkungan Di SDN Mangli 01 Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sykatman, M.Pd.
NIP 19640123 1995121 001

X2. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0668 /UN25.1.5/LT/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

02 FEB 2015

Yth. Kepala SD Negeri Mangli 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Dewi Yuliana
NIM : 110210204063
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III dalam Mata Pelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari di SDN Mangli 01 - Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dr. Sukatman, M.Pd.
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

X3. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA JEMBER
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIWATES
SEKOLAH DASAR NEGERI MANGLI 01
Jl. Otista Iskandardinata No. 174 Telp. 0331 487 543 Kode Pos 68136

SURAT KETERANGAN
Nomor: 238 / 21 / 413.02.20549482 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Suhardjo, S.Pd, M.Pd
NIP : 19610313 198010 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Mangli 01 Jember

Menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Yuliana
NIM : 110210204063
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Mangli 01 Jember mulai tanggal 3 Februari 2015 s/d 9 Februari 2015, dengan judul “ Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III dalam Mata Pelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari di SDN Mangli 01 – Jember ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Februari 2015
Kepala SDN Mangli 01



Achmad Suhardjo, S.Pd, M.Pd
NIP. 9610313 198010 1 002

LAMPIRAN Y. BIODATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Dewi Yuliana
NIM : 110210204063
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Nganjuk, 23 Juli 1992
Alamat Asal : Desa Gondangkulon, RT 04/RW 01, Kecamatan
Gondang, Kabupaten Nganjuk
Alamat Tinggal : Perum Kodam Brawijaya BA123, Mangli-Jember
Telepon : 085746142624
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan